

LAPORAN TAHUNAN
2018
ANNUAL REPORT

FOSTERING PARTNERSHIP



PT **ASTRA AGRO LESTARI** Tbk

Fostering Partnership

Fokus dan penguatan program kerjasama dengan masyarakat sekitar yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada kedua belah pihak dan secara jangka panjang untuk menunjang program Sejahtera Bersama Bangsa

Focus and strengthen on partnership program with surrounding communities that aim to provide benefits to both parties and in the long term to support Prosper with the Nation program



DAFTAR ISI

Contents

Prawacana	
Preface	
Daftar Isi	4
Contents	

01 IKHTISAR KINERJA UTAMA

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan	8
Financial Performance Highlights	
Ikhtisar Kinerja Saham	10
Stock Performance Highlights	
Ikhtisar Kinerja Operasional	11
Operational Performance Highlights	
Peristiwa Penting 2018	13
Event Highlights 2018	

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	17
Board of Commissioner's Report	
Laporan Direksi	26
Board of Director's Report	
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2018 oleh Direksi dan Dewan Komisaris	34
Statement of Responsibility of 2018 Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners	

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Profil Perusahaan	38
Company Profile	
Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk	39
PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile	
Bidang Usaha	41
Line of Business	
Jejak Langkah	42
Milestones	
Area Operasional	44
Operational Area	
Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perusahaan	46
Vision, Mission, and Corporate Culture	
Struktur Organisasi	49
Organizational Structure	
Profil Dewan Komisaris	50
Board of Commissioner's Profile	
Profil Direksi	52
Board of Director's Profile	

Sumber Daya Manusia	56
Human Resources	
Profil Karyawan	58
Employee Profiles	
Remunerasi & Pensiun	59
Remuneration & Pension	
Komposisi Pemegang Saham	60
Shareholders Composition	
Kronologi Penerbitan Saham	61
Chronology of Stock Listing	
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya	61
Chronology of Other Listing Securities	
Entitas Anak	62
Subsidiaries	
Struktur Grup Perusahaan	64
Company Group Structure	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	65
Capital Market Supporting Institutions and Professionals	
Penghargaan 2018	66
Awards 2018	
Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Perwakilan	67
Name and Address of Subsidiaries and Liaison Office	
Informasi pada Situs Web Perusahaan	67
Information on Company's Website	

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri	70
Industry Review	
Tinjauan Operasional	71
Operational Review	
Tinjauan Fungsi Pendukung	81
Review of Supporting Functions	
Tinjauan Keuangan	82
Financial Review	
Laporan Laba Rugi	82
Profit and Loss Statement	
Laporan Posisi Keuangan	83
Statement Financial Position	
Arus Kas	84
Cash Flow	
Utang dan Struktur Modal	84
Debts and Capital Structure	
Kebijakan Dividen dan Dividen per Saham	84
Dividends Policy and Cash Dividends per Share	

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	85
Material Commitment for Capital Goods Investment	
Investasi Barang Modal	85
Capital Goods Investment	
Prospek dan Rencana Strategis 2019	85
Prospects and Strategic Plans for 2019	
Informasi Mengenai Investasi	86
Information on Investment	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	86
Changes In Accounting Policy	

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan	90
Good Corporate Governance Principles	
Self-Assessment Penerapan GCG 2018	91
GCG Practices Self-Assessment 2018	
Penilaian Penerapan GCG untuk Tahun Buku 2018 dan 2019	91
Measurement of GCG Implementation on 2018 and 2019	
Rapat Umum Pemegang Saham	92
General Meeting of Shareholders	
Dewan Komisaris	96
Board of Commissioners	
Direksi	99
Board of Directors	
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	102
Policy of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	
Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris	104
Committees Under the Board Of Commissioners	
Komite Audit	104
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	112
Nomination and Remuneration Committee	
Sekretaris Perusahaan	116
Corporate Secretary	
Divisi Audit Internal	118
Internal Audit Division	
Audit Eksternal	120
External Audit	
Perkara Hukum	120
Legal Case	
Akses Informasi dan Data Perusahaan	120
Access to Company's Information and Data	
Kode Etik dan Budaya Perusahaan	122
Code of Conduct and Corporate Culture	

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	123
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	124
GCG Implementation	

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	130
Corporate Social Responsibility	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan	132
Social Responsibility in Environment Sector	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)	134
Social Responsibility in Manpower, Health Care and Safety	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Masyarakat	136
Social Responsibility in Social Community Sector	

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Consolidated Financial Statements





Excellent Productivity and Performance

01

IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

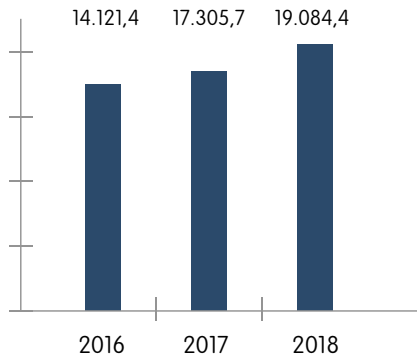
Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

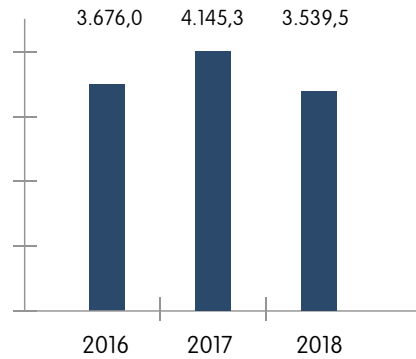
Keterangan	2018	2017*	2016*	Description
Hasil-hasil Operasional				Operational Result
Pendapatan Bersih	19.084.387	17.305.688	14.121.374	Net Revenue
Laba Bruto	3.539.506	4.145.250	3.676.014	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1.520.723	2.069.786	2.213.385	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.438.511	1.968.027	2.102.582	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	82.212	101.759	110.803	Non-controlling interests
Total Laba Komprehensif	1.672.016	2.020.172	2.278.873	Total Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.589.141	1.918.787	2.166.258	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	82.875	101.385	112.615	Non-controlling interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	747,40	1.022,52	1.189,97	Earning per Share (full amount)
Total Aset	26.856.967	25.119.609	24.456.178	Total Assets
Total Liabilitas	7.382.445	6.407.132	6.642.814	Total Liabilities
Total Ekuitas	19.474.522	18.712.477	17.813.364	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	5,66%	8,24%	9,05%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	7,81%	11,06%	12,43%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	7,97%	11,96%	15,67%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	18,55%	23,95%	26,03%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	146,29%	194,01%	110,19%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	37,91%	34,24%	37,29%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	27,49%	25,51%	27,16%	Liabilities to Assets Ratio

* Disesuaikan sehubungan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 69 "Agrikultur".
Restated in relation with the implementation of the Statement of Financial Accounting Standard No. 69 "Agriculture".

Pendapatan Bersih (Rp miliar)
Net Revenue (Rp billion)

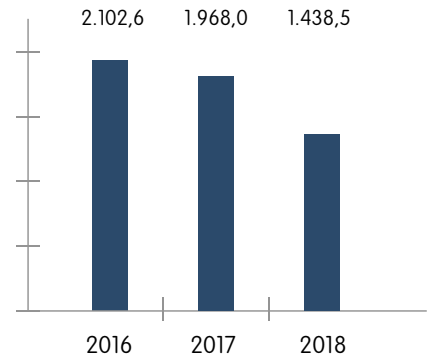


Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)

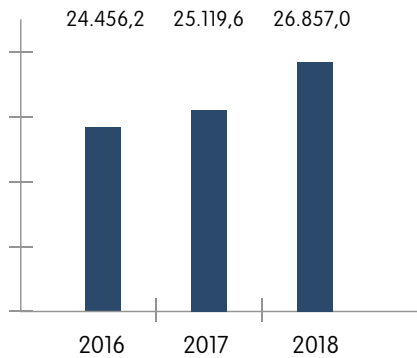


Laba Bersih* (Rp miliar)
Net Profit* (Rp billion)

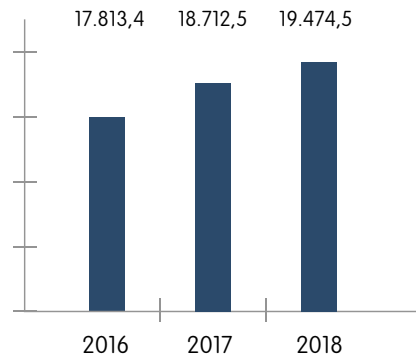
* Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company



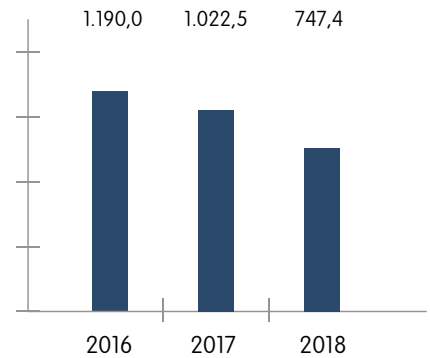
Total Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)



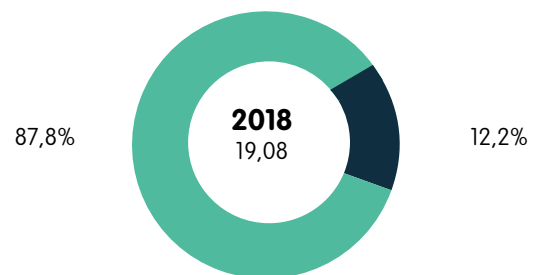
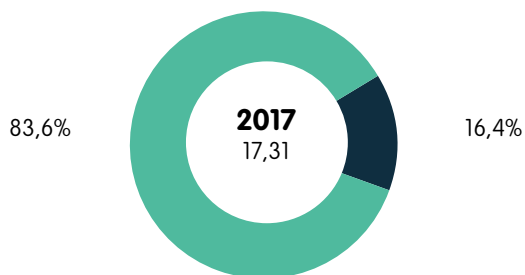
Total Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)



Laba per Saham (Rp penuh)
Earning per Share (Rp Full amount)



Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Rp triliun)
Sales Composition Based on Type of Product (Rp trillion)



Minyak Sawit dan turunannya
CPO and its derivatives

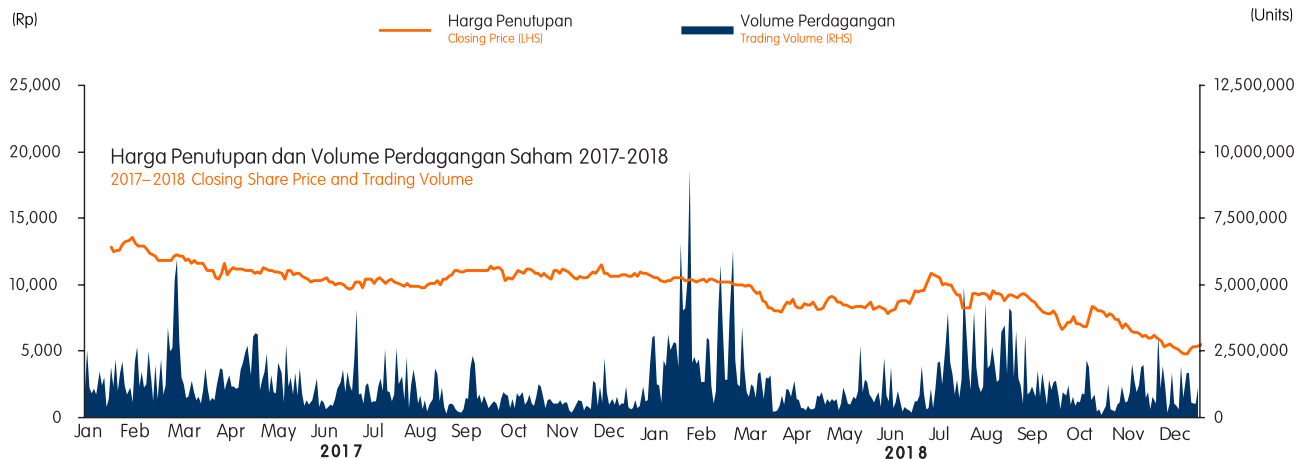
Inti Sawit dan turunannya dan lainnya
Kernel and its derivatives and others

IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2017-2018

2017-2018 Closing Share Price and Trading Volume



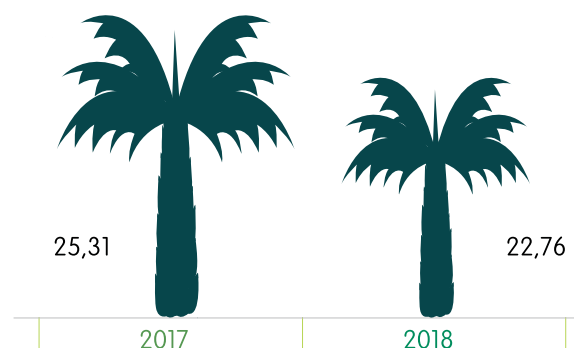
Harga dan Volume Perdagangan Saham 2017-2018

2017-2018 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Prices	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2017	I	17.200	14.575	14.900	93.636.000
	II	15.075	14.100	14.700	69.151.400
	III	15.600	14.475	14.875	60.715.300
	IV	15.175	12.700	13.150	39.795.200
Setahun penuh/ full year		17.200	12.700	13.150	263.297.900
2018	I	15.175	12.575	13.475	132.494.044
	II	14.050	11.125	11.200	40.890.146
	III	13.800	10.125	12.400	103.893.266
	IV	12.750	10.100	11.825	55.744.279
Setahun penuh/ full year		15.175	10.100	11.825	333.021.735

Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2017 dan 2018 (Rp triliun)

Market Capitalization 31 December 2017 and 2018 (Rp trillion)



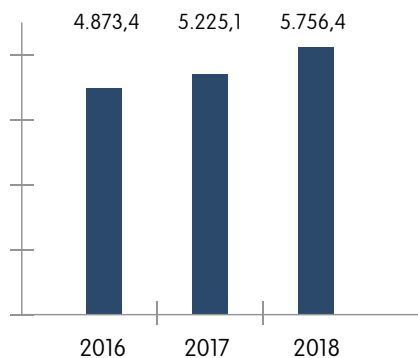
IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

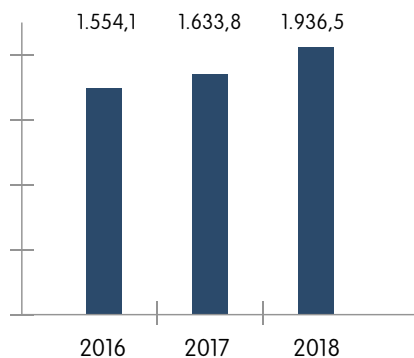
Keterangan	2018	2017	2016	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha):				Palm Planted Area (Ha):
Lahan Inti	218.469	224.617	233.382	Nucleus Area
Menghasilkan	203.131	206.526	202.802	Mature
Belum Menghasilkan	15.338	18.091	30.580	Immature
Lahan Plasma	66.556	66.344	63.629	Plasma Area
Menghasilkan	66.394	65.867	63.064	Mature
Belum Menghasilkan	162	477	565	Immature
Total Lahan Tertanam	285.025	290.961	297.011	Total Planted Area
Menghasilkan	269.525	272.393	265.866	Mature
Belum Menghasilkan	15.500	18.568	31.145	Immature
Distribusi Lahan Sawit Menghasilkan (Ha):				Mature Palm Area Distribution (Ha):
Sumatera	104.593	106.183	106.711	Sumatra
Kalimantan	129.812	132.823	138.117	Kalimantan
Sulawesi	50.620	51.955	52.183	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha):				Mature Palm Area Distribution (Ha):
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	15.500	18.568	31.145	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:				Mature:
Tanaman Produktif (4 - 15 Tahun)	130.452	123.920	116.603	Productive Age (4 - 15 Years)
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	139.073	148.473	149.263	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-rata	15,3	15,2	14,1	Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton):				FFB Production Highlight (Tons):
Total Produksi TBS	5.756.410	5.225.098	4.873.361	Total FFB Production
TBS Inti	4.417.770	3.941.618	3.726.091	Nucleus FFB
TBS Plasma	1.338.640	1.283.480	1.147.270	Plasma FFB
Total TBS Olah	9.565.298	7.915.846	7.409.332	Total FFB Processed
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton):				Oil Palm Processed Highlight (Tons):
Minyak Sawit	1.936.509	1.633.806	1.554.135	CPO
RBDPO	163.427	131.204	118.012	RBDPO
Olein	327.619	282.156	301.034	Olein
Stearin	84.146	77.880	80.786	Stearin
PFAD	30.176	29.111	25.079	PFAD
Inti Sawit	420.949	356.595	336.370	Kernel
Minyak Inti Sawit	32.292	52.272	20.894	Palm Kernel Oil
PKE	41.519	70.333	19.590	Palm Kernel Expeller
Yield TBS /Ha - Ton	21,36	19,18	18,33	FFB Yield /Ha - Tons
Yield TBS Inti	21,75	19,09	18,37	FFB Yield Nucleus
Yield TBS Plasma	20,16	19,49	18,19	FFB Yield Plasma
Yield CPO /Ha - Ton	4,32	3,95	3,85	CPO Yield /Ha - Tons
Rendemen Minyak Sawit Mentah	20,25%	20,64%	20,98%	CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4,40%	4,50%	4,54%	Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Sawit Inti	41,47%	38,82%	41,13%	PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	53,32%	52,23%	52,09%	PKE Extraction Rate

| Ikhtisar Kinerja Utama |

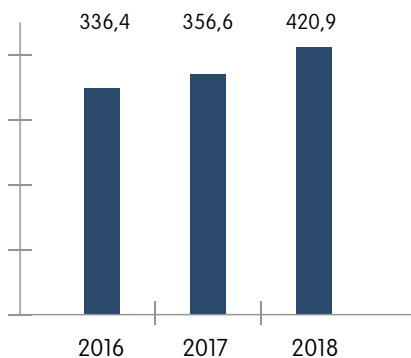
Produksi TBS (ribu ton)
FFB Production (thousand tons)



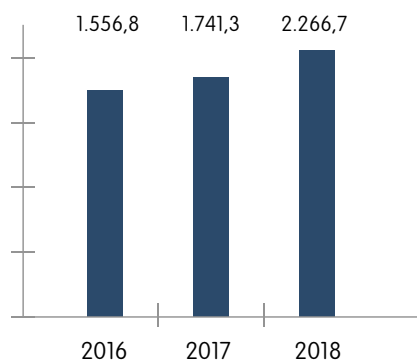
Produksi CPO (ribu ton)
CPO Production (thousand tons)



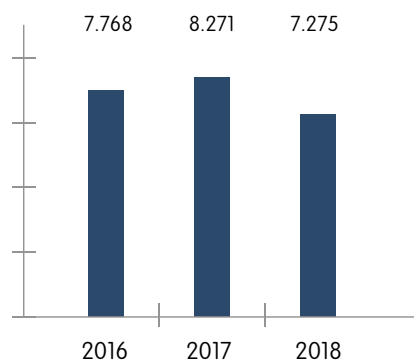
Produksi Kernel (ribu ton)
Kernel Production (thousand tons)



Volume Penjualan Minyak Sawit dan Turunannya (ribu ton)
CPO and its Derivatives Sales Volume (thousand tons)



Rata-Rata Harga Jual Minyak Sawit (Rp/kg)
Average CPO Selling Price (Rp/kg)



Area Operasional

Operational Area

Keterangan	Sumatra		Kalimantan		Sulawesi		Total		Description
		%		%		%		%	
Perkebunan (dalam hektar)									Plantation (in hectares)
Menghasilkan	95.840	91,6%	127.252	98,0%	46.433	91,7%	269.525	94,6%	Mature
Belum Menghasilkan	8.753	8,4%	2.560	2,0%	4.187	8,3%	15.500	5,4%	Immature
Total	104.593	100,0%	129.812	100,0%	50.620	100,0%	285.025	100,0%	Total
Persentase per Area		36,7%		45,5%		17,8%		100,0%	Percentage by Area
Pabrik (unit)									Mill (unit)
Pengolahan Kelapa Sawit	11	35,5%	13	41,9%	7	22,6%	31	100,0%	Oil Palm Processing
Pengolahan Inti Sawit	4	28,6%	6	42,8%	4	28,6%	14	100,0%	Kernel Crushing
Pengolahan Minyak Sawit	1	50,0%	-	-	1	50,0%	2	100,0%	CPO Refinery
Pengolahan Minyak Inti Sawit	-	-	-	-	1	100,0%	1	100,0%	PKO Refinery
Pabrik Pencampur Pupuk NPK	-	-	1	50,0%	1	50,0%	2	100,0%	NPK Blending Plant

PERISTIWA PENTING 2018

EVENT HIGHLIGHTS 2018



Januari | January
Kick Off Meeting dan Alexa Awards
Kick Off Meeting and Alexa Awards

PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan *Kick Off Meeting* di Ballroom Kantor Pusat Jakarta pada tanggal 8 Januari 2018. Dan menyelenggarakan *Alexa Award* pada tanggal 9 Januari 2018 di Hotel Alana, Yogyakarta.

On 8 January 2018, PT Astra Agro Lestari Tbk held a Kick off Meeting at the Head Office Ballroom, Jakarta. And held an Alexa Awards on 9 January 2018 at Alana Hotel, Yogyakarta.



April | April
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018
Annual General Meeting of Shareholders 2018

PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 April 2018 di Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta. Hasil dari RUPST tersebut antara lain menyetujui pembagian dividen tunai dan pergantian Dewan Komisaris.

PT Astra Agro Lestari Tbk convened its Annual General Meeting of Shareholders at the Kempinski Hotel in Jakarta on 10 April 2018. The results of the AGMS included approving cash dividend and changing the Board of Commissioners.



Agustus | August
Public Expose 2018
Public Expose 2018

PT Astra Agro Lestari Tbk pada tanggal 28 Agustus 2018 menyelenggarakan *Public Expose* yang merupakan salah satu bentuk transparansi dan keterbukaan informasi PT Astra Agro Lestari Tbk kepada seluruh masyarakat khususnya para investor publik.

On 28 August 2018, PT Astra Agro Lestari Tbk held a Public Expose which is the Company's form of transparency and openness of information to the public and especially to its public investors.



September | September
Family Gathering 2018
Family Gathering 2018

PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan *Family Gathering* pada tanggal 23 September 2018. Jungle Land Indonesia menjadi lokasi *Family Gathering* 2018. Adapun tema *Family Gathering* 2018 adalah Satu Hati Satu Family.

PT Astra Agro Lestari Tbk holds a Family Gathering on September 23, 2018. Jungle Land Indonesia is the location of the 2018 Family Gathering. The theme of Family Gathering 2018 is *Satu Hati Satu Family*.



Oktober | October
Hari Ulang Tahun Astra Agro 30 Tahun
Astra Agro 30th Anniversary

PT Astra Agro Lestari Tbk memperingati hari jadi ke-30, acara diselenggarakan di ICC Kemayoran pada tanggal 10 Oktober 2018.

PT Astra Agro Lestari Tbk commemorates the 30th anniversary, the event held at the Kemayoran ICC on October 10, 2018.



Oktober | October
Innov-Agro XVII

Dalam rangka menunjang proses kerja yang *excellence*, PT Astra Agro Lestari Tbk mendorong setiap karyawan untuk terlibat dalam inovasi yang dirangkai dalam sebuah event tahunan yang bernama "Innov-Agro" pada tanggal 24 Oktober 2018. Innov-Agro terbagi menjadi beberapa kategori : *Value Chain Improvement (VCI)*, *Business Process Improvement (BPI)*, *Quality Control Project (QCP)*, *Quality Control Circle (QCC)*, *Suggestion System (SS)*.

In support of the excellence working process, the Company encourages each employee to be involved in innovation. These innovations are presented in an annual event called "Innov-Agro" on 24 October 2018. Innov-Agro is presented in several categories: Value Chain Improvement (VCI), Business Process Improvement (BPI), Quality Control Project (QCP), Quality Control Circle (QCC), and Suggestion System (SS).





Spirit of Improvement and Innovation

02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



CHIEW SIN CHEOK
Presiden Komisaris / President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Dewan Komisaris berharap melalui berbagai inovasi dan strategi peningkatan produktivitas di bawah arahan Direksi, Perseroan mampu mengelola secara efektif berbagai tantangan industri kelapa sawit di tahun 2019 dan terus bertumbuh menjadi perusahaan sektor agribisnis yang produktif dan inovatif.

The Board of Commissioners is hopeful that with the implementation of various innovative and strategic productivity improvements under the management of the Board of Directors, the Company is able to manage effectively the myriad challenges of 2019, and continue its growth to becoming a productive and innovative company in the agribusiness sector.

Para Pemegang Saham yang Terhormat

Tahun 2018 menjadi tahun yang berat dan penuh tantangan bagi industri kelapa sawit. Terutama pengaruh faktor harga sebagai faktor yang tidak bisa dikendalikan dan bergantung pada permintaan dan penawaran di pasar. Sepanjang tahun ini, harga minyak sawit mentah (CPO/ *Crude Palm Oil*) turun dari kisaran USD 677/ton pada awal tahun menjadi USD 489/ton pada akhir tahun 2018. Banyak faktor yang mempengaruhi penurunan harga minyak sawit ini antara lain pasokan yang berlebih dari dua negara produsen utama minyak sawit yaitu Indonesia dan Malaysia, melambatnya pertumbuhan ekonomi global sehingga menyebabkan penurunan permintaan dari sejumlah negara importer minyak sawit, serta dampak perang dagang Tiongkok dengan Amerika Serikat.

Turunnya harga CPO ini mempengaruhi kinerja industri kelapa sawit nasional, termasuk berpengaruh pada kinerja Perseroan. Namun demikian, kinerja produktivitas industri sawit nasional masih tumbuh di tahun 2018 ini dan mencapai produksi 43 juta ton. Perseroan juga mencatatkan kinerja operasional yang positif melalui serangkaian program "*Excellence Productivity*" untuk menghasilkan produktivitas tanaman yang lebih baik. Momentum kenaikan produktivitas harus terus dijaga sehingga Perseroan akan tumbuh dengan pesat ketika harga minyak sawit di pasar dunia membaik.

Selain pasokan TBS (Tandan Buah Segar) dari perkebunan inti, Perseroan juga mengandalkan pasokan TBS dari kebun masyarakat baik dari perkebunan plasma maupun swadaya. Dalam program kemitraan antara perusahaan dengan masyarakat, Perseroan membantu upaya masyarakat untuk meningkatkan produktivitas kebun sawit mereka. Berbagai program dilaksanakan oleh Perseroan antara lain memberikan pelatihan dan penyuluhan terkait praktek budidaya tanaman kelapa sawit yang baik.

Dewan Komisaris juga menghargai komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Dimana hal ini dituangkan dalam *Sustainability Policy* atau Kebijakan Keberlanjutan. Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Pengawasan akan selalu memastikan manajemen Perseroan telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan dengan memegang teguh prinsip-prinsip dan kriteria keberlanjutan yang telah ditetapkan Perseroan. Termasuk memastikan bahwa-bahwa prinsip-prinsip dan kriteria keberlanjutan tersebut juga telah dilaksanakan oleh mitra-mitra usaha Perseroan.

Dear Shareholders,

2018 was a difficult year, full of challenges for the palm oil industry. The major factor affecting the industry was the uncontrollable price component which was dependent on market supply and demand. Crude Palm Oil (CPO) prices declined sharply from USD 677/ton at the beginning of 2018 to USD 489/ton by the end of the year. Numerous factors contributed to the decline of CPO prices, including oversupply from Indonesia and Malaysia, the two major CPO producing countries, the general slow-down in global economic growth causing reduced demand from several key palm oil importing countries and the effects of the trade war between China and the United States.

Inevitably, the drop in CPO prices affected the performance of the national palm oil industry, including our Company's performance. In spite of this, in 2018 the national palm oil industry continued to grow and reached a record production of 43 million tons. The Company recorded a positive operational performance through a series of "*Excellence Productivity*" programs to improve crop yield. This momentum of improving productivity must be maintained to enable the Company to grow strongly when the price of palm oil in the world market improves.

In addition to the supply of Fresh Fruit Bunch (FFB) from its nucleus plantations, the Company also relied on the supply of FFB from the community plantations, both the plasma plantations and the independent smallholder plantations. In its partnership programs with the local communities, the Company assisted their efforts to improve the productivity of their plantations. The Company implemented several programs, including providing training and guidance on good oil palm cultivation practices.

The Board of Commissioners also appreciates the Company's commitment towards sustainable oil palm plantation management in line with our Sustainability Policy. In performing its Supervisory Function, the Board of Commissioners will consistently ensure the implementation of corporate governance that strictly adheres to the principles and criteria of sustainability as determined by the Company. The same principles and criteria also apply to the Company's business partners.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang positif pada tahun buku 2018. Dengan luas areal yang dikelola mencapai 290,9 ribu hektar, sebesar 224,3 hektar adalah perkebunan inti dan 66,6 ribu hektar adalah perkebunan plasma.

Produksi tandan buah segar dari perkebunan inti dan plasma naik jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Produksi inti naik sebesar 12,1% dari 3,94 juta ton di tahun 2017 menjadi 4,42 juta ton pada tahun 2018. Dan produksi plasma juga masih tumbuh 4,3% dari 1,28 juta ton di tahun 2017 menjadi 1,34 juta ton di tahun 2018. Perusahaan membeli TBS pihak ke-3 sebesar 3,81 juta ton pada tahun 2018, meningkat 41,6% dibandingkan tahun 2017. Secara keseluruhan Produksi CPO naik 18,5% dari 1,63 juta ton pada tahun 2017 menjadi 1,94 juta ton tahun 2018. Produksi *olein* dan *kernel* masing-masing juga mengalami kenaikan 16,1% dan 18,0%.

Perseroan telah melaksanakan *operational excellence* dalam mengelola bisnis perkebunan kelapa sawit. Selain aspek tanaman yang dikelola dengan berbagai strategi pengelolaan untuk menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi, aspek Sumber Daya Manusia (SDM) juga menjadi fokus yang terus dibenahi oleh Perseroan. Misalnya yang berhubungan dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) proses kerja di kebun, misalnya proses panen buah. Melalui SOP yang sehat dan dipertimbangkan dengan baik, maka pekerja dapat mencapai produktivitas yang lebih baik dalam jangka panjang. Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif dan strategi yang diterapkan sepanjang tahun 2018, yang telah dan harus terus menghasilkan peningkatan produktivitas.

Meskipun harga jual rata-rata CPO selama tahun 2018 turun 12,0% menjadi Rp 7.275 per kilogram dibandingkan harga rata-rata pada tahun 2017 sebesar Rp 8.271 per kilogram, Perseroan mampu meningkatkan pendapatan Perseroan menjadi Rp 19,08 triliun naik menjadi 10,3% meningkat dibandingkan tahun 2017. Akan tetapi, penurunan harga jual rata-rata CPO ini cukup berpengaruh terhadap perolehan laba bersih Perseroan, pada tahun 2018 laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perseroan turun 26,9% dari Rp 1,97 triliun menjadi Rp 1,44 triliun.

Operational and Financial Performance

In 2018 the Company recorded a positive operational performance. The total area managed comprised 290.9 thousand hectares, of which 224.3 thousand hectares were nucleus plantations and 66.6 thousand hectares were plasma plantations.

FFB production from the nucleus and plasma plantations increased significantly compared to the previous year. Nucleus production rose by 12.1% from 3.94 million tons in 2017 to 4.42 million tons in 2018. Plasma production grew by 4.3% from 1.28 million tons in 2017 to 1.34 million tons in 2018. The Company also purchased 3.81 million tons of FFB in 2018 from non-Plasma communities, an increase of 41.6% compared with 2017. Overall CPO production increased by 18.5% from 1.63 million tons in 2017 to 1.94 million tons in 2018. The production of olein and palm kernel also increased, by 16.1% and 18.0% respectively.

The Company implemented operational excellence in managing the oil palm plantation business. Apart from managing the crop aspect using various management strategies to achieve higher productivity, the human resources (HR) aspect also became a focal point of continuous improvement by the Company, for example, in relation to standard operating procedures (SOP) in business processes such as crop harvesting. Through a sound and well-considered SOPs, workers should be able to achieve better productivity over the longer term. The Board of Commissioners appreciates the various initiatives and strategies implemented throughout 2018, which has and which should continue to result in improved productivity.

In spite of the decline in average CPO selling price in 2018 by 12.0% to Rp 7,275 per kilogram, compared to Rp 8,271 per kilogram in 2017, the Company succeeded in increasing its revenues to Rp 19.08 trillion, 10.3% higher than in 2017. However, the lower average CPO selling price significantly affected the net profit attributable to Owners of the Company in 2018, which decreased by 26.9%, from Rp 1.97 trillion to Rp 1.44 trillion.

Kemitraan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2018 diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2019. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan telah mempersiapkan program kerja tahun 2019 dengan tema: Membina Kemitraan (*"Fostering Partnership"*). Program ini akan dioptimalkan dengan memiliki proses bisnis yang kuat, disamping membina kemitraan yang komprehensif juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan Perseroan. Program ini akan ikut mendorong kemajuan ekonomi masyarakat, terutama yang tinggal di sekitar areal perkebunan, serta memberikan manfaat bagi Perseroan.

Perseroan juga secara konsisten melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berdasarkan empat pilar, yaitu Pengembangan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan misi perusahaan untuk ikut berkontribusi kepada pembangunan dan kesejahteraan bangsa (*Prosper With The Nation*).

Pengembangan Ekonomi Masyarakat:

Kemitraan merupakan kerjasama antara Perseroan sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan masyarakat yang tinggal di sekitar kebun, sehingga kerjasama yang baik antara Perseroan dengan masyarakat, akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kemitraan dengan masyarakat ini dilakukan Perseroan baik dalam bentuk kerjasama antara kebun inti dengan kebun plasma, maupun kemitraan dengan petani swadaya (*independent smallholders*). Bentuk kemitraan dengan masyarakat antara lain transaksi pembelian TBS masyarakat oleh Perseroan, kontraktor pengangkutan TBS, serta kontraktor pembangunan sarana prasarana dan fasilitas di kebun.

Jika selama ini, kemitraan antara perusahaan dengan masyarakat adalah sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dalam konteks perusahaan perkebunan kelapa sawit, maknanya menjadi lebih luas. Kemitraan dengan masyarakat dalam jangka panjang akan menjadi sebuah model bisnis baru yang di satu sisi akan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan. Di sisi lain, masyarakat juga akan merasakan manfaat yang lebih besar dibandingkan semata-mata sebagai program CSR. Dewan Komisaris mendukung langkah manajemen Perseroan dalam memperkuat program kemitraan sehingga dalam jangka panjang akan menjadi salah satu motor penggerak usaha Perseroan.

Pendidikan:

Pada bidang pendidikan, Perseroan melanjutkan mendirikan berbagai sekolah di dalam kebun yang diperuntukkan bukan saja bagi anak-anak karyawan tetapi juga terbuka bagi masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan juga membantu pengembangan dan pengelolaan sekolah-sekolah milik pemerintah di

Partnerships and Corporate Social Responsibility

The challenges faced by the Company in 2018 are expected to continue in 2019. To combat these challenges, the Company has established the 2019 management program with the theme of Fostering Partnership. This program will be optimized through having strong business processes in place, alongside fostering a comprehensive partnership which provides benefits to both the community and the Company. This program will empower the community economically, especially those communities living around the plantation area, as well as provide productivity benefits to the Company.

The Corporate Social Responsibility (CSR) program implemented consistently by the Company is based on four pillars, namely Community Economic Empowerment, Education, Health Care, and Environment. This is in line with the Company's mission to prosper with the Nation.

Community Economic Empowerment:

Partnerships have been established as a collaboration between the Company and the communities living around the plantations to mutually benefit both parties. These partnerships take the form of collaboration involving the nucleus and the plasma plantations, as well as the independent smallholders. The activities of the partnerships include purchasing of community FFB by the Company, contracting transportation for FFB, and engaging private contractors for the construction of infrastructure and facilities at the plantations.

The partnerships between the Company and the communities as part of the corporate social responsibility (CSR) program within the context of an oil palm plantation company are currently covering a wider scope. Over the long term, the partnerships with the communities will become a new business model which on one hand, will provide an economic benefit to the company, and on the other hand, will provide the community with greater benefits compared to a simple CSR program. The Board of Commissioners supports the Company management's measures to strengthen the partnership program as a way to becoming one of the Company's driving forces in its business activities in the long run.

Education:

In the area of education, the Company continue established various schools in the plantations, not only for the employees' children but also open to the surrounding communities. In addition, the Company assisted in the development and management of government-owned schools around the plantations.

sekitar perkebunan. Bantuan dan dukungan Perseroan termasuk membantu perbaikan sarana dan prasarana sekolah. Perseroan juga memberikan beasiswa bagi siswa-siswi yang berprestasi untuk bisa menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi termasuk beasiswa kuliah di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Kesehatan:

Pada bidang kesehatan, Perseroan membangun Poliklinik dan Posyandu yang juga tidak sekadar melayani karyawan dan keluarganya, tetapi juga melayani masyarakat di sekitar kebun, guna memastikan bahwa karyawan dan keluarganya yang bekerja di sekitar kebun berada dalam keadaan sehat.

Lingkungan:

Pada bidang lingkungan, Perseroan telah menunjukkan komitmen yang tinggi untuk konsisten melaksanakan tata kelola perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan dengan sejumlah perkebunan Grup Astra Agro yang telah mendapatkan sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) yaitu sebanyak 38 sertifikat, serta diraihnya PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dari Kementerian Lingkungan Hidup dengan peringkat Hijau kepada 5 anak perusahaan dan peringkat Biru kepada 22 anak perusahaan. Perusahaan juga melakukan konservasi lingkungan di areal perkebunan yang memiliki nilai konservasi tinggi.

Kebijakan Keberlanjutan

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memastikan bahwa Perseroan tetap menjalankan semua aspek dalam Kebijakan Keberlanjutan dalam pengelolaan perkebunan Kelapa Sawit. Kebijakan Keberlanjutan yang sudah dikeluarkan harus dijalankan secara konsisten agar Perseroan bisa menjadi contoh (role model) yang bagi industri Sawit Indonesia sehingga bisa memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi masyarakat.

Perseroan juga memastikan bahwa perkebunan kelapa sawit yang dikelola sudah sesuai dengan aspek dan kriteria ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*).

The Company's assistance and support include the repair of school infrastructure and facilities. The Company also provided scholarships to student with good academic potential to enable them to further their education at higher levels in colleges in Indonesia.

Health Care:

In the area of health care, the Company has built Polyclinics and Public Maternal Health Centers which not only serve employees and their families but also the communities around the Company's plantations.

Environment:

In the area of the environment, the Company maintains its commitment to consistently implement and operate sustainable oil palm plantation management. Thirty-eight plantations within the Astra Agro Lestari Group were awarded ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certifications and achieved PROPER (Company Performance Rating Program in Environmental Management) from the Ministry of the Environment, while five subsidiaries were awarded Green rating and 22 with Blue rating. The Company has also conducted environmental conservation efforts in plantation areas with high conservation value.

Sustainability Policy

In the operation of its palm oil businesses, the Company consistently implements all aspects of the Sustainability Policy. It is imperative that the Sustainability Policy is implemented consistently by the Company to enable it to become a role model for the Indonesian palm oil industry and to provide economic, social, and environmental benefits to the Nation.

The Company also ensured that its oil palm plantations are managed according to the ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) aspect criteria and to achieve the required certification.

Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris mengemban tugas pengawasan atas kebijakan Direksi Perseroan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dengan melaksanakan pertemuan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali selama tahun 2018. Dalam pertemuan Dewan Komisaris tersebut, juga ikut dihadiri oleh Direksi dan Komite Audit. Dengan kehadiran Direksi, Dewan Komisaris bisa memberikan arahan langsung dan masukan terkait kebijakan yang diambil oleh Direksi Perseroan.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris juga untuk memastikan bahwa Perseroan telah dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, terkait aspek akuntabilitas, pertanggung-jawaban, keterbukaan, kewajiban, dan kemandirian.

Industri Sawit Tahun 2019

Dewan Komisaris berharap prospek jangka panjang sektor perkebunan kelapa sawit masih akan sangat baik mengingat komoditas minyak sawit lebih efisien dibandingkan minyak nabati lainnya. Kegunaan minyak sawit juga dirasakan di berbagai industri dimana minyak sawit merupakan bahan baku utama pangan, non pangan, maupun sebagai sumber bahan bakar nabati (biodiesel). Dengan demikian, dari *demand side*, permintaan akan minyak sawit masih akan tinggi. Dalam hal ini Perseroan berada pada posisi yang baik sebagai salah satu penghasil minyak sawit untuk memenuhi permintaan pasar.

Walaupun demikian, pelaku usaha industri sawit tetap menghadapi tantangan berat seperti yang dihadapi tahun 2018 dimana harga minyak sawit turun tajam. Turunnya harga minyak sawit tahun 2018 akibat berbagai faktor antara lain pasokan yang tinggi, penurunan permintaan di sejumlah negara tujuan ekspor, serta dampak kampanye negatif terhadap komoditas minyak sawit. Kondisi harga yang kurang menguntungkan ini diperkirakan masih akan terjadi di awal tahun dan secara bertahap akan membaik di tahun 2019. Pemerintah juga sudah berupaya dalam memperbesar daya serap produk minyak sawit di pasar dalam negeri dan menjadi harapan baru bagi pelaku usaha.

Dewan Komisaris berharap melalui berbagai inovasi dan strategi peningkatan produktivitas dibawah arahan Direksi, Perseroan mampu bertahan menghadapi berbagai tantangan industri kelapa sawit di tahun 2019. Perseroan juga akan mampu terus bertumbuh mencapai misinya menjadi perusahaan sektor agribisnis yang paling produktif dan inovatif.

Akhir kata, kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan

Supervision

The Board of Commissioners bears the responsibility of overseeing the policies of the Company Board of Directors. Throughout 2018 it carried out its supervisory function by conducting six Board of Commissioners' meetings. The meetings were also attended by the Board of Directors and the Audit Committee. With the presence of the Board of Directors, the Board of Commissioners was able to directly provide guidance and input relating to policies carried out by the Company Board of Directors.

The Board of Commissioners' supervisory function includes ensuring that the Company adheres to the principles of Good Corporate Governance, relating to such aspects as accountability, responsibility, transparency, reasonability, and independency.

The Palm Oil Industry in 2019

The Board of Commissioners is hopeful that the long-term prospects of the oil palm plantation sector will remain promising as palm oil is proven to be more efficient compared to other vegetable oils. In addition to being the source of biodiesel, the benefit of palm oil can also be felt in various other industries as the main raw material for food and non-food products. Hence, on the demand side, palm oil will still be in a favorable position over the long term.

Nonetheless, palm oil industry operators will continue to face major challenges like the ones experienced in 2018, including weak CPO prices. The decline in CPO prices in 2018 may be attributed to various factors such as over supply against lower demand from a number of export destination countries, as well as the impact of negative campaigns against palm oil. This unfavorable situation is expected to persist in the beginning of 2019, although we are hopeful that CPO prices will improve towards the end of the year. An additional positive factor in Indonesia is that the government has been making efforts to increase the absorbability of palm oil products in the domestic market.

The Board of Commissioners is hopeful that with the implementation of various innovative and strategic productivity improvements under the management of the Board of Directors, the Company is able to manage effectively the myriad challenges of 2019, and continue its growth to becoming a productive and innovative company in the agribusiness sector.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my sincere gratitude to the Board of Directors, Management, and all employees

atas komitmen, dedikasi, dan motivasi untuk terus memberikan yang terbaik sehingga Perseroan mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan. Selamat bekerja dan terus berkarya sehingga Perseroan terus mampu memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi bangsa Indonesia.

of the Company for their commitment, dedication, and motivation in performing to the best of their ability to support the Company in meeting its targets and to enable the Company to provide benefits and prosperity to the Indonesian people.

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

PT Astra Agro Lestari Tbk



CHIEW SIN CHEOK

Presiden Komisaris
President Commissioner



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



1 Chiew Sin Cheok
Presiden Komisaris
President Commissioner

2 Djony Bunarto Tjondro
Komisaris
Commissioner

3 Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

4 Sidharta Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Kami sadar bahwa dengan keterbatasan tidak adanya pembukaan lahan baru maka untuk tetap bisa berperan sebagai salah satu pemain utama di industri perkebunan kelapa sawit Indonesia, Astra Agro telah mempersiapkan program dengan tema: Membina Kemitraan (*"Fostering Partnership"*).

We do realize that there's only one option for the company with no deforestation policy to develop new land to maintain our leading position as one of the player in Indonesia oil palm plantation industry, which is through "Fostering Partnership".



Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan"), sebagai salah satu pemain utama di industri perkebunan kelapa sawit Indonesia, menghadapi tantangan industri yang luar biasa berat di tahun 2018. Tekanan harga CPO ("*Crude Palm Oil*") di sepanjang tahun 2018 disertai fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing memberi dampak ketidakpastian yang sangat tinggi terhadap kinerja keuangan seluruh perusahaan perkebunan di Indonesia, termasuk Perseroan.

Melemahnya harga CPO di pasar dunia di akhir tahun 2017 yang dipicu oleh tekanan kampanye negatif atas penggunaan CPO sebagai bahan bakar minyak nabati di Eropa serta dampak perang dagang, terutama antara Tiongkok and Amerika Serikat, tidak sempat mengalami pemulihan. Tekanan terhadap harga CPO di pasar dunia bahkan makin memburuk di paruh ke dua tahun 2018 akibat tingginya pasokan CPO di pasar dunia akibat meningkatnya produksi saat memasuki masa panen raya yang cukup panjang sejak pertengahan tahun sampai di penghujung tahun lalu.

Secara keuangan, Perseroan membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,44 triliun di tahun 2018, mengalami penurunan sebesar 26,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai dampak tergerusnya margin keuntungan produksi kebun inti akibat penurunan harga jual CPO Perseroan.

Guna meminimalkan dampak penurunan margin keuntungan produksi kebun inti, Perseroan telah memaksimalkan utilitas seluruh kapasitas olah Pabrik Kelapa Sawit ("PKS") maupun Pabrik Penyulingan CPO ("*Refinery*") dan logistik yang dimiliki Perseroan. Maksimalisasi ini dilakukan dengan meningkatkan volume transaksi pembelian Tandan Buah Segar ("TBS") dan CPO pihak ketiga untuk diolah di pabrik-pabrik maupun fasilitas pengolahan Perseroan. Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan peningkatan Pendapatan bersih di tahun 2018 sebesar 10,3% menjadi Rp 19,08 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 17,31 triliun.

Strategi Perseroan dalam mengendalikan resiko fluktuasi nilai tukar dan suku bunga mata uang asing atas pinjaman jangka panjang yang dimiliki Perseroan dengan melakukan lindung nilai sejak tahun 2017 telah menunjukkan hasilnya di tengah gejolak fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga di tahun 2018 lalu.

Di luar kinerja keuangan yang mengalami tekanan harga CPO di pasar dunia, kinerja operasional Perseroan menunjukkan hasil yang sangat baik. Aktivitas-aktivitas peningkatan produktifitas dan efisiensi yang dilakukan Perseroan dalam program kerja 2018 telah memungkinkan kami dapat menghadapi peningkatan produksi TBS kebun inti

Dear Stakeholders,

In 2018, PT Astra Agro Lestari Tbk ("Company") as one of the leading players in the Indonesian oil palm plantation industry faced extremely difficult challenges. The pressure on the Crude Palm Oil (CPO) prices throughout 2018 combined with wide exchange rate fluctuations of the Indonesian Rupiah against foreign currencies caused high uncertainty in the financial performance of all plantation companies in Indonesia, including our Company.

The weakening of CPO prices on the global market by the end of 2017 was triggered by the pressure of negative campaigns relating to the use of CPO as vegetable oil fuel in Europe together with the trade war, primarily between China and the US, have yet to recover. The pressure on CPO prices in the global market further worsened during the second half of 2018 caused by an abundant supply in the global market which resulted from increased production upon entering the quite long harvest season from the mid to the end of last year.

Financially, the Company recorded profits attributable to Owners of the Company of Rp 1.44 trillion in 2018, which was 26.9% lower compared to the same period the previous year. The reason for the decline in profit margin was the Company's lower CPO selling price.

To minimize the effects of the decrease in profit margin of our nucleus plantation, the Company maximized the utilization of the entire capacity of the Palm Oil Mills, the CPO Refinery, and logistics. Maximization occurred by increasing the volume of FFB and CPO purchased from third party to be processed in mills as well as at the Company's own processing facilities. The result was that in 2018 the Company succeeded in booking an increase in net revenue by 10.3% to Rp 19.08 trillion compared to the previous year's figure of Rp 17.31 trillion.

In controlling the fluctuation risks of foreign exchange and interest rates of its long-term loans, from 2017 the Company adopted a strategy of hedging foreign exchange and interest rates which amidst the wildly fluctuating situation showed its results in 2018.

Apart from the financial performance, which encountered heavy pressure in CPO prices in the global market, the Company's operational performance showed a good result. The productivity improvement efforts and efficiency measures undertaken by the Company in 2018, has enabled us to manage an increase in FFB production and concurrently maximizing

maupun memaksimalkan kapasitas olah guna meminimalkan dampak penurunan harga CPO dengan biaya yang relatif terkendali.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan secara konsolidasi membukukan produksi TBS dari kebun-kebun inti sebesar 4,42 juta ton, meningkat sebesar 12,1% dibandingkan tahun 2017. Total volume transaksi pembelian TBS baik dari Plasma/KKPA maupun pihak ketiga meningkat sebesar 29,5% menjadi 5,15 juta ton di tahun 2018. Peningkatan-peningkatan ini menyebabkan Perseroan dapat meningkatkan volume produksi CPO sebesar 18,5% menjadi 1,94 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya. Volume transaksi pembelian CPO dari pihak luar juga meningkat sebesar 350,4% menjadi 377,8 ribu ton di tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan produksi CPO dan volume pembelian CPO ini menyebabkan adanya peningkatan volume transaksi penjualan CPO dan turunannya menjadi 2,27 juta ton di tahun 2018, tumbuh sebesar 30,2%.

Guna meminimalisir dampak penurunan harga CPO terhadap arus kas, Perseroan juga telah melakukan kaji ulang atas rencana pengeluaran arus kas untuk aktivitas investasi di tahun 2018. Sepanjang tahun 2018, Perseroan mengeluarkan arus kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 1,68 triliun, termasuk didalamnya memberikan piutang modal kerja kepada ventura bersama sebesar USD 5 juta, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,75 triliun.

Usaha Perseroan untuk mengembangkan segmen usaha penggemukkan dan pembibitan sapi secara terintegrasi dengan kebun kelapa sawit juga menunjukkan hasil yang positif. Sepanjang tahun 2018, volume transaksi penjualan sapi Perseroan adalah sebesar 10.230 ekor, tumbuh 268,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah anakan yang dihasilkan dari segmen pembibitan sapi perseroan adalah sebesar 1.612 ekor, meningkat 130,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sesuai dengan tema program kerja Perseroan tahun 2018, Bergerak Berkelanjutan, kami memperkuat tim eksekusi dalam mengimplementasikan komitmen kami atas kebijakan keberlanjutan Perseroan, termasuk dengan melibatkan berbagai mitra bisnis kami dalam menjalankan kebijakan keberlanjutan Perseroan. Rencana Implementasi Kebijakan Keberlanjutan 3 tahunan Perseroan telah kami publikasikan bersama-sama dengan laporan perkembangannya secara berkala setiap kuartalan melalui situs www.astra-agro.co.id. Kami juga melakukan peningkatan kualitas atas struktur tampilan di situs kami guna meningkatkan keterbukaan informasi atas isu keberlanjutan dengan menambahkan akses lebih besar atas informasi daftar mitra bisnis, lokasi fasilitas pengolahan kami, dan sistem pelaporan keluhan serta monitoring tindaklanjutnya secara online di situs kami.

the existing processing capacity to mitigate the impacts of lower CPO prices at reasonable costs.

Throughout 2018 the Company recorded a consolidated FFB production from the nucleus plantations of 4.42 million tons, representing an increase of 12.1% compared to 2017. The total volume of FFB purchased from Plasma/KKPA and third parties rose by 29.5% to 5.15 million tons in 2018. This increase enabled the company to improve its CPO production volume by 18.5% to 1.94 million tons compared to the previous year. The volume of CPO purchases from external parties also increased to 350.4% to 377.8 thousand tons in 2018 compared to the year before. This increase in CPO production and purchases subsequently resulted in an increase in sales volume of CPO and its derivative products by 30.2% to 2.27 million tons in 2018.

To mitigate the impacts of lower CPO prices to our cash flow, the Company also reviewed its cash flow strategy for investment activities in 2018. Throughout 2018 the Company paid out Rp 1.68 trillion in investments, which included working capital loans to its joint-venture subsidiaries of USD 5 million, compared to Rp 1.75 trillion in the previous year.

The Company's diversification efforts by entering the cattle fattening and breeding segment, integrated with the oil palm plantation also showed positive results. Throughout 2018 the Company's sales volume of cattle rose to 10,230 heads representing a growth of 268.6% compared to the year before. The number of calves produced in the Company breeding program was 1,612 heads, an increase of 130.9% compared to the previous year.

In line with the Company's 2018 management program, under the theme "Moving Sustainably", we strengthened our execution team to implement our commitment to the Company's sustainability policy. This included requiring our various business partners to implement the same sustainability policy. The Company's three-year working plan of Sustainability Policy Implementation have been published together with our progress update through the website www.astra-agro.co.id. We have improved the quality of our website structure to enhance the information transparency for sustainability issue by providing broader excess information about our business partners, the location of our processing facilities, grievance reporting and monitoring system.

Tahun 2018 adalah juga merupakan ulang tahun yang ke 30 Perseroan. Guna merayakan dan mensyukuri keberadaan kami selama 30 tahun ini maka khusus di tahun 2018 lalu, kami mengintegrasikan seluruh program tanggung jawab sosial Perseroan dalam satu program komprehensif nasional yang kami namakan "30th Bakti untuk Negeri". Pelaksanaan program ini kami lakukan secara masif di berbagai area dimana kami beroperasi sepanjang tahun 2018 lalu dan kami harapkan dapat memberikan bukti kepada masyarakat luas bagaimana komitmen kami dalam menjalankan visi para pendiri kami untuk "Sejahtera bersama Bangsa". Program 30th Bakti untuk Negeri tetap mengacu pada 4 pilar tanggung jawab sosial Astra yang meliputi: program aktifitas peningkatan pendapatan masyarakat, program kesehatan, program pendidikan, dan program pelestarian lingkungan hidup.

Laporan Tahunan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2018 akan menjelaskan secara lebih rinci aktivitas dan program-program yang telah kami kerjakan terkait dengan Keberlanjutan dan Tanggungjawab Sosial Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk senantiasa mengembangkan sumber daya manusia ("SDM") yang kami miliki juga tetap secara konsisten kami jalankan. Program-program pengembangan SDM ini kami lakukan melalui berbagai aktifitas workshop, seminar, serta pendidikan lanjutan bahkan sampai ke jenjang doktoral. Di tahun 2018 lalu, Perseroan juga meluncurkan *Astra Agro Academy* sebagai program jangka panjang untuk meningkatkan kualitas hasil kerja para pekerja di tingkat operasional melalui standarisasi dan sertifikasi secara konsisten guna mencapai standar operasi terbaik di industri perkebunan kelapa sawit. Selain aktivitas pengembangan SDM dalam kompetensi teknis, kami juga secara berkelanjutan melakukan penyegaran atas tata nilai dan budaya perusahaan sesuai dengan filosofi Catur Dharma Astra.

Memasuki tahun 2019 ini, kami sadar tantangan yang harus dihadapi akan makin berat. Ketidakpastian kondisi ekonomi dunia dan nasional masih harus kami hadapi. Tekanan atas harga CPO akibat tingginya produksi di tahun 2018 serta kenaikan beban produksi dengan naiknya standar upah minimum harus kami sikapi dengan hati-hati. Guna menyikapi danantisipasi dalam menghadapi tantangan-tantangan bisnis di atas maka kami telah mempersiapkan program kerja tahun 2019 dengan tema: Membina Kemitraan ("*Fostering Partnership*").

Kami sangat sadar dengan keterbatasan tidak adanya pembukaan lahan baru maka untuk tetap bisa berperan sebagai salah satu pemain utama di industri perkebunan kelapa sawit Indonesia maka hanya ada satu jalan, yakni melalui pembinaan kemitraan yang lebih komprehensif sehingga seluruh kapasitas

The year 2018 also marked the Company's 30th anniversary. To commemorate and give thanks to our existence for 30 years, during the entire year we integrated all our CSR programs into one comprehensive national program which we called "30th Bakti Untuk Negeri". We massively implemented this program in all operating areas throughout 2018, with the goal to demonstrate to the general public on our commitment to implement the vision of our founders to "Prosper With The Nation". The 30th Bakti Untuk Negeri designed and implemented based on Astra's four pillars social responsibility program, comprising the activity program to empower the community's economy, health care program, education program, and environmental conservation program.

The Company's Annual Sustainability Report for 2018 will provide a more detailed explanation of our activities and programs related to Sustainability and Corporate Social Responsibility.

The Company also consistently implemented its Human Resources Development programs. We implemented these Human Resources Development programs through workshops, seminars, and assistance in further education even up to doctorate levels. In 2018 the Company launched the *Astra Agro Academy* as a long-term program to improve workers' knowledge and skills at operational level through consistent standardization and certification aimed at achieving the best operational standards in the oil palm plantation industry. In addition to human resources development programs in technical competence, we also continuously refresh awareness of the company value system and culture in accordance with Astra's Catur Dharma philosophy.

Entering 2019, we realize that much greater challenges lie ahead. Global and national uncertain economic conditions will still be a serious challenge for us. In addition, the pressure on CPO prices caused by the high production in 2018 coupled with the increase of minimum wages must be handled cautiously. For 2019 we have prepared a management program, taking into account these business challenges, under the theme of "Fostering Partnership".

We do realize that there's only one option for the company with no deforestation policy to develop new land to maintain our leading position as one of the player in Indonesia oil palm plantation industry, which is through "Fostering Partnership". By fostering partnerships, we means to comprehensively develop

produksi baik PKS maupun fasilitas pengolahan lainnya dapat dimaksimalkan. Prasyarat utama agar program kemitraan ini bisa berjalan adalah dengan terus-menerus meningkatkan kualitas proses bisnis utama kami menuju titik kesempurnaan (*"Operational Excellence"*) baik di proses panen, angkut, olah, maupun logistik dengan mengadaptasikan berbagai inovasi teknologi digital bergerak (*"Mobile Digital Technology"*) dalam proses bisnis utama tersebut.

Oleh karenanya, di awal tahun 2019 ini Perseroan meluncurkan tim Pusat Inovasi Teknologi Perkebunan (*"Center of Innovation in AgTech"*). Kami berharap tim ini akan menjadi embrio digitalisasi proses-proses bisnis utama Perseroan di masa depan. Tugas tim ini adalah melakukan eksplorasi teknologi-teknologi digital yang memiliki potensi bisa diaplikasikan di proses kerja perkebunan dengan tepat biaya untuk meningkatkan kinerja maupun efisiensi proses produksi.

Tahun 2019 ini, kami juga akan mulai meningkatkan kapasitas produksi beberapa PKS yang kami miliki agar dapat meningkatkan volume transaksi pembelian TBS dari para mitra bisnis kami di area-area yang memiliki potensi produksi TBS dari masyarakat sekitar. Disamping itu, satu PKS baru yang kami bangun sejak tahun 2018 dengan kapasitas 45 ton per jam di Kalimantan Selatan sudah akan beroperasi secara penuh.

Segmen bisnis penggemukan sapi juga akan meningkatkan penetrasi pasar di wilayah Kalimantan Timur dengan membangun fasilitas kandang penggemukan. Eksplorasi wilayah baru di Sumatera juga akan kami lakukan guna mempersiapkan pengembangan pasar di masa depan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada semua pemangku kepentingan, para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, tim manajemen, dan seluruh karyawan atas kepercayaan serta dukungannya selama ini sehingga Perseroan tetap bisa menjadi yang terdepan di Indonesia. Kami berharap dengan program kerja Membina Kemitraan di tahun 2019 ini, Perseroan akan dapat tetap menjadi kebanggaan kita semua, menjalankan bisnis kami sesuai visi para pendiri untuk Sejahtera Bersama Bangsa.

stronger relationship to maximize all of our production capacity in palm oil mills as well as other processing facilities. The key prerequisite to achieve this stronger partnership is for us to continuously improve our key business processes toward operational excellence from harvesting, transportation, processing, and logistics by adopting various innovations in "Mobile Digital Technology" in this key business processes.

Therefore, at the beginning of 2019, the Company established a team as a "Center of Innovation in AgTech". Our objective is that this team will become the embryo for the digitalization of the Company's future core business processes. The team's mission is to explore digital technologies that have the potential of being adopted in the plantation's business processes cost-effectively to improve the performance and efficiency of the production process.

This year we will also start increasing the production capacity of our Palm Oil Mills to enable us increasing the volume of FFB purchases from our business partners in areas that still have potential FFB production from the surrounding communities. In addition, one new Palm Oil Mill, we established in 2018, with a capacity of 45 tons per hour in South Kalimantan will become fully operational.

Our cattle fattening business will also improve its market penetration in East Kalimantan by developing shelter for fattening cattle. We will also explore new areas in Sumatra to prepare for future market expansion.

We would like to extend our sincere gratitude to all stakeholders, shareholders, Board of Commissioners, business partners, management team, and all employees for their continuing trust in and support to the Company which enabled us to become a leading company in Indonesia. We trust that with our "Fostering Partnership" management program in 2019, the Company will continue becoming the pride of us all and that we may continue conducting our business in accordance with the vision of our founders to Prosper With The Nation.

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Astra Agro Lestari Tbk



SANTOSA

Presiden Direktur
President Director



DIREKSI

Board of Directors

1 Santosa
Presiden Direktur
President Director

2 Joko Supriyono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

3 Rujito Purnomo
Direktur
Director

4 Bambang Wijanarko
Direktur
Director



5 M. Hadi Sugeng Wahyudiono
Direktur
Director

6 Handoko Pranoto
Direktur
Director

7 Mario C. Surung Gultom
Direktur Independen
Independent Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2018 OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Direksi | Board of Directors



Santosa
Presiden Direktur
President Director



Joko Supriyono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Rujito Purnomo
Direktur
Director



Bambang Wijanarko
Direktur
Director



M. Hadi Sugeng Wahyudiono
Direktur
Director



Handoko Pranoto
Direktur
Director



Mario C. Surung Gultom
Direktur Independen
Independent Director

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF 2018 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

We are undersigned, hereby declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Astra Agro Lestari Tbk have been presented in their entity, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Chiew Sin Cheok
Presiden Komisaris
President Commissioner



Djony Bunarto Tjondro
Komisaris
Commissioner



Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sidharta Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Synergy and Coordination

to ensure Goal Achievement

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



Nama dan Domisili Perusahaan

Company Name and Domicile

Kegiatan Usaha

Business Activities

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

Bursa Saham

Stock Exchange

Kode Saham

Share Code

Modal Dasar

Authorized Capital

Kepemilikan

Ownership

Hubungan Investor

Investor Relations

Alamat Perusahaan

Company's Address

PT Astra Agro Lestari Tbk

Berkedudukan di Jakarta | Domiciled in Jakarta

Berusaha dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri.

To engage in the activity of agriculture and in order to achieve the said purpose and objective, the Company implement and execute its business activities in plantation and agro industry.

3 Oktober 1988

October 3, 1988

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Indonesia Stock Exchange (IDX)

AALI

Rp 2 triliun, terdiri dari 4 miliar saham - nominal @Rp 500,00

Rp 2 trillion, consist of 4 billion shares - par value @Rp 500.00

PT Astra International Tbk : 79,68%

Publik | Public : 20,32%

Rudy Limardjo

Email: investor@astra-agro.co.id

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia

Tel. : (62-21) 461-6555

Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689

E-mail : investor@astra-agro.co.id

Homepage : www.astra-agro.co.id

PROFIL SINGKAT PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

PT ASTRA AGRO LESTARI TBK BRIEF PROFILE



Karyawan PT Astra Agro Lestari Tbk
Employee of PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan menjalankan beberapa kegiatan usaha. Menghadapi tantangan di masa mendatang, Perseroan memfokuskan strategi usaha pada upaya peningkatan produktivitas, meningkatkan efisiensi di semua lini, serta diversifikasi usaha pada sektor-sektor prospektif yang terkait dengan usaha inti di bidang perkebunan kelapa sawit.

Luas areal Perkebunan Kelapa Sawit yang dikelola Perseroan mencapai 290.892 hektar yang tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Dari luasan tersebut, 224.336 hektar adalah perkebunan inti sedangkan 66.556 hektar adalah perkebunan Plasma.

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") is a company engaged in agribusiness and to achieve this objective, the Company runs several business activities. Facing challenges in the future, the Company focuses its business strategy on efforts to increase productivity and efficiency, as well as diversify business in prospective sectors related to core businesses in oil palm plantations.

The area of Oil Palm Plantation managed by the Company reaches 290.892 hectares spread across Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. Of this area, 224.336 hectares are nucleus plantations while 66.556 hectares are Plasma plantation.

| Profil Perusahaan |

Perseroan berkomitmen mewujudkan visinya untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa. Perseroan membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan Inti-Plasma dan *Income Generating Activity* (IGA). Perseroan telah bekerjasama dengan 74.860 petani kelapa sawit. Kerjasama ini memastikan bahwa kehadiran perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan memberikan manfaat besar bagi masyarakat sekitar.

Untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan mengembangkan industri hilir. Perseroan mengoperasikan pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) melalui PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL) yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat. Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dengan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Perseroan juga mengoperasikan pabrik pencampuran pupuk NPK di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah (2016) dan Bumiharjo, Provinsi Kalimantan Tengah (2017). Perseroan juga mulai mengembangkan usaha integrasi sawit-sapi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah (2016).

The Company is committed to realizing its vision to become a company that contributes to the Nation's development and prosperity. It collaborates with the community in the form of Nucleus-Plasma and Income Generating Activity (IGA) partnerships. It has been collaborating with 74,860 palm oil smallholders. This collaboration ensures that the presence of the oil palm plantations managed by the Company brings great benefit to the surrounding communities.

To maintain its sustainable business, the Company also developed a downstream industry. It operates a palm oil refinery through PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL) located in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province. In addition, the Company also has a marketing office in Singapore with name of Astra-KLK Pte. Ltd., which is a joint-venture between the Company and Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

The Company also operates an NPK Blending Plant in the Donggala Regency, Central Sulawesi Province (2016) and in Bumiharjo, Central Kalimantan Province (2017). It also initiated the development of an integrated cattle-oil palm plantation in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province (2016).



Areal Perkebunan PT Surya Indah Nusantara Pagi, Kalimantan Tengah
Plantation Area of PT Surya Indah Nusantara Pagi, Central Kalimantan

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah: Berusaha dalam bidang pertanian, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, jasa dan konsultan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan;
 - b. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, antar pulau, daerah serta lokal, bergerak dalam bidang ekspor-impor, *franchise* (waralaba), bertindak sebagai penyalur dari berbagai macam barang dagangan yang berhubungan dengan sub a di atas dan bertindak sebagai grosir, leveransir/pemasok, agen, komisioner, distributor dan badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, kecuali keagenan dalam bidang perjalanan;
 - c. Mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang agro industri;
 - d. Mengusahakan pengangkutan umum dari barang-barang yang berhubungan dengan agro industri, antara lain dengan mempergunakan bus dan truk serta kendaraan bermotor lainnya;
 - e. Menjalankan usaha dalam bidang jasa dan konsultan dalam agro bisnis, kecuali jasa dan konsultan dalam bidang hukum dan pajak.

Sejak tahun 2014, Perseroan memperluas bidang usaha ke industri hilir sawit dengan mendirikan pabrik *refinery* CPO di Sulawesi Barat melalui anak Perusahaan PT TSL. Pada tahun 2016, Perseroan juga mendirikan pabrik *refinery* minyak inti sawit (PKO *Refinery*) melalui anak perusahaan PT Tanjung Bina Lestari (TBL) dengan lokasi yang bersamaan dengan PT TSL di Sulawesi Barat.

Selain dari pada itu, Perseroan juga memperluas usahanya ke sektor-sektor yang terintegrasi dengan sawit antara lain: integrasi sawit-sapi (*cattle-in-palm business*) dan mendirikan Pabrik Pencampuran Pupuk NPK. Usaha integrasi sawit sapi terdiri atas pembiakan dan penggemukan sapi (*Breeding and Fattening*) di daerah Kalimantan Tengah melalui anak perusahaan PT Agro Menara Rachmat. Saat ini, Perseroan memiliki dua unit pabrik pencampuran NPK di Sulawesi Tengah melalui anak perusahaan PT Cipta Agro Nusantara dan Kalimantan Tengah melalui anak perusahaan PT Bhadra Cemerlang.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association:

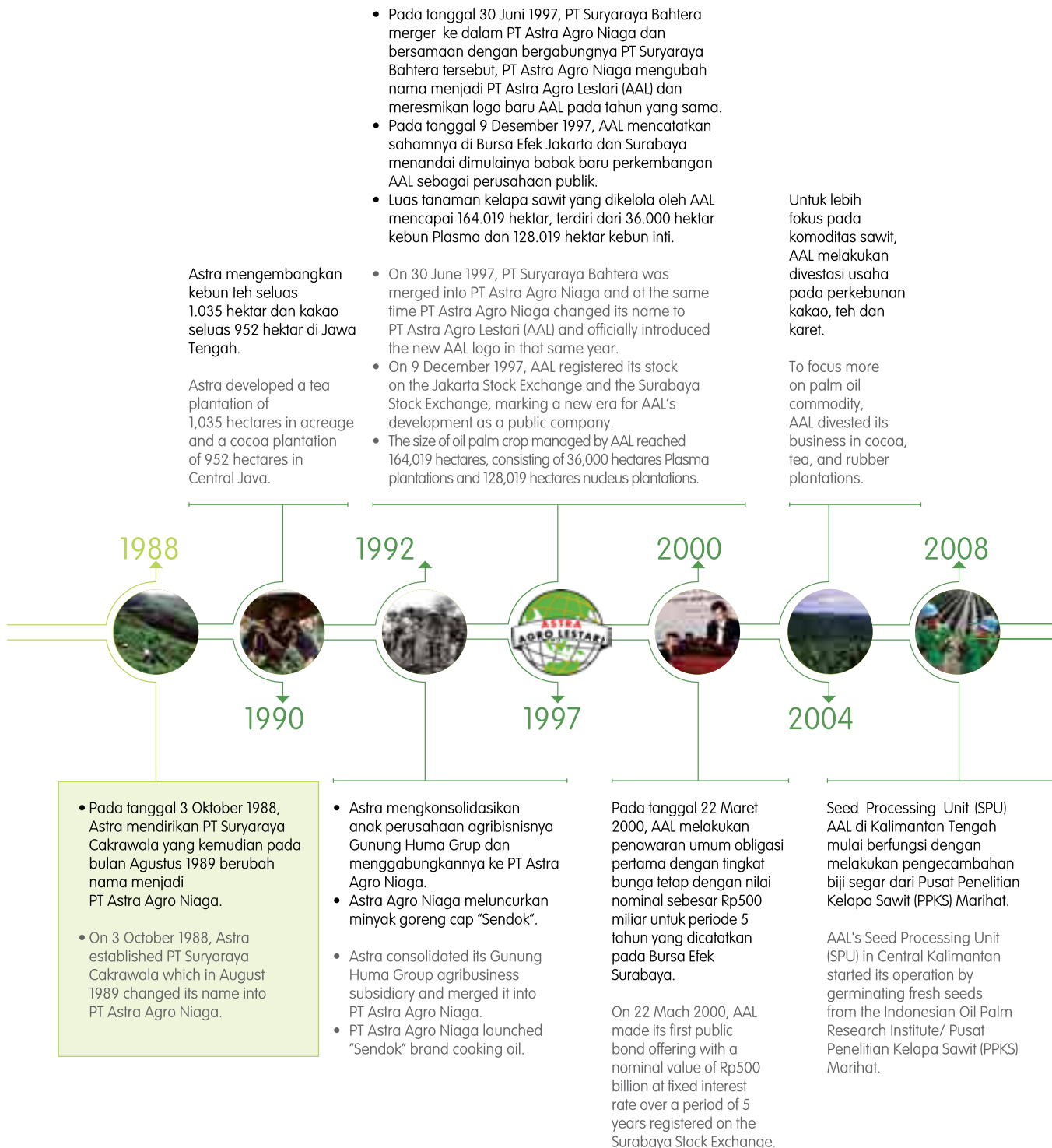
1. The purpose and objective of the Company are: To work in the fields of agriculture, general trade, industry, transportation, services and consultants.
2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company can carry out business activities as follows:
 - a. Running a business in agriculture, plantation, forestry, animal husbandry and fisheries;
 - b. Trading, among others import-export, inter-insular, inter-regional, and local trading, as well as franchising and acting as distributor of various goods related to point a above, acting as wholesaler, supplier, agent, commission-agent, distributor for other entities and companies, both domestic and foreign, except agencies in the travel industry;
 - c. To establish and doing businesses in the agro-industry;
 - d. Business in general transportation of goods related to agro-industry, among others by using buses and trucks and other motor vehicles;
 - e. Business in services and consultancy in agribusiness, except services and consultancy in law and tax.

Since 2014, the Company has expanded its business into the oil palm downstream industry by establishing a CPO refinery plant in West Sulawesi through its subsidiary, PT TSL. In 2016, the Company also established a Palm Kernel Oil (PKO) refinery through its subsidiary PT Tanjung Bina Lestari (TBL) at the same location as PT TSL in West Sulawesi.

In addition, the Company also expanded its business into sectors integrated with oil palm, such as cattle-oil palm integrated business and established a NPK Fertilizer Mixing Plant. The cattle-oil palm integrated business consists of breeding and fattening of cattle in Central Kalimantan through its subsidiary, PT Agro Menara Rachmat. Currently, the Company owns two Fertilizer Mixing Plants; one in Central Sulawesi through its subsidiary, PT Cipta Agro Nusantara and another one in Central Kalimantan through its subsidiary, PT Bhadra Cemerlang.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES



Untuk pertama kalinya AAL mencetak produksi minyak kelapa sawit (CPO) di atas 1 juta ton, tepatnya 1.082.953 ton.

For the first time AAL recorded Crude Palm Oil (CPO) production in excess of one million tons, to be exact 1,082,953 tons.

AAL memulai penanaman kebun induk asal Kamerun.

AAL started to grow a seed garden with seeds originating from Cameroon.

Pada bulan Januari 2014, pabrik pengolahan minyak sawit (CPO refinery) dengan nama PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat, diresmikan dan mulai beroperasi. Refinery ini memiliki kapasitas produksi sebesar 2.000 ton CPO per hari dan menghasilkan produk RBDPO, Olein, Stearin dan FPAD.

In January 2014, the refinery under name of PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), located in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, was officially opened and started its operation. The refinery has a daily production capacity of 2,000 tons CPO and produced RBDPO, Olein, Stearin and FPAD.

Pada Juni 2016, Perseroan melakukan pengembangan usaha peternakan sapi dalam bentuk pengembangbiakan (breeding) dan penggemukan (fattening) dipusatkan di Desa Pandu Senjaya, kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

AAL menawarkan 349.943.333 saham baru dengan nilai nominal Rp500 per saham. Diperdagangkan sesuai dengan OJKR No 32/2015 untuk jangka waktu 5 (lima) hari yaitu 13 Juni 2016 sampai dengan 17 Juni 2016.

In June 2016, the Company develop of livestock business in the form of breeding and fattening, centralized in Pandu Senjaya Village Pangkalan Lada Sub-district, Kotawaringin Barat regency, Central Kalimantan.

The Company is offering 349,943,333 new shares with a nominal value of Rp500 per shares. The Rights shall be tradable in accordance with OJKR No 32/2015 for period of 5 (five) exchange days commencing on 13 June 2016 up to 17 June 2016.



2009

Research Center AAL di Kalimantan Tengah mulai berfungsi sebagai pusat penelitian, pengembangan dan laboratorium agronomi.

The Research Center of AAL in Central Kalimantan started its operation as a center for agronomic research, development, and laboratory.

2010



2011

Tanggal 30 Agustus 2013, AAL menggandeng perusahaan di Malaysia, KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. membentuk usaha patungan, ASTRA – KLK Pte, Ltd., Perusahaan baru ini berdomisili di Singapura yang bergerak dalam perdagangan komoditas kelapa sawit.

On 30 August 2013, AAL partnered with a Malaysian company, KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. to establish a joint venture company under the name of ASTRA – KLK Pte, Ltd., This new company is domicile in Singapore and engage in commodity trading.

2013



2014

2015



Pada bulan Januari 2015, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada refinery yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd. dengan kapasitas pengolahan sebesar 2.000 ton CPO per hari dan berlokasi di Dumai, Provinsi Riau.

In January 2015, the Company acquired an equity share of 50% in a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd, with a daily processing capacity of 2,000 tons of CPO, located in Dumai, Riau Province.



2016



Beroperasinya pabrik pencampuran pupuk yang kedua di Kalimantan Tengah.

Commissioning of a second fertilizer blending plant in Central Kalimantan.

2017

AREA OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA



Persentase per Area per 31 Desember 2018
Percentage by Area as of 31 December 2018





VISI, MISI, DAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

Vision

To be the most Productive and Innovative Agribased Company in the World.

Misi

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

Mission

To be the Role Model and Contributes to the Nation's Development and Prosperity.

Budaya Kerja Perusahaan

Sapta Budaya

Budaya Kerja PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan nilai-nilai yang dipercaya oleh Perusahaan untuk menjadi seorang insan Astra Agro. Budaya tersebut tertuang dalam Sapta Budaya Perusahaan yang terdiri dari 7 budaya dan diartikan dalam 24 definisi.

Corporate Culture

Sapta Budaya

PT Astra Agro Lestari's corporate culture reflects the values believed by the Company to shape an Astra Agro individual. The culture is written in the Sapta Budaya of the Company which consists of seven cultures and formulated in 24 definitions.

7 Budaya 7 Cultures	24 Definisi	24 Definition
1 Jujur & Bertanggung jawab Honest & Responsible	- Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan - Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan - Bicara sesuai dengan fakta dan data - Menjadi pemimpin, bukan pejabat - Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun	- Behave and act by upholding values of faith and piety - Be highly committed to your work - Speak based on facts and data - Become a leader, not an official - Reside, work, and live within the plantation environment
2 Triple "S" Triple "S"	- Datang lebih awal - Mulai kerja sedini mungkin - Patuh terhadap aturan-aturan yang ada - Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan - Konsisten - Melakukan review secara periodik	- Arrive earlier - Start working as early as possible. - Comply with existing rules. - Refrain from procrastinating in completing your work - Be consistent - Perform periodic reviews
3 Fanatik Fanatic	- Fanatik terhadap kultur teknis - Fanatik terhadap target - Fanatik terhadap norma kerja - Fanatik terhadap rotasi pekerjaan	- Fanatic about technical culture - Fanatic about targets - Fanatic about work standards - Fanatic about work rotation
4 Peduli Caring	- Cepat tanggap terhadap masalah - Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul	- Be responsive to problems - Anticipate problems that may arise
5 Kontrol Control	- Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya - Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan - Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran	- Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility - Spend most of your time to monitor the work process in the field - Be fearless and firm in imposing sanctions for violations.
6 Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation	- Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun - Meningkatkan kemampuan kerja karyawan	- Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation. - Improve work capabilities of the employees
7 Korsia Corps Spirit	- Bangga sebagai orang kebun - Selalu ingin menjadi yang terbaik	- Be proud of being a plantation worker - Always strive to be the best

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Board of Commissioners (BOC)	President Commissioner Commissioner Independent Commissioner	: Chiew Sin Cheok : Djony Bunarto Tjondro : Sidharta Utama Angky Utarya Tisnadisastra	
Board of Directors (BOD)	President Director Vice President Director Director Independent Director	: Santosa : Joko Supriyono : Handoko Pranoto : Bambang Wijanarko : Rujito Purnomo : M. Hadi Sugeng Wahyudiono : Mario C. Surung Gultom	Internal Audit: Budi Wiyono
Chief of Community Development Sugito			
Chief of Inspectorate Gunawan Lubis			
Chief Communication & Sustainability Officer Joko Supriyono			
Chief Agronomy & Research Officer (CARO) M. Hadi Sugeng Wahyudiono			
Chief Operation Support Officer (COSO) Bambang Wijanarko			
Chief Commercial Officer (CCO) Handoko Pranoto			
Chief Financial Officer and Corporate Secretary (CFO) Mario C.S. Gultom			
Vice CEO Joko Supriyono			
Chief Operation Officer Rujito Purnomo			
Chief Financial Officer Area Mario C.S. Gultom			
	Communication	: Tofan Mahdi	
	Sustainability	: Bandung Sahari	
	Research & Development	: Cahya Sri Wibowo	
	Agronomy Services	: Trisunu Harlono	
	Partnership & Smallholder Management	: Cahya Kurniawan Wahyutomo	
	Fertilizer Management	: R. Moh. Arif Amiarsa	
	Engineering	: Said Fachrullazi	
	Mill Support & Quality Control	: Muhammad Ichsan	
	Transport Management & Infrastructure	: Ary Nurdijanto	
	SHE & Operational Support	: Ferdinan M.T. Ritonga	
	Sourcing, Downstream & Business Development	: Yarmanto	
	Cattle Business	: Widayanto	
	Commercial	: Veronica Lusi Herdiyanti	
	Refinery Operation	: Bugar Pramono	
	Treasury & Investor Relation	: Rudy Limardjo	
	Corporate Accounting	: Kursono Asman	
	Corporate Tax	: Kresno Eko Saputro	
	Corporate Legal	: Adila Elansary	
	IT Support	: Jozef Darmasurja	
	Human Capital & HO	: Eko Prasetyo Wibisono	
	Area Operation Director Andalas 1 & 3	: Syafnedi Imersyah	
	Area Operation Director Andalas 2	: Muhammad Marwan	
	Area Operation Director Borneo 1	: Boan Sulu Simalupang	
	Area Operation Director Borneo 2	: Bambang Dwi Cahyono	
	Area Operation Director Borneo 3	: Suparyo	
	Area Operation Director Borneo 4	: Arief Catur Irawan	
	Area Operation Director Celebes 1	: Djoko Mulyono Latief	
	Area Operation Director Celebes 2	: Yustinus Felix	
	Area Finance Director Andalas	: Soenarto	
	Area Finance Director Borneo 1 & 4	: Sufarno	
	Area Finance Director Borneo 2 & 3	: Kresno Eko Saputro	
	Area Operation Director Celebes	: Dony Yoga Pradana	

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE



CHIEW SIN CHEOK

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2018. Menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Astra International Tbk sejak April 2016. Sejak bergabung dengan Jardine Matheson di tahun 1993, beliau telah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan, sebelumnya beliau bekerja di Schroders dan PricewaterhouseCoopers yang keduanya berlokasi di London. Beliau juga menempati posisi sebagai Komisaris di PT Astra International Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk, anggota Komite Advisory PT Tunas Ridean Tbk dan sebagai Direktur di Cycle & Carriage Bintang. Beliau juga duduk sebagai Board of Governors dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong. Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics) dan kemudian mendapatkan gelar Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, London. Saat ini beliau juga merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di Inggris & Wales dan telah menyelesaikan Program Advance Management di the Harvard Business School.

Malaysian citizen, served as President Commissioner of the Company since 2018. Served as Finance Director at PT Astra International Tbk since April 2016. Since joining Jardine Matheson in 1993, he has held various senior positions in finance, previously he worked at Schroders and Price Waterhouse Coopers both are located in London. He also holds the position of Commissioner at PT Astra International Tbk and PT Astra Otoparts Tbk, a member of the Advisory Committee of PT Tunas Ridean Tbk and as Director in the Star Cycle & Carriage. He also sits as the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charity in Hong Kong. Graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science (Economics) and then obtained a Master of Management Science from the Imperial College of Science and Technology, London. Currently he is also a member of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales and has completed the Advance Management Program at the Harvard Business School.



DJONY BUNARTO TJONDRO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Presiden Komisaris PT Tjahja Sakti Motor, Presiden Komisaris PT Gaya Motor, Komisaris PT Astra Sedaya Finance, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor (2016-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra Internasional Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Otopart Tbk, Komisaris PT Astra Graphia Tbk, dan Presiden Komisaris PT Astra Multi Truck Indonesia (2015-sekarang). Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai eksekutif di berbagai perusahaan di Grup Astra. Merupakan lulusan Universitas Trisakti kemudian melanjutkan Pendidikan ke Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) / Monash Mt. Eliza Business School – Australia

An Indonesian citizen, serving as the Company's Commissioner since 2017. He also serves as President Commissioner of PT Isuzu Astra Motor Indonesia, President Commissioner of PT Tjahja Sakti Motor, President Commissioner of PT Gaya Motor, Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor (2016-present). He also serves as Director of PT Astra Internasional Tbk, President Commissioner of PT Astra Otopart Tbk, Commissioner of PT Astra Graphia Tbk, and President Commissioner of PT Astra Multi Truck Indonesia (2015-present). Previously he also served as an executive at various companies in the Astra Group. He graduated from Trisakti University then continued his education at the Indonesian Management Development Institute (IPMI) / Monash Mt. Eliza Business School - Australia.



Berkewarganegaraan Indonesia, diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak April 2018. Saat ini beliau adalah Guru Besar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Selain itu beliau juga menjadi anggota Komite Audit PT Indotambang Raya Tbk, PT Vale Tbk dan PT Holcim Tbk. Di bidang Akademis, beliau sempat menjabat sebagai Wakil Dekan bidang Akademik FEUI pada 2005-2009 dan Ketua Departemen Akuntansi FEUI pada 2001-2005. Di bidang non-Akademis, Sidharta sempat menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Serasi Autoraya pada 2005-2008, Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk dan PT Astra Graphia Tbk pada 2008-2012, Anggota Komite Pengawas Pajak di Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada 2010-2013 dan Anggota Komite Audit PT Hero Tbk pada 2009-2013. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia tahun 1987, Master of Business Administration di Indiana University tahun 1990 dan Doctor of Philosophy, Texas A&M University tahun 1996.

An Indonesian citizen, Mr. Sidharta Utama has been appointed an Independent Commissioner since April 2018. Concurrently with this position, he is also Full-Professor at the Faculty of Economics of Universitas Indonesia (FEUI), Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. In addition, he is also a member of the Audit Committee of PT Indotambang Raya Tbk, PT Vale Tbk and PT Holcim Tbk. In academia, he held the position of Vice Dean on Academics at FEUI (2005-2009) and previously Head of the Department of Accounting at FEUI (2001-2005). Outside of the academic world, Prof. Sidharta held positions of Member of the Audit Committee of PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Serasi Autoraya (2005-2008), Member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk and PT Astra Graphia Tbk (2008-2012), Member of the Tax Supervisory Committee of the Indonesian Ministry of Finance (2010-2013), and Member of the Audit Committee of PT Hero Tbk (2009-2013). He graduated from the Department of Accounting of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia in 1987, Master of Business Administration from the Indiana University in 1990, and Doctor of Philosophy from the Texas A&M University in 1996.



Warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 11 April 2017. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2015. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Asuransi Astra Buana (2013), Presiden Direktur PT Intratel Nusaperdana (2011- 2013), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance dan PT Astratel Nusantara Ina (2010-2013), Presiden Komisaris PT Totifuji Logistics Indonesia (2009-2013), Direktur PT Astra International Tbk (2008-2013), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2008-2013), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2008-2013), dan Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya (2008-2013).

Beliau merupakan lulusan Universitas Indonesia, Jakarta.

An Indonesian citizen, has been an Independent Commissioner of the Company since 2017 based on Decree No. 13 date 11 April 2017. He is also served as Independent Commissioner of PT Astra Otopart Tbk since 2015. Previously, he served as Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Asuransi Astra Buana (2013), President Director of PT Intratel Nusaperdana (2011-2013), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance and PT Astratel Nusantara Ina (2010-2013), President Commissioner of PT Totifuji Logistics Indonesia (2009-2013), Director of PT Astra International Tbk (2008-2013), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2008-2013), President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2008-2013), and President Commissioner of PT Serasi Autoraya (2008-2013).

He graduated from University of Indonesia, Jakarta.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE



Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak April 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Asuransi Astra sejak 2014, menjabat sebagai Direktur Perseroan (2007-2013), menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Astra Buana (2005-2007), menjabat sebagai Direktur PT Astra Graphia Tbk (2003-2005), menjabat sebagai Direktur PT Astra CMG Life (2001-2003), dan pernah menduduki berbagai posisi Staf dan Manajerial di berbagai perusahaan dalam kelompok usaha Astra (1990-2001). Beliau bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1989 sebagai IT Specialist pada PT Astra Graphia Tbk.

Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen, 53 years old.

Appointed as President Director of the Company since April 2017. Previously served as President Director of PT Asuransi Astra since 2014, served as Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013), served as Director of PT Asuransi Astra Buana (2005-2007), served as Director of PT Astra Graphia Tbk (2003-2005), served as Director of Astra CMG Life (2001-2003), and has held various Staff and Managerial Positions at various companies in Astra Group business (1990-2001). He joined Astra Group in 1989 as IT Specialist at PT Astra Graphia Tbk.

He graduated from Gadjah Mada University, Yogyakarta.



Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak April 2017. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Perseroan (2007-2017), menjabat sebagai Deputy Director of Plantations and Mills Operation Perseroan (2005-2007), menjabat sebagai Direktur Area Perseroan (2002-2005), menjabat sebagai Human Resources Division Head (2000-2002) dan Kepala Departemen Personalia Perseroan (1999-2000) setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Training & Recruitment Department Head Perseroan (1996-1997). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai Training Department Staff. Sebelumnya, menjabat sebagai Instructor of Quality Management Consultant di PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) dan menjadi Kepala Afdeling di PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993).

Merupakan lulusan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen, 56 years old.

Appointed as Vice President Director since April 2017. Previously, he served as Company Director (2007-2017), he served as Deputy Director of Plantations and Mills Operations (2005-2007), he served as Area Director (2002-2005), served as Human Resources Division Head (2000-2002) and as Personnel Department Head (1999-2000) after previously served as Training & Recruitment Department Head of the Company (1996-1997). He joined the Company in 1995 as a Training Department Staff. Previously, he served as Instructor of Quality Management Consultant at PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) and was Head of Afdeling at PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993).

He graduated from Gadjah Mada University, Yogyakarta.



RUJITO PURNOMO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Direktur Human Capital, FFB Production & Water Manangement System Perseroan (2016-2017), menjabat sebagai Presiden Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (2015-2017), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (2014-2015), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Pengembangan (2010- 2014), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Sulawesi (2007-2010), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Jambi & Aceh (2002-2007), menjabat sebagai Departemen Pengembangan Perseroan Area Sulawesi (1992-2002).

Merupakan lulusan INSTIPER Yogyakarta.

Indonesian citizen, 52 years old.

Appointed as Director of the Company since April 2017. Previously, he served as Deputy Director of Human Capital, FFB Production & Water Management System Company (2016-2017), served as President Director of subsidiaries on East Kalimantan and South Kalimantan area (2015-2017), served as Director of subsidiaries on East Kalimantan and South Kalimantan area (2014-2015), served as Director of subsidiaries on Development area (2010- 2014), served as Director of Company's subsidiaries in Sulawesi Area (2007-2010), served as Director of subsidiaries on Jambi & Aceh area (2002-2007), served as the Development Department of subsidiaries on Sulawesi area (1992-2002).

He graduated from INSTIPER, Yogyakarta.



BAMBANG WIJANARKO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Direktur Engineering and Operational Support Perseroan (2016-2017), menjabat sebagai Presiden Direktur anak perusahaan Perseroan Area Sulawesi (2016-2017), menjabat sebagai Presiden Direktur anak perusahaan Perseroan Area Riau (2015), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Riau (2014), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Tengah (2012-2013), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Sulawesi (2008-2011), menjabat sebagai Division Head Internal Audit Perseroan (2001-2007), menjabat sebagai Senior Tax Manager Perseroan (1998-2001), menjabat sebagai Accounting & Tax Manager PT Graha Kartika Kencana (1997-1998), menjabat sebagai Accounting Manager PT Mitracorp Pacific Nusantara (1995-1996), dan menjadi Staf Divisi Control pada PT Astra International (1989-1994).

Merupakan lulusan Universitas Brawijaya, Malang.

Indonesian citizen, 55 years old.

Appointed as Director of the Company since April 2017. Previously, he served as Deputy Director of Engineering and Operational Support Company (2016-2017), served as President Director of subsidiaries on Sulawesi area (2016-2017), served as President Director of the Company's subsidiaries in Riau Area (2015), served as Director of the Company's subsidiaries in Riau Area (2014), served as Director of subsidiaries on Central Kalimantan area (2012-2013), served as Director of subsidiaries on Sulawesi area (2008-2011), served as Division Head Internal Audit of the Company (2001-2007), served as Senior Tax Manager of the Company (1998-2001), served as Accounting & Tax Manager PT Graha Kartika Kencana (1997-1998), served as Accounting Manager of PT Mitracorp Pacific Nusantara (1995-1996), and became Staff Division Controlling at PT Astra International (1989- 1994).

He graduated from Brawijaya University, Malang.



Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Direktur Sustainability & Public Relation Perseroan dan Presiden Direktur anak perusahaan Perseroan Area Aceh & Jambi (2016-2017), menjabat sebagai Presiden Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur (2015), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur (2014), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Riau (2011-2013), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Tengah (2009-2010), menjabat sebagai Plantation Operation & Refinery Perseroan (2008), menjabat Administrator pada anak perusahaan Perseroan (2001-2008), dan menjabat Staf Operation Plantation (1994-2001).

Merupakan lulusan Universitas Negeri Jember.

Indonesian citizen, 51 years old.

Appointed as Director of the Company since April 2017. Previously served as Deputy Director of Sustainability & Public Relations of the Company and President Director of subsidiaries on Aceh & Jambi area (2016-2017), served as President Director of subsidiaries on East Kalimantan area (2015), served as Director of subsidiaries East Kalimantan area (2014), served as Director of subsidiaries on Riau area (2011-2013), served as Director of a subsidiaries on Central Kalimantan area (2009-2010), served as Plantation Operation & Refinery of the Company (2008), served as Administrator of subsidiaries (2001-2008), and served as Plantation Operation Staff (1994-2001).

He graduated from Universitas Negeri Jember.



Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2017. Sebelumnya, menjabat sebagai Chief Downstream Operation and Marketing Perseroan (2017), menjabat sebagai Presiden Direktur pada anak perusahaan Perseoran pada industri hilir kelapa sawit (2016-2017), menjabat sebagai Direktur Anak Perusahaan Perseoran pada industri hilir kelapa sawit (2014-2016), menjabat sebagai Marketing Division Head Perseroan (2010-2017), menjabat sebagai Division Head Banking and Treasury Perseroan (1997-2010), menjabat sebagai Finance Division Head Perseroan (1995-1997) dan menjadi Manajer Treasury pada PT Astra International (1992-1995).

Merupakan lulusan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Indonesian citizen, 56 years old.

Appointed as Director of the Company since April 2017. Previously, he served as Chief of Downstream Operation and Marketing Company (2017), served as President Director of the Company's Subsidiaries in Downstream (2016-2017), served as Director of the Company's Subsidiaries in Downstream (2014-2016), served as Marketing Division Head of the Company (2010-2017), served as the Company's Division Head Banking and Treasury (1997- 2010), served as Finance Division Head (1995-1997) and became Treasury Manager at PT Astra International (1992-1995).

He graduated from Kristen Satya Wacana University, Salatiga.



MARIO C. SURUNG GULTOM

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak April 2017 dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Direktur *Research and Development* (2016-2017), menjabat sebagai Presiden Direktur Anak Perusahaan Perseroan Area Kalimantan Tengah (2015- 2017), menjabat sebagai Direktur Anak Perusahaan Perseroan Area Kalimantan (2007-2014), menjabat sebagai *Procurement Division Head* Perseroan (2001-2007), menjabat sebagai Internal Audit Division Head Perseroan (1995-2001), dan menjadi Asisten Manajer Auditor pada Akuntan Publik BDO Tanubrata (1987-1995).

Merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen, 53 years old.

Appointed as Independent Director of the Company since April 2017 and also served as Corporate Secretary. Previously, he served as Deputy Director of Research and Development (2016- 2017), served as President Director of the Company's Subsidiaries on Central Kalimantan (2015-2017), Director the Company's Subsidiaries on Kalimantan Area (2007-2014), served as Procurement Division Head of the Company (2001-2007), served as Divisional Head of Corporate Internal Audit of the Company (1995-2001), and became Assistant Manager of Auditors at Public Accountant BDO Tanubrata (1987-1995).

He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Program pengembangan sumber daya manusia mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten menghadapi persaingan industri yang semakin kompetitif. Melalui serangkaian program manajemen sumber daya manusia, Perseroan berupaya untuk menjadi salah satu industri agribisnis terkemuka.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIER

Dalam rangka mempersiapkan calon-calon pemimpin di masa depan, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk terus mengembangkan diri. Perseroan menyelenggarakan program pengelolaan kompetensi karyawan yang dilakukan melalui serangkaian tahapan yang dimulai sejak proses rekrutmen sampai dengan selesai masa kerja. Program pengelolaan kompetensi dilakukan di bawah *Astra Human Capital Management* dan sistem manajemen sumber daya manusia yang dikembangkan secara internal.

Proses rekrutmen karyawan baru dilakukan secara berkala berdasarkan kebutuhan organisasi. Selain melalui jalur rekrutmen publik, perseroan bekerjasama dengan institusi pendidikan untuk menjangkau calon-calon tenaga kerja yang potensial. Tenaga kerja yang telah lolos seleksi akan menjalani masa orientasi karyawan baru sesuai dengan bidang keahlian dan jabatan masing-masing.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The human capital development program prepares manpower competent to face the increasingly fierce competition in the industry. Through a series of human capital management programs, the Company strives to become one of the leading agribusiness industries.

COMPETENCE AND CAREER DEVELOPMENT

In preparing future leaders, the Company continuously provides opportunities for each employee to develop themselves. It organizes employee competency management programs through a number of stages starting from the recruitment process to the end of the employment term. These programs are run under Astra's Human Capital Management and a human capital management system developed internally.

New employees are recruited periodically in line with the organization's needs. Besides the regular public recruitment channel, the Company also collaborates with educational institutions to recruit prospective workers who show potential. Candidates passing the selection process will go through a new employee orientation period in accordance with their respective fields of expertise and positions.

Berbagai macam program pelatihan dan program pengembangan secara personal diberikan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan dalam mengembangkan karier ke depan. Perseroan juga melakukan penilaian kompetensi secara terbuka melalui program "Sinergi". Program tersebut diharapkan dapat menghasilkan proses penilaian yang lebih *fair* antara *user* dengan setiap karyawan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam mengatur hubungan industrial dengan karyawan, perusahaan melakukan komunikasi secara formal dan informal. Secara formal, komunikasi antara Perseroan dengan karyawan melalui forum LKS Bipartit dengan Serikat Pekerja, sedangkan dalam komunikasi informal dengan karyawan, terdapat forum diskusi dengan paguyuban yang ada disemua perumahan karyawan.

Various training programs and personal development programs are made available to provide employees with the opportunity to develop their future careers. The Company also carries out transparent competency assessments through program called "Sinergi". These programs are designed to yield a fairer assessment process between the user and each employee.

INDUSTRIAL RELATIONS

In line with prevailing laws and regulations, in managing the industrial relations with the employees, the Company maintains formal and informal communications. Formal communication between the Company and the employees takes place using the LKS Bipartite forum with the Worker's Union, while for informal communication a discussion forum is available with the communities at all employee housing compounds.

Program dan Pelatihan

Program and Trainings

Jenis Program Program Type	Pelatihan Training	Peserta Participants
Non Teknis Non Technical	Excellence Behaviour/XB	300 orang/person
	Mental, Moral & Motivasi/3M	698 orang/person
	6 Peran Pemimpin	509 orang/person
	Soliditas & Team Work/STW	353 orang/person
Teknis Technical	Pelatihan Teknik Non Staf	7.927 orang/person
Manajerial Leadership	Plantation Management Development Program/PMDP	109 orang/person
	Mandor Development Program/MDP	704 orang/person

STRUKTUR ORGANISASI

Divisi *Human Capital Management* mempunyai fungsi sesuai dengan standar *Astra Human Capital Management (AHCM)* yang terdapat delapan pilar di dalamnya yang meliputi *Organization Development, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation dan Culture Management*. Jabatan-jabatan yang ada dalam organisasi HCM mempunyai tugas dan fungsi yang sesuai dengan kaidah AHCM tersebut.

PROFIL KARYAWAN

Per 31 Desember 2018, terdapat total 47.218 (tetap dan kontrak) karyawan Perseroan bekerja di berbagai lokasi, termasuk di Kantor Pusat dan Kebun. Berikut ini adalah jumlah karyawan Perseroan terbagi menurut berbagai kelompok.

Karyawan Menurut Tingkat Jabatan Tahun 2017 – 2018

Employees by Position Level in 2017-2018

Tingkat Jabatan Position Level	2017	2018
Non Staff	45.305	45.646
Staff	1.041	1.148
Managerial	452	417
Direksi	7	7
Total	46.805	47.218

Karyawan Menurut Kelompok Usia Tahun 2017-2018

Employees Ranked by Age Range in 2017-2018

Kelompok Usia Age Range	2017	2018
18-25 tahun/ years old	7.521	7.684
26-35 tahun/ years old	19.094	18.651
36-45 tahun/ years old	15.255	15.607
46-55 tahun/ years old	4.803	5.213
>55 tahun/ years old	132	63
Total	46.805	47.218

ORGANIZATION STRUCTURE

The Human Capital Management Division has a role in line with the standards of Astra Human Capital Management (AHCM) incorporating eight pillars covering *Organizational Development, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relations and Culture Management*. The positions within the HCM organization fulfill duties and roles in accordance with these AHCM principles.

EMPLOYEE PROFILES

As of 31 December 2018, a total of 47,218 (permanent and contractual) employees work at various locations, including at the Head Office and at the Plantations. Company employees can be categorized in various groups.

Karyawan Menurut Latar Belakang Pendidikan Tahun 2017-2018

Employees by Educational Background in 2017-2018

Tingkat Pendidikan Education Level	2017	2018
D1	156	161
D2	51	52
D3	420	412
D4	23	25
S1	1.326	1.296
S2	22	22
S3	2	2
SD	13.361	12.911
SDTT	2.162	2.124
SLTA	11.238	11.288
SLTP	3.817	3.604
Belum Ada Keterangan No Information	14.227	15.321
Total	46.805	47.218

Karyawan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017-2018

Employees by Sex in 2017-2018

Jenis Kelamin Sex	2017	2018
Perempuan Female	9.414	8.244
Laki-laki Male	37.391	38.974
Total	46.805	47.218



Pengarahan kepada karyawan PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, sebelum memulai aktivitas kerja
Briefing to personnel at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, before starting the activities

REMUNERASI & PENSIUN

Sesuai dengan peraturan perundangan, perindustrian dan ketenagakerjaan, terkait tata cara pemberian remunerasi karyawan adalah mencakup pembayaran gaji bulanan, tunjangan dan asuransi kesehatan, tunjangan transportasi, makan siang, tunjangan cuti, tunjangan hari raya, kepemilikan kendaraan, bonus tahunan, serta rencana pensiun. Bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun, Perseroan bekerjasama dengan Dana Pensiun Astra sebagai pengelola dana pensiun karyawan, telah menyiapkan berbagai program dan seminar.

REMUNERATION & PENSION

In compliance with existing industrial and manpower laws and regulations, employee remuneration procedures include payment of monthly salaries, allowances and health insurance, transportation allowances, lunch allowances, leave allowances, religious festivity allowances, vehicle ownership, annual bonuses, and pension plans. For employees approaching retirement age, the Company, in collaboration with Astra Pension Fund (Dana Pensiun Astra) as the manager of employee pension funds, prepared various programs and seminars.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham per 31 Desember 2017 dan 2018

Shareholders as of 31 December 2017 and 2018

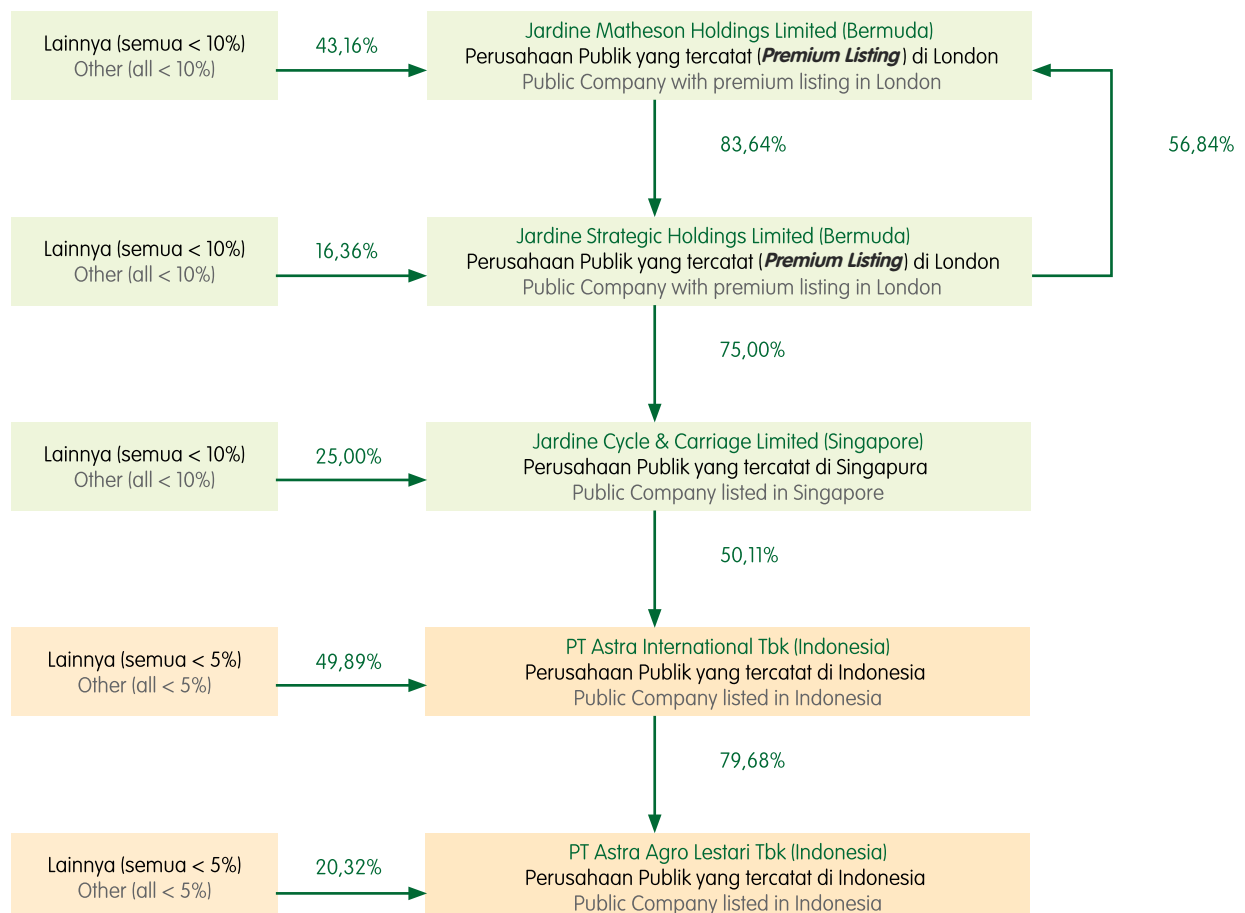


Struktur Pemegang Saham Mayoritas

Majority Shareholders Structure

Pemegang Saham Mayoritas PT Astra Agro Lestari Tbk adalah PT Astra International Tbk tertanggal 31 Desember 2018.

Majority Shareholders in PT Astra Agro Lestari Tbk by PT Astra International Tbk as at 31 December 2018



KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Chronological Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Aksi Perusahaan Corporate Action	Total Saham Total Shares
-	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	1132.200.000
Desember 1997 December 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	125.800.000
Juni 1999 June 1999	Pembagian Saham Bonus Bonus Shares Distribution	251600.000
April 2002 - Januari 2003 April 2002 - January 2003	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan I - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program I - Exercised	7219.500
Mei 2002 - Mei 2004 May 2002 - May 2004	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan II - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program II - Exercised	29.262.500
Januari 2004 - Mei 2005 January 2004 - May 2005	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan III - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program III - Exercised	28.663.000
Juni 2016 June 2016	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	349.943.333
Total		1.924.688.333

Realisasi Pembayaran Dividen
Realization of Dividend Payment

Tahun Buku Year Book	Sementara Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Total Saham Total Shares
2012	Rp 230	05 Nov 2012	Rp 455	03 Jun 2013	44,80%	1.574.745.000
2013	Rp 160	23 Oct 2013	Rp 355	30 May 2014	45,00%	1.574.745.000
2014	Rp 244	28 Oct 2014	Rp 472	15 May 2015	45,00%	1.574.745.000
2015	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1.574.745.000
2016	Rp 99	17 Oct 2016	Rp 370	12 May 2017	45,00%	1.924.688.333
2017	Rp 148	19 Oct 2017	Rp 470	9 May 2018	45,00%	1.924.688.333
2018	Rp 112	19 Oct 2018				

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Listing Securities

Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan efek lainnya.

The Company has not issued any other securities.

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Kepemilikan AALI AALI Ownership		Total Aset (sebelum dieliminasi) Total Assets (before elimination)	
				2018 %	2017 %	2018 Dalam jutaan Rp In millions of Rp	2017 Dalam jutaan Rp In millions of Rp
KELAPA SAWIT OIL PALM:							
1.	PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85,00	85,00	889.984	870.772
2.	PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99,99	99,99	1.266.251	976.827
3.	PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99,99	99,99	1.061.689	1.042.622
4.	PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99,99	99,99	435.562	440.411
5.	PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75,00	75,00	901.687	848.590
6.	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99,99	99,99	718.188	671.497
7.	PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99,99	99,99	664.257	608.138
8.	PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90,00	90,00	787.830	773.597
9.	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	1995	99,99	99,99	1.012.148	737.627
10.	PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99,99	99,99	748.226	756.234
11.	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99,99	99,99	652.463	500.101
12.	PT Mamuang	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99,99	99,99	416.972	429.909
13.	PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99,80	99,80	74.461	87.299
14.	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	1998	94,99	94,99	478.196	476.987
15.	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	1.031.285	1.018.463
16.	PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	822.060	738.762
17.	PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	529.949	571.813
18.	PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	107.662	122.282
19.	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1998	95,00	95,00	677.177	733.940
20.	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1999	95,00	95,00	619.410	635.870
21.	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1997	99,99	99,99	639.084	659.067
22.	PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2000	95,00	95,00	729.036	785.325
23.	PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1998	99,99	99,99	566.298	493.212
24.	PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2010	99,99	99,99	651.219	427.101
25.	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2003	99,99	99,99	755.795	750.328
26.	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2001	95,00	95,00	333.653	343.840
27.	PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2002	95,00	95,00	175.038	174.473
28.	PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	99,99	11.313	10.845
29.	PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	2009	99,99	99,99	1.764.979	1.775.279
30.	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan	1995	99,99	99,99	829.661	752.418
31.	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur East Kalimantan	2006	99,99	99,99	627.973	527.874
32.	PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur East Kalimantan	2000	99,99	99,99	503.688	424.875

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Kepemilikan AALI AALI Ownership		Total Aset (sebelum dieliminasi) Total Assets (before elimination)	
				2018 %	2017 %	2018 Dalam jutaan Rp In millions of Rp	2017 Dalam jutaan Rp In millions of Rp
33.	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99,99	99,99	1.049.306	986.719
34.	PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99,99	99,99	515.635	493.874
35.	PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99,99	99,99	51.983	54.161
36.	PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur East Kalimantan	2012	99,99	99,99	394.118	415.996
37.	PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2013	99,99	99,99	1.760.197	1.691.447
38.	PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2013	99,99	99,99	652.903	613.156
39.	PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2000	99,99	99,99	34.165	34.551
40.	PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan South Kalimantan	1999	99,99	99,99	42.364	143.602
41.	PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2016	99,99	99,99	2.642.384	2.430.270
PENYULINGAN MINYAK OIL REFINERY							
42.	PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	2014	99,99	99,99	1.393.874	2.032.281
43.	PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	2017	99,99	99,99	212.744	216.630
KARET RUBBER PLANTATION:							
44.	PT Pandji Waringin	Banten	1995	99,99	99,99	27.215	27.848
45.	PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	99,99	249.425	251.420
LAINNYA OTHERS							
46.	PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99,99	99,99	11.228	10.773

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



Prosper with the Nation

Riau	Aceh	Jambi	Banten	Sulawesi Barat West Sulawesi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penyulingan & Lainnya Refinery & Other	Ventura Bersama Joint Venture
SLS 85,00%	PLB 99,99%	SAL 90,00%	PWR 99,99%	LTW 99,99%	LTT 94,99%	GSDI 95,00%	KED 99,99%	SAM 99,99%	TSL 99,99%	KJA* 50,00%
EDI 99,99%	KTS 99,99%			SRL 99,99%	ANA 99,99%	GSPP 95,00%	WKP 99,99%	PDL 99,99%	TBL 99,99%	ASK** 49,00%
TPP 99,99%				PSK 99,99%	SJA 99,99%	GSIK 99,99%	SKP 99,99%	CAP 99,99%	EDP 99,99%	
SAI 99,99%				MMG 99,99%	CAN 99,99%	SINP 95,00%	STN 99,99%	CPN 99,99%		
KTU 75,00%				BDS 99,80%	RAS 99,99%	AMR 99,99%	BIM 99,99%	TBM 99,99%		
						BCL 99,99%	PPS 99,99%			
						NAL 99,99%	CNL 99,99%			
						GSYM 95,00%	SAP 99,99%			
						PBNA 95,00%				
						GSRP 99,99%				
						MBG 99,99%				

* Penyulingan/Refinery (Dumai, Riau)

** Perdagangan/Trading (Singapura/Singapore)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Auditor

Auditor

Kantor Akuntan Publik/Public Accountant Office

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers/A member of PricewaterhouseCoopers network of firm

World Trade Center 3

Jl. Jendral Sudirman 29-31

Jakarta 12920, Indonesia

Tel. : (62-21) 521-2901

Fax : (62-21) 5290-5555, 5290-5050

Homepage : www.pwc.com/id

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2018. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani.

Conducting audit services for the financial statements of the Company, for assignment period in 2018. For the services, the Company give its compensation based on the signed engagement letter.

Biro Administrasi Efek

Share Administration Office

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lantai 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia

Tel. : (62-21) 252-5666

Fax : (62-21) 252-5028

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2018. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, for assignment period in 2018. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Notaris

Notary

Kumala Tjahjani Widodo, S.H., Mh, Mkn.

Jl. Belawan No. 8

Jakarta Pusat 10150, Indonesia

Tel. : (62-21) 386-6602

Fax : (62-21) 380-3139

Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk periode penugasan 2018. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct notary services for the Annual General Meeting of the Shareholder of the Company, for assignment period in 2018. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Securities Depository and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62-21) 515-2855

Fax : (62-21) 5299-1199

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2018. Untuk tahun 2018, Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.

To conduct central depository and transaction settlement services in connection with transaction in capital market and the shareholders' data of the Company, for assignment period in 2018. For the year 2018, the Company has paid the annual based on the standard prevail in KSEI.

PENGHARGAAN 2018

Awards 2018



INDONESIA CSR AWARD-II-2018 PLATINUM

Category : TBK
Industry : Pertanian
Economic Review
22 Februari/February 2018



INDONESIA MOST INNOVATIVE BUSINESS AWARD 2018

Category :
Excellent Company for
Organizational Innovation in
Agriculture Sector
Warta Ekonomi
23 Maret/March 2018



BRAND FINANCE plc
Ranked 74th in Most Valuable
Indonesian Brands 2018
SWA
22 Februari/February 2018



TOP 100 ENTERPRISES 2018

Category :
Best in Agribusiness Industry
Warta Ekonomi
29 Juni/June 2018



INDONESIA BEST PUBLIC COMPANIES AWARD 2018

Indonesia Excellent
Public Company 2018
Category : Agriculture
Warta Ekonomi
31 Juli/July 2018



INDONESIA CORPORATE PR AWARD 2018

Top 5 Popular Company in
Agribusiness Sector
Category : Agribusiness
Warta Ekonomi
24 Agustus/August 2018



SOCIAL BUSINESS INNOVATION AWARD 2018

Top 8 Social Business Innovation
Company 2018
Category : Agriculture
Warta Ekonomi
24 September/September 2018



INDONESIA CORPORATE SECRETARY AWARD 2018

Top 5 GCG Issues in Agribusiness
Sector
Warta Ekonomi
26 Oktober/October 2018

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR PERWAKILAN

Name and Address of Subsidiaries and Liaison Office

1. PERWAKILAN PEKANBARU (RIAU)

Jl. Jenderal Sudirman No. 15A Simpang Tiga, Pekanbaru
Provinsi Riau 28284

2. PERWAKILAN PALU (SULAWESI)

Jl. Garuda No. 34, Palu Provinsi Sulawesi Tengah

3. PERWAKILAN KALIMANTAN TIMUR

Jl. Adam Malik No. 65, Kelurahan Karang Asam,
Kecamatan Sungai Kunjang, Samarinda Provinsi
Kalimantan Timur 75126

1. LIAISON OFFICE PEKANBARU (RIAU)

Jl. Jenderal Sudirman No. 15A Simpang Tiga, Pekanbaru
Riau Province 28284

2. LIAISON OFFICE PALU (SULAWESI)

Jl. Garuda No. 34, Palu Central Sulawesi Province

3. LIAISON OFFICE EAST KALIMANTAN

Jl. Adam Malik No. 65, Kelurahan Karang Asam,
Kecamatan Sungai Kunjang, Samarinda East Kalimantan
Province 75126

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on Company's Website

Perseroan senantiasa menjalankan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) di segala aspek baik operasional dan juga bisnis. Perseroan mengungkapkan beberapa informasi penting pada situs web www.astra-agro.co.id, antara lain:

1. Riwayat Singkat Perseroan.
2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan.
3. Informasi tentang Pemegang Saham Mayoritas dan jumlah Pemegang Saham Publik.
4. Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan.
5. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
6. Laporan Tahunan Perseroan yang berawal dari tahun 2007.
7. Laporan Keberlanjutan Perseroan dari tahun 2014.
8. Laporan Keuangan Triwulan (Interim) dari tahun 2015.
9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company continues to implement GCG (Good Corporate Governance) principles in all aspects, both in operations as well as in doing business. Some essential information disclosed by the Company on its website www.astra-agro.co.id are among others:

1. Brief History of the Company.
2. Vision, Mission and Corporate Values.
3. Information on Majority Shareholders and the number of Public Shareholders.
4. Profile of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary.
5. Minutes of Annual General Meetings of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders.
6. Corporate Annual Reports starting from 2007.
7. Corporate Sustainability Report from 2014.
8. Quarterly Financial Statements (Interim) from 2015.
9. Corporate Social Responsibility (CSR).





Commitment and Discipline

04

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion and Analysis

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW



Proses panen di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah
Harvesting activities in PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan

Industri kelapa sawit mengalami tantangan berat pada tahun 2018. Harga CPO mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai USD489 per ton. Penurunan harga ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingginya *stock* CPO, melambatnya pertumbuhan ekonomi, dan perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat.

Kondisi ini mendorong Perseroan untuk melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi. Hal-hal yang menjadi fokus pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan program Xpro 2.0 yang merupakan kelanjutan dari program Xpro yang sudah berjalan sebelumnya. Xpro 2.0 mengedepankan proses kerja yang efektif dan efisien dengan mengacu kepada *Standard Operational Procedure* (SOP) yang ada. Selain itu Xpro juga fokus pada *adjustment* terhadap *Standard Operational Procedure* (SOP). Dengan perbaikan pada SOP Perseroan diharapkan mampu untuk menghadapi perkembangan zaman.
2. Digitalisasi: kebutuhan akan data dan informasi yang akurat menjadi fokus Perseroan tahun 2018. Program digitalisasi terus dikembangkan dengan fokus pada standarisasi proses kerja serta kecepatan dan ketepatan dalam penyajian data. Tahun 2018, Perseroan telah menghasilkan Program DINDA (*Daily Indicator of Astra Agro*), AMANDA (*Aplikasi Mandor Panen*), dan MELLI (*Mills Excellence Indicators*).

The oil palm industry faced a difficult challenge in 2018. CPO price dropped significantly to USD489 per ton, driven by several factors among others high CPO stocks, the slow-down in economic growth, and the trade war between China and the United States.

This condition has prompted the Company to embark on efforts to increase productivity, effectiveness, and efficiency by focusing on the following aspects:

1. Development of the Xpro 2.0 program as a continuation of the existing Xpro program. The Xpro 2.0 prioritizes the effective and efficient work process by referring to Standard Operational Procedures (SOP) and focusing on adjustments to these SOPs. With improved SOPs the Company is expected to be capable of coping with global changes.
2. Digitalization: the need for accurate data and information also became a Company focus in 2018. The Digitization program is continuously being developed and improved with a focus on standardization of work processes, and speed and accuracy of data presentation. In 2018, the Company created the DINDA (*Daily Indicator of Astra Agro*), AMANDA (*Aplikasi Mandor Panen*) and MELLI (*Mills Excellence Indicators*).

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Tahun ini Perseroan berhasil mempertahankan produktivitas kelapa sawit serta menjadikan kinerja industri lebih kompetitif. Pemanfaatan teknologi senantiasa dijalankan guna mendorong peningkatan kinerja Perseroan, serta pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia secara optimal adalah salah satu kunci yang membawa Perseroan menjadi lebih baik dan produktif. Perseroan percaya bahwa teknologi dan tenaga kerja merupakan modal penting yang tak terpisahkan pada industri kelapa sawit yang berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan mengelola lahan tertanam perkebunan kelapa sawit seluas 285.025 hektar yang tersebar di Kalimantan seluas 129.812 hektar (45,5%), Sumatera seluas 104.593 hektar (36,7%) dan sisanya seluas 50.620 hektar (17,8%) di Sulawesi. Dari luasan tersebut, 218.469 hektar (76,6%) adalah perkebunan inti sedangkan 66.394 hektar (23,4%) adalah perkebunan Plasma. Dari total area tersebut, 269.525 hektar adalah areal dengan tanaman yang sudah menghasilkan dan 15.500 hektar adalah areal tanaman muda. Perseroan melakukan penanaman kembali (*replanting*) seluas 5.150 hektar.

Perseroan memiliki Program Kemitraan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani kelapa sawit yang berada di lingkungan sekitar perkebunan Perseroan. Pada tahun 2018, jumlah petani yang bermitra dengan Perseroan sebanyak 37.061 petani dengan luas kebun mencapai lebih dari 200 ribu hektar.

PABRIK KELAPA SAWIT

Perseroan mengoperasikan 31 PKS (Pabrik Kelapa Sawit) dengan total kapasitas olah sebesar 1.525 ton per jam, dengan pengelolaan TBS sebesar 9,57 juta ton pada tahun 2018, atau naik 20,8% dari 7,92 juta ton pada tahun 2017. Perseroan juga mencatatkan perbaikan kualitas CPO dengan perbaikan FFA menjadi 3,51 dari sebelumnya 3,79. Perseroan mencatat kenaikan produksi *Kernel* dari 356.595 ton pada tahun 2017 menjadi 420.949 ton pada tahun 2018 atau mengalami peningkatan sebesar 18,0%.

Untuk mendapatkan pengolahan yang lebih efisien dan efektif pada pabrik kelapa sawit, Perseroan melakukan pengembangan SOP dan penerapan secara konsisten sehingga pabrik dapat beroperasi dengan konstan serta bisa mencapai "*Operational Excellence*". Dan meningkatkan kompetensi SDM. Perseroan juga mengembangkan sistem teknologi informasi yang mampu memonitor kinerja PKS perseroan secara berkala dengan pembaruan setiap jam sehingga bisa mendapatkan pemantauan yang lebih akurat.

OIL PALM PLANTATION

This year, the Company succeeded in maintaining its oil palm productivity and improving its competitiveness. Technology continues to be utilized in order to improve the Company's performance, while optimal human capital development and management are key in making the Company better and more productive. The Company believes that implementing technology and developing a competent workforce are important and inseparable parts in managing a sustainable palm oil industry.

By the end of 2018, the Company cultivated 285,025 hectares of oil palm plantation with the following distribution: 129,812 hectares in Kalimantan (45.5%), 104,593 hectares in Sumatra (36.7%), and the remaining 50,620 hectares (17.8%) in Sulawesi. Of that size, 218,469 hectares (76.6%) were nucleus plantations and 66,394 hectares (23.4%) plasma plantations. Of the total area, 269,525 hectares was an area with mature plants and 15,500 hectares consisted of immature plants. The Company performed replanting on 5,150 hectares.

The Company runs Partnership Programs aimed at improving the productivity and prosperity of oil palm farmers residing in the vicinity of the Company's plantations. In 2018, the number of farmers partnering with the company was 37,061 farmers with plantation area reaching more than 200 thousands hectares.

PALM OIL MILLS

The Company has operated 31 Palm Oil Mills with a total processing capacity of 1,525 tons per hour, processing 9.57 million tons of FFBs in 2018, representing an increase by 20.8% from 7.92 million tons in 2017. The Company also registered CPO quality enhancement by improving the FFA to 3.51 from the previous 3.79. It registered an increase in Kernel production from 356,595 tons in 2017 to 420,949 tons in 2018 or an increase of 18.0%.

In order to achieve more efficient and effective processing of the oil palm mills, the Company continuously develops and improves SOPs and implements them consistently so that the mills can operate constantly and achieve "Operational Excellence". Constant efforts have been undertaken to improve the competence of Human Resources. The Company also developed an information technology system capable of continually monitoring the performance of the Company's Oil Palm Mills with hourly updates to allow more accurate observation.

PABRIK PENGOLAHAN INTI SAWIT

Selain Pabrik Kelapa Sawit, Perseroan juga memiliki Pabrik Pengolahan Inti Sawit sebanyak 14 unit dengan total kapasitas olah sebesar 1.635 ton per hari yang berlokasi di Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Dengan adanya pabrik pengepresan inti sawit ini, diharapkan mampu menambah nilai ekonomis bagi Perseroan dengan menghasilkan produk minyak inti sawit atau *Palm Kernel Oil* (PKO). Sementara produk samping berupa *Palm Kernel Expeller* (PKE) dapat dimanfaatkan sebagai pupuk dan pakan ternak.

PABRIK PENGOLAHAN MINYAK SAWIT (REFINERY)

Perseroan juga memiliki unit pengolahan untuk produk hilir sawit melalui pabrik *Refinery* CPO dan *Refinery* PKO. Perseroan memiliki dua pabrik *Refinery* CPO yaitu PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) di Kabupaten Mamuju Utara Propinsi Sulawesi Barat dan perusahaan *joint venture* (ventura bersama) PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) di Dumai Provinsi Riau. Perseroan juga memiliki satu pabrik *Refinery* PKO yaitu PT Tanjung Bina Lestari (TBL) yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat.

Produk-produk yang dihasilkan oleh pabrik *Refinery* di antaranya adalah *Olein*, *Stearin*, PFAD, RBDPO, RBDPKO dan PKFAD. Kegiatan pengapalan PT TSL dan PT TBL ditunjang oleh Pelabuhan Tanjung Bakau dengan kapasitas 20.000 dwt. Selain itu, Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd., yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd.

Pada tahun 2018, volume penjualan turunan sawit yaitu *Olein* sebesar 338.191 ton, sedangkan untuk produk *Stearin* sebesar 88.868 ton, serta PFAD 34.349 ton dan RBDPO 171.296 ton. Produk-produk tersebut berorientasi ekspor dengan negara tujuan utama seperti Tiongkok, India, Bangladesh, Pakistan, Korea Selatan dan beberapa negara di Uni Eropa. Sejalan dengan pengembangan sektor hulu sawit melalui program intensifikasi, Perseroan juga terus mencari peluang pasar baru untuk produk-produk hilir sawit.

PALM KERNEL CRUSHER PLANTS

Besides the Oil Palm Processing Mills, the Company also has 14 units of Oil Palm Kernel Crusher Plants with a total processing capacity of 1,635 tons per day located in Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. These kernel crusher plants are expected to increase the Company's economic value through the production of Palm Kernel Oil (PKO). Meanwhile, the side product in the form of Palm Kernel Expeller (PKE) can be used as fertilizer and livestock feed.

PALM OIL REFINERIES

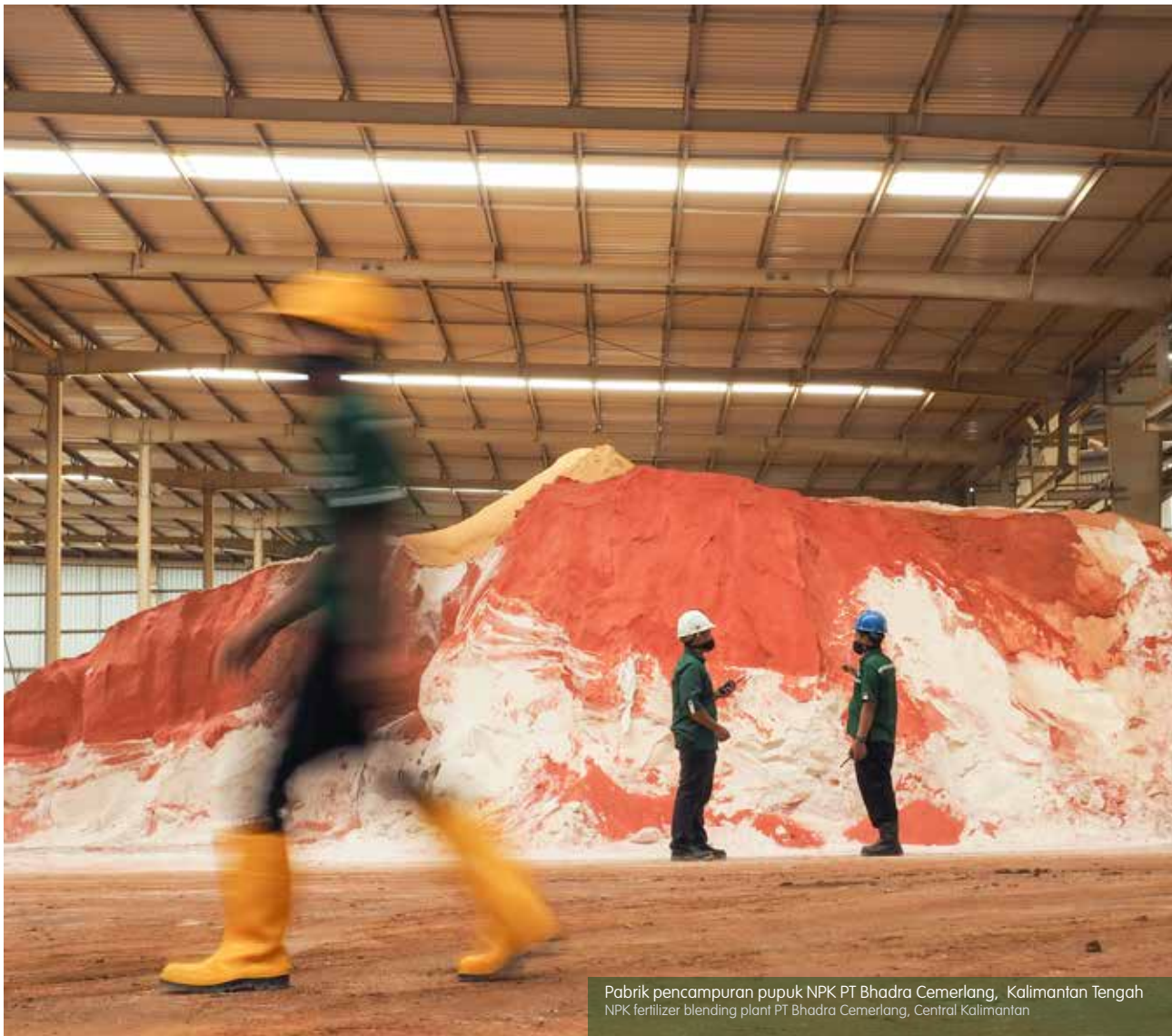
The Company also has processing units i.e. CPO Refineries and a PKO Refinery to produce oil palm downstream products. It operates two CPO Refineries, namely PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province, and a joint venture company called PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) in Dumai, Riau Province. It also has one PKO Refinery, PT Tanjung Bina Lestari (TBL) located in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province.

Products from these refineries include Olein, RBDPO, Stearin, PFAD, RBDPKO, and PKFAD, shipped by PT TSL and PT TBL through the Tanjung Bakau Port which has a capacity of 20,000 dwt. In addition, the Company also operates a marketing office in Singapore under the name of Astra-KLK Pte. Ltd., which is a joint-venture company between the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

In 2018, the sales volume of these oil palm derivatives were Olein 338,191 tons, Stearin 88,868 tons, PFAD 34,349 tons, and RBDPO 171,296 tons. The products were exported to major destination countries such as China, India, Bangladesh, Pakistan, South Korea, and several countries in the European Union. In line with the development of the palm oil upstream sector through the intensification programs, the Company has been continually seeking new market opportunities for its downstream products.



Pabrik Kelapa Sawit PT Lestari Tani Teladan, Sulawesi Barat
Palm Oil Mill of PT Lestari Tani Teladan, West Sulawesi



Pabrik pencampuran pupuk NPK PT Bhadra Cemerlang, Kalimantan Tengah
NPK fertilizer blending plant PT Bhadra Cemerlang, Central Kalimantan

PABRIK PENCAMPURAN PUPUK NPK

Untuk memenuhi kebutuhan pemenuhan pupuk internal Perseroan dan mendukung program intensifikasi pemupukan, saat ini Perseroan memiliki dua unit Pabrik Pencampuran Pupuk NPK (*NPK Blending Plant*) dengan kapasitas total sebesar 200.000 ton per tahun. Selain untuk memenuhi kebutuhan pupuk internal, pembangunan Pabrik Pencampuran Pupuk NPK juga bertujuan untuk mendapatkan komposisi campuran yang lebih akurat dan disesuaikan dengan kondisi tanah pada perkebunan Perseroan dengan kualitas yang lebih terjamin.

Lokasi Pabrik Pencampuran Pupuk NPK berada di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah dan Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Dengan lokasi yang berdekatan dengan kebun Perseroan, maka Perseroan akan mendapatkan efisiensi biaya terutama dari penghematan atas biaya logistik.

Saat ini, Perseroan telah mendapatkan ijin operasi dan merk dagang atas pupuk NPK yang dihasilkan dan telah didistribusikan juga ke beberapa perkebunan rakyat yang menjadi mitra Perseroan.

NPK FERTILIZER BLENDING PLANT

To meet its internal fertilizer requirement and support the fertilizer intensification program, the Company currently operates two units of NPK Blending Plants with a total annual capacity of 200,000 tons. Besides, these NPK Fertilizer Blending Plants were not only built to meet the Company's internal fertilizer needs but also to obtain more accurate blending composition to adjust to the soil conditions in the Company's plantations and produce a more reliable quality.

The NPK Fertilizer Blending Plants are located in Donggala Regency, Central Sulawesi, and Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan. With locations in the proximity of the Company's plantations, the Company will achieve better cost efficiency, especially from logistics cost savings.

At the moment, the Company has obtained operation permits and trademarks for the NPK fertilizer produced at these plants and products have also been distributed to several partner community plantations.



Usaha pengembangbiakan sapi di PT Agro Menara Rachmat, Kalimantan Tengah
Cattle breeding at PT Agro Menara Rachmat, Central Kalimantan

INTEGRASI SAWIT-SAPI

Perseroan berupaya untuk berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan protein nasional dengan mengembangkan pengelolaan usaha peternakan sapi (*livestock*) yang berfokus pada dua usaha utama yaitu pengembangbiakan (*breeding*) dan penggemukan (*fattening*).

Usaha pengembangbiakan sapi dilakukan pada areal perkebunan sawit (sistem ekstensif) dengan sistem *rotational grazing*. Sementara, usaha *fattening* adalah menggemukkan sapi *feeder* di dalam kandang (sistem intensif).

Untuk menjamin ketersediaan pakan, Perseroan membangun unit *feedmill* sebagai pabrik penghasil konsentrat yang bahan bakunya berasal dari hasil samping Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Sedangkan, Hijauan Makanan Ternak (HMT) memanfaatkan pelepah sawit sebagai substitusi hijauan. Usaha peternakan sapi berlokasi di Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dan Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Pada tahun 2018, Perseroan telah menjual 10.230 ekor sapi di Kalimantan dan saat ini sudah mendapat pangsa pasar sebesar 38,28% di area Kalimantan.

CATTLE IN PALM

The Company is striving to contribute to national demand for protein needs by developing a cattle breeding (livestock) business with a focus on two primary segments, namely breeding and fattening.

The cattle breeding business (extensive system) is run in an oil palm plantation area using a rotational grazing system. Meanwhile the fattening business makes use of feeder cattle inside pens (intensive system) for certain period until the livestock is ready for sale.

To ensure the feed supply, the Company establish feed mill unit to produce concentrate using raw material that are derived from by-product of Palm Oil Mills (PKS) and forage units. Cattle breeding are located in Pangkalan Lada Sub-District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan, and Waru Sub-District, Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan Province, Indonesia.

In 2018, the Company sold 10,230 heads in Kalimantan and has now won 38.28% market share in the Kalimantan area.

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

Peningkatan Produktivitas Tanaman

Di bidang agronomi, Perseroan berfokus pada upaya peningkatan produktivitas tanaman dari tahun ke tahun untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dimana Perseroan sudah tidak bisa mengembangkan areal lahan baru.

Upaya intensifikasi *yield* untuk meningkatkan produktivitas tanaman yang dilakukan antara lain melalui Proyek *Subsoiling* seluas 1.794 Ha merupakan proyek intensifikasi *yield* yang dilakukan dengan cara menggemburkan lapisan *top soil* tanah mineral sehingga perakaran lebih mudah untuk menembus tanah.

Sepanjang tahun 2018, telah dilakukan perawatan pada areal Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) di beberapa wilayah kebun dengan luas 12.645 Ha. Perawatan antara lain berupa kastrasi setiap dua minggu yang dimulai pada umur 8 sampai 18 bulan. Selain itu, agar kegiatan panen perdana pada umur 25 bulan bisa berjalan optimal, dilakukan inisiatif dengan memanfaatkan Teknologi Informasi berupa notifikasi yang dikirimkan ke Pejabat Kebun melalui email.

Upaya peningkatan produktivitas panen dilakukan dengan cara melakukan perbaikan sistem dan perbaikan teknis operasional. Perbaikan sistem dilakukan dengan cara melakukan evaluasi efektivitas jam kerja yang dirintis bersama *Project Xpro 2.0*. Perbaikan teknis operasional dilakukan dengan cara melakukan *improvement* pada alat panen dan meningkatkan efektivitas alat kerja *infield* sesuai kondisi lapangan.

Agar produktivitas tanaman di masa mendatang dapat mencapai hasil yang maksimal, maka Perseroan melakukan aplikasi pupuk anorganik serta aplikasi bahan organik berupa pupuk cair seluas 5.097 Ha dan aplikasi Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) seluas 37.535 Ha. Perawatan juga dilakukan pada areal Tanaman Menghasilkan (TM) seluas 204.828 Ha. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aplikasi TKKS, maka perseroan melakukan inovasi dengan menggunakan alat mekanisasi. Pelaksanaan mekanisasi aplikasi TKKS dilakukan pada areal datar, sedangkan pada areal *rolling* dan rendahan tetap dilakukan secara manual.

Penanaman kembali tanaman kelapa sawit untuk menggantikan tanaman yang sudah tua atau *replanting* menjadi landasan untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi. Selain itu, *replanting* juga ditujukan untuk mengatasi *handycap* seperti genangan, kondisi areal dll. Sepanjang tahun 2018, telah dilaksanakan penanaman kembali seluas 5.150 Ha yang didukung oleh pemilihan benih dari produsen KKS yang baik, pemakaian bibit yang seragam, selektif dan tepat umur, pengolahan tanah dengan melakukan *subsoiling/ripping* dan *plowing* supaya iklim mikro di dalam tanah menjadi baik.

IMPROVING PRODUCTIVITY

Improvement of Crop Productivity

In agronomy, the Company focused on the improvement of crop productivity from year to year to support company growth as the Company can no longer develop new plantation areas.

Yield intensification efforts made to improve crop productivity include a 1,794 Ha Subsoiling Project which is a yield intensification project by loosening the top layer of mineral soil for easier soil penetration by the roots.

Throughout 2018, maintenance has been done on Immature areas in several plantation areas with a size of 12,645 Ha. The maintenance includes biweekly castration of plants of 8 months to 18 months old. Also, for optimal first harvest activity at 25 months old, initiative was taken by utilizing Information Technology in the form of notifications sent to Plantation Officials via email.

Harvest productivity improvement efforts were made by performing a system improvement and an operational technical improvement. The System improvement consists of conducting work hour effectiveness evaluation which was initiated with Project Xpro 2.0. The operational technical improvement was done by making an improvement to harvest equipment and improving the effectiveness of infield working equipment according to field conditions.

For maximum future crop productivity, the Company applied inorganic fertilizer and organic material in the form of liquid fertilizer on 5,097 Ha and applied Empty Fruit Bunches (EFB) on 37,535 Ha. Maintenance was also performed on 204,828 Ha of Mature area. To improve the effectiveness and efficiency of Empty Fruit Bunches (EFB) application, the Company made innovations by using mechanized equipment. Mechanization of EFB application was done on a flat area, while manual work remained on rolling areas and low areas.

Oil palm replanting to replace older trees is a propose to achieve higher productivity. In addition, replanting was also done to overcome handicaps such as puddles, area conditions, etc. During 2018, 5,150 Ha have been replanted, supported by selected seeds from a good oil palm seedling supplier, use of qualified seeds selectively and at the right age, soil processing through subsoiling/ripping and plowing to achieve a favorable micro condition in the soil.



Bunga Pukul Sembilan (*Portulaca Gandiflora*)
Portulaca Gandiflora

Pengendalian Hama Terpadu

Perseroan menerapkan sistem pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) secara terpadu untuk mencegah kerusakan tanaman serta lingkungan sehingga tercipta keseimbangan ekosistem. Pengendalian hama terpadu merupakan kombinasi dari berbagai tindakan pengendalian yang dipadukan dalam satu kesatuan, meliputi kultur teknis (bibit tahan *Ganoderma*), mekanis, fisik, dan biologi. Musuh alami bekerja selektif dan tidak meninggalkan residu sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga. Penggunaan pestisida kimia hanya untuk tindakan preventif di pembibitan dan ketika terjadi ledakan serangan jika musuh alami tidak lagi mampu mengendalikan populasi hama.

Untuk menekan populasi Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit (UPDKS) pada tahun 2018 sebanyak 56.165 pasang serangga predator (*Sycanus sp*) dilepaskan ke dalam blok. Untuk konservasi serangga predator parasitoid telah tertanam pohon idat/butun (*Cratoxylum*) sebanyak 8.318 pohon dan tanaman bermanfaat seluas 854.250 m². Sebanyak 7.969 sarang burung hantu tersebar di seluruh perkebunan PT Astra Agro Lestari untuk menekan populasi tikus. Sedangkan untuk menekan populasi kumbang badak diproduksinya sebanyak 621.500 kg cendawan *Metarizhium anisopliae*.

Integrated Pest Control

The Company applied an integrated Plant Pest Organism control system to prevent the destruction of plants and the environment and achieve a balanced ecosystem. Integrated pest control is a combination of various control measures integrated into one system, which includes technical culture (Ganoderma-resistant seeds), mechanical, physical, and biological measures. Natural predators work selectively and do not leave any residue, thus preserving the environment. Chemical pesticides were only used as preventive measures during nursery and during mass invasions when natural predators can no longer control the pest population.

To reduce the population of oil palm leaf eaters (UPDKS), in 2018, 56,165 pairs of predator insects (*Sycanus sp*) were released into the block. To conserve parasitoid predator insects, 8,318 idat/butun trees (*Cratoxylum*) were planted together with other useful plants on 854,250 m² of land. 7,969 owl nests were distributed throughout PT Astra Agro Lestari plantations to reduce rat population. Meanwhile, to reduce the Rhinoceros Beetle population, 621,500 kg of *Metarizhium anisopliae* fungi have been produced.

Sistem Tata Kelola Air

Air adalah komponen yang sangat penting bagi pertumbuhan tanaman. Oleh karena itu, irigasi perlu dilakukan dengan menerapkan sistem tata kelola air (*Water Management System/ WMS*) yang baik dan benar. Sistem ini memastikan tanaman mendapatkan pengairan yang cukup. Tidak hanya digunakan untuk memastikan perkebunan memperoleh air yang cukup di musim kemarau, WMS juga bertujuan untuk menampung dan mengalirkan luapan air di musim hujan. Selain kondisi cuaca yang cukup bersahabat sepanjang tahun 2018, melalui sistem pengelolaan air yang terorganisir, Perseroan berhasil memastikan kecukupan kebutuhan air bagi kehidupan di perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 2018, Perseroan berhasil memperoleh target *Zero Banjir* (tidak ada banjir).

Manajemen Transportasi dan Infrastruktur

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menjalankan serangkaian program untuk mendorong sistem transportasi yang lebih baik. Melalui Divisi *Transportation Management & Infrastructure (TMI)*, Perseroan terus berupaya mendorong optimalisasi penggunaan sarana transportasi yang lebih efisien dalam menunjang mobilisasi dari dan ke perkebunan kelapa sawit. Salah satu bentuk usaha optimalisasi adalah melalui mekanisasi transport. Perseroan mendorong perubahan sistem kontraktor manual menjadi kontraktor mekanis agar lebih efektif.

Perseroan juga ingin memastikan kondisi infrastruktur jalan tetap dalam kondisi *all weather road*, agar tidak mengganggu proses pengangkutan TBS. Perseroan menggeser prioritas *maintenance* dari waktu menjadi kebutuhan perbaikan (*Just In Time*). Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan proyek-proyek pengerasan jalan guna mendorong nilai ekonomis penggunaan jalan di sepanjang perkebunan kelapa sawit.

Water Management System

Water is an essential component for the growing of plant and required the irrigation. Therefore, a good and proper Water Management System (WMS) which is implemented. This system ensured that plants receive enough irrigation. Besides to ensure enough water for the plantation during the dry season, WMS also aims to collect and discharge excess water during the rainy season. Besides favorable weather conditions throughout 2018, through a well-organized water management system, the Company managed to ensure water sufficiency for living in all of oil palm plantations. In 2018, the Company was successful in achieving the Zero Flood target.

Transportation and Infrastructure Management

During 2018, the Company has run a number of programs to drive a better transportation system. Through its Transportation Management & Infrastructure (TMI) Division, the Company continuously tried to optimize transportation facilities and improve its efficiency to support mobilization to and from oil palm plantations. One of the optimization efforts was the mechanization of transport. To become more effective, the Company encouraged the conversion of manual contractor systems into mechanized contractors.

The Company also wanted to ensure that road infrastructure remained in all-weather road condition, to prevent disruption in FFB transportation. The Company shifted maintenance priority from in-time to Just-In-Time. In 2018, it completed road hardening projects in order to boost the economic value of road use across oil palm plantations.



Sistem Transportasi dan Infrastruktur di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah
Transportation and Infrastructure System at PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan



Proses penelitian di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah
Research activity at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Penelitian dan Pengembangan menjadi bagian penting untuk mencapai percepatan dan transformasi bisnis. Sebagai salah satu Perusahaan terbesar dalam industri kelapa sawit, Perseroan senantiasa dituntut untuk melakukan inovasi. Penelitian dan pengembangan merupakan hal mendasar sebagai cikal bakal munculnya sebuah inovasi menuju operasional bisnis yang lebih efektif dan efisien. Perseroan juga senantiasa mendorong implementasi hasil-hasil inovasi di sektor perkebunan kelapa sawit secara berkesinambungan.

Perseroan sudah menetapkan akan fokus pada bidang penelitian utama yaitu pemuliaan tanaman untuk menghasilkan bahan tanaman unggul, penelitian bidang agronomi untuk mendapatkan teknik budidaya yang lebih efisien, bidang mikrobiologi dengan memanfaatkan mikroba untuk meningkatkan kesuburan tanah, dan pengembangan sistem pengendalian hama dan penyakit yang lebih ramah lingkungan dengan memanfaatkan mikroba.

Tahun 2018, penelitian pemuliaan tanaman difokuskan pada pengamatan percobaan persilangan dari tanaman induk yang dibawa dari Kamerun. Selain itu, Perseroan berhasil mengembangkan penelitian tentang agronomi yang salah satunya adalah penelitian tentang efektivitas pemupukan. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk menentukan dosis pupuk yang sesuai dengan kondisi tanah setempat sehingga dosis pemupukan yang digunakan dapat lebih efisien.

Prosedur pemeriksaan penyakit tanaman dengan pendekatan molekuler terus dikembangkan di laboratorium penyakit di Sulawesi agar penelitian pengendalian penyakit *Ganoderma* dapat lebih efektif.

Untuk mendukung penelitian, Perseroan terus mengembangkan metode pengamatan lapangan yang lebih baik dengan dukungan laboratorium yang terakreditasi.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

Research and Development became an important part to achieve business acceleration and transformation. As one of the largest Company in palm oil industries, the Company is constantly required to innovate. Research and development are fundamental to the emergence of innovations toward more effective and efficient business operations. The Company also encourages the implementation of innovation results in the oil palm plantation sector continuously.

The Company has decided to focus on the main research fields i.e. plant husbandry to produce superior plant materials, research in agronomy to achieve more efficient cultivation techniques, microbiology by utilizing microbes to improve soil fertility, and development of eco-friendlier pest and disease control systems by utilizing microbes.

In 2018, plant husbandry research focused on observation of crossbreeding attempts of parent plants brought from Cameroon. Also, the Company conducted research in agronomy which includes research on the effectiveness of fertilization. The result of this research can be used to determine fertilizer dosage suitable for local soil conditions to improve efficient fertilization.

Molecular plant disease examination procedures are continuously being developed in the disease laboratory in Sulawesi for more effective *Ganoderma* disease control.

To support research, the Company continues to develop better field observation methods with accredited laboratory support.



Proses mekanisasi pemupukan di PT Surya Indah Nusantara Pagi, Kalimantan Tengah
Mechanization Fertilizing Process at PT Surya Indah Nusantara Pagi, Central Kalimantan

ASPEK PRODUKSI

Perseroan mencatat produksi TBS dari kebun inti dan plasma sebesar 5,76 juta ton pada tahun 2018. Sementara, TBS pihak ketiga juga mengalami peningkatan sebesar 41,5% dari sebelumnya 2,70 juta ton pada tahun 2017 menjadi 3,81 juta ton pada tahun 2018. Seluruh kebun yang dikelola oleh Perseroan telah dilakukan upaya *Traceability* untuk menjamin kebun tidak berada pada lokasi yang tidak dapat digunakan untuk budidaya sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Peningkatan produksi TBS dan pembelian TBS dari pihak ketiga ini mendorong Pabrik Kelapa Sawit meningkatkan kapasitas TBS olahannya. Pada tahun 2018, PKS Perseroan mampu mengolah TBS sebesar 9,57 juta ton TBS. PKS Perseroan menghasilkan produksi CPO sebesar 1,94 juta ton pada tahun 2018 atau meningkat sebesar 18,5% dari tahun 2017 sebesar 1,63 juta ton. Produksi *Kernel* juga mengalami peningkatan yakni 18,0% yaitu sebesar 420,95 ribu ton pada tahun 2018, sementara tahun 2017 sebesar 356,59 ribu ton.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan mencatat volume penjualan CPO pada tahun 2018 sebesar 1,63 juta ton atau naik 29,6% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar 1,26 juta ton. Penjualan *Kernel* juga masih mengalami peningkatan sebesar 38,9% dari 236,25 ribu ton pada tahun 2017 menjadi 328,24 ribu ton pada tahun 2018.

Volume penjualan untuk produk-produk olahan minyak sawit seperti *Olein*, *Stearin*, PFAD, dan RBDPO terus mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017. Penjualan *Olein* mencapai 338,19 ribu ton naik 28,4% dibandingkan penjualan tahun 2017 sebesar 263,45 ribu ton. Penjualan PFAD naik 37,1% dari 25,05 ribu ton menjadi 34,35 ribu ton pada tahun 2018. Penjualan *Stearin* juga mengalami peningkatan sebesar 31,9% dari 67,40 ribu ton pada tahun 2017 menjadi 88,87 ribu ton. Penjualan RBDPO naik 37,2% dari 124,89 ribu ton pada tahun 2017 menjadi 171,30 ribu ton.

Perseroan menasar pasar ekspor untuk produk turunan minyak sawit. Beberapa negara tujuan ekspor produk turunan minyak sawit yang dihasilkan Perseroan antara lain Tiongkok, India, Pakistan, Bangladesh, Filipina, dan beberapa negara lainnya.

PRODUCTION ASPECT

In 2018, the Company recorded production of 5.76 million tons of FFB from nucleus and plasma plantations. Concurrently, third-party FFB also increased by 41.5%, from 2.70 million tons in 2017 to 3.81 million tons in 2018. All plantations managed by the Company undertook Traceability efforts to ensure that no cultivation occurred in areas prohibited by prevailing laws and regulations.

This improvement in FFB production and purchase from third-party has prompted Oil Palm Processing Mills to increase their FFB processing capacity. In 2018, the Company's Oil Palm Processing Mills were capable of processing 9.57 million tons of FFB and in 2018 they produced 1.94 million tons of CPO representing an increase of 18.5% from 1.63 million tons in 2017. Kernel production also increased by 18.0% or 420.95 thousand tons in 2018, from 356.59 thousand tons in 2017.

MARKETING ASPECT

The Company recorded a CPO sales volume of 1.63 million tons in 2018 or an increase of 29.6% compared to 2017 which was 1.26 million tons. Kernel sales also increased by 38.9% from 236.25 thousand tons in 2017 to 328.24 thousand tons in 2018.

Sales volume for palm oil derivative products such as Olein, Stearin, PFAD, and RBDPO continued to increase compared to that of 2017. Olein sales were 338.19 thousand tons or increased by 28.4% compared to 2017 sales of 263.45 thousand tons. PFAD sales increased by 37.1% from 25.05 thousand tons to 34.35 thousand tons in 2018. Stearin sales also increased by 31.9% from 67.40 thousand tons in 2017 to 88.87 thousand tons. RBDPO sales increased by 37.2% from 124.89 thousand tons in 2017 to 171.30 thousand tons.

The Company was targeting the export market for its palm oil derivative products. Export destination countries for these products include China, India, Pakistan, Bangladesh, the Philippines, and several other countries.



TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG

REVIEW OF SUPPORTING FUNCTIONS

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi merupakan salah satu prasarana yang sangat penting untuk mendukung terlaksananya program-program Perseroan di berbagai bidang secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen untuk mengaplikasikan teknologi informasi terdepan sehingga tetap mampu bersaing dalam iklim persaingan usaha yang semakin kompetitif.

Saat ini Perusahaan mulai mengaplikasikan teknologi informasi pada bidang agronomi dan pemantauan pengolahan pabrik kelapa sawit, dengan tujuan untuk mengurangi sebanyak mungkin variabel dalam proses kerja agar dapat menjadi konstanta. Aplikasi DINDA dirancang agar manajemen dapat menganalisa dengan cepat dan tepat setiap proses pekerjaan di lapangan, agar berjalan optimal. Aplikasi ini merupakan aplikasi *mobile* untuk Asisten agar dapat melakukan reporting pencapaian harian mereka, yang terdiri atas modul Panen, Rawat, Proses, *Maintenance*, Operasional dan *Workshop*.

Aplikasi-aplikasi yang dikembangkan Perseroan mengacu pada SOP yang telah dibuat sebelumnya. Program ini diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat mengenai operasional kebun Perseroan. Aplikasi AMANDA dikembangkan untuk mendukung program DINDA.

Aplikasi teknologi informasi di Pabrik Kelapa Sawit, Perseroan mengembangkan MELLI yang didesain untuk mengetahui kondisi aktual setiap jam di pabrik untuk setiap proses, dimulai sejak penerimaan buah di stasiun *loading Ramp*, *Sterilizer*, *Thresher*, *Digester*, *Presser* hingga stasiun *Clarification*. Masing-masing stasiun memiliki parameter standar sebagai indikator optimalnya proses yang bisa dilihat di panel indikator atau *gauge* tiap mesin. Pemantauan di tiap proses agar tidak menyimpang dari standar yang ditentukan pada akhirnya akan menghasilkan optimalisasi rendemen maupun maksimalisasi pengolahan TBS menjadi CPO dengan kualitas yang baik.

Kecepatan dan ketepatan dalam memperoleh informasi menjadi signifikan pada era industri 4.0. Oleh karena itu, Perseroan juga mengembangkan sistem informasi yang *realtime*. Dengan sistem ini segala analisa dan keputusan dapat diambil dengan cepat, tepat dan akurat.

INFORMATION TECHNOLOGY

Information Technology has been a critical and important infrastructure to support the Company's programs effectively and efficiently in various areas. Therefore, the Company has been committed to constantly implement an advanced information technology applications to maintain its competitiveness amidst the increasingly expanding business competition.

The Company has initiated the implement Information Technology in agronomy and in the monitoring of oil palm processing mills with the objective to reduce as many work process variables as possible into a constant. The DINDA application was designed to allow the management to quickly and accurately analyze each work process in the field to optimized. This is a mobile application that allows Assistants to report their daily achievements, which consist of Harvest, Nursery, Process, Maintenance, Operational, and Workshop modules.

Applications developed by the Company are based on existing SOPs. This program is expected to generate accurate data on the Company's plantation operations. The AMANDA application was developed in support of the DINDA program.

For information technology application in Oil Palm Processing Mills, the Company developed MELLI which was designed to monitor actual conditions every hour in the mill for each process, starting from fruit reception at the Loading Ramp, Sterilizer, Thresher, Digester, Presser, to Clarification station. Each station has standard parameters indicating process efficiency that can be read at the indicator or gauge panel on each machine. Each process is monitored to prevent deviation from set standards for extraction rate maximization and optimal processing of FFB into CPO with good quality.

As speed and accuracy in acquiring information become a significant factor in the Industry 4.0 period. It is essential that the Company develops a real-time information system that allows quick, proper, and accurate analysis and decision making.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 10,3% menjadi Rp 19,08 triliun dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp 17,31 triliun. Peningkatan pendapatan bersih ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan CPO dan *Kernel* beserta turunannya. Kenaikan volume penjualan CPO dan turunannya sebesar 30,2% dari 1,74 juta ton menjadi 2,27 juta ton dan kenaikan volume penjualan *Kernel* dan turunannya sebesar 19,8% dari 314,40 ribu ton menjadi 376,54 ribu ton.

Laba Bruto

Pada tahun 2018, laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 14,6% dari Rp4,15 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp3,54 triliun pada tahun 2018. Penurunan laba bruto ini dipengaruhi oleh menurunnya harga jual rata-rata CPO dan turunannya. Seiring dengan penurunan laba bruto, margin laba bruto juga mengalami penurunan dari 24,0% di tahun 2017 menjadi 18,5% di tahun 2018, terutama karena meningkatnya jumlah pembelian CPO pihak ketiga dan jumlah pembelian buah luar yang diolah menjadi CPO.

Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

Pada tahun 2018, besarnya laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan mengalami penurunan sebesar 26,9% dari Rp 1,97 triliun tahun 2017 menjadi Rp 1,44 triliun tahun 2018. Besarnya penurunan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan ini terutama dipengaruhi oleh faktor menurunnya harga jual rata-rata CPO dan turunannya sebesar 11,0% dari Rp 8.311/kg menjadi Rp 7.395/kg pada tahun 2018.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2018, Perseroan membukukan penghasilan bersih setelah pajak pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja sebesar Rp 17,41 miliar dan keuntungan lindung nilai arus kas sebesar Rp 133,88 miliar sedangkan pada tahun 2017 beban bersih setelah pajak pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja tercatat sebesar Rp 18,36 miliar dan beban lindung nilai arus kas sebesar Rp 31,25 miliar. Penghasilan komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi perhitungan kewajiban imbalan kerja dan perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas.

Total Laba Komprehensif

Perseroan membukukan total laba komprehensif sebesar Rp 1,67 triliun di tahun 2018 atau mengalami penurunan sebesar 17,2% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp 2,02 triliun karena penurunan harga jual rata-rata CPO dan turunannya.

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Net Revenue

The Company's net revenue in 2018 increased by 10.3% to Rp 19.08 trillion compared to 2017 of Rp 17.31 trillion caused by an overall increase in sales volume of CPO, *Kernel*, and their derivatives. This increase can be broken down in 30.2% from 1.74 million tons to 2.27 million tons for CPO and its derivatives, and the 19.8% from 314.40 thousand tons to 376.54 thousand tons for *kernel* and its derivatives.

Gross Profit

In 2018, the Company's recorded a decrease of gross profit by 14.6% from Rp4.15 trillion in 2017 to Rp3.54 trillion in 2018, which can be attributed to a lower average selling price of CPO and its derivatives. The decrease in gross profit affected the gross profit margin which also decreased from 24.0% in 2017 to 18.5% in 2018, caused mainly by an increase in third-party CPO purchases and external FFB purchases for processing into CPO.

Profit Attributable to Owners of the Company

In 2018, the amount of profit attributable to Owners of the Company dropped by 26.9% from Rp 1.97 trillion in 2017 to Rp 1.44 trillion in 2018. The decline in profit attributable to Owners of the Company was mainly influenced by the decrease in the average selling price of CPO and its derivatives by 11.0% from Rp 8.311/kg to Rp 7.395/kg in 2018.

Other Comprehensive Income

In 2018, the Company recorded net gain after tax of remeasurement from post-employment benefits obligation of Rp 17.41 billion and cash flow hedge profit of Rp 133.88 billion while in 2017 net cost of remeasurement from post-employment benefits obligation was recorded Rp 18.36 billion and cost of cash flow hedge of Rp 31.25 billion. Other comprehensive income was the account that recorded gains or losses related to changes in assumptions on the calculation of employee benefits obligation and changes in fair value of cash flow hedges.

Total Comprehensive Income

The Company recorded a total comprehensive income of Rp 1.67 trillion in 2018 or down by 17.2% compared to 2017 which was Rp 2.02 trillion mainly due to the decrease in the average selling price of CPO and its derivatives.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Total aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 26,86 triliun atau naik 6,9% dibandingkan total aset tahun buku sebelumnya yaitu sebesar Rp 25,12 triliun. Peningkatan aset Perseroan ini karena kenaikan pada kelompok aset tidak lancar dari Rp 20,64 triliun di tahun 2017 menjadi Rp 22,36 triliun di tahun 2018 terutama kenaikan pada bagian tagihan restitusi pajak dan kenaikan aset lain-lain.

Pada aset lancar juga mengalami kenaikan dari Rp 4,48 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp 4,50 triliun pada tahun 2018, terutama kenaikan pada bagian persediaan yang disertai penurunan pada bagian kas dan setara kas, aset biologis dan piutang lain-lain.

Aset Lancar

Pada tahun 2018, aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 0,5% dari Rp4,48 triliun menjadi Rp4,50 triliun. Beberapa aspek yang mempengaruhi kenaikan aset lancar ini terutama kenaikan pada bagian persediaan sehubungan dengan kenaikan *stock* CPO dan pupuk seiring dengan kenaikan produksi pada tahun 2018.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2018, Perseroan mencatat aset tidak lancar sebesar Rp 22,36 triliun atau naik 8,3% dibandingkan posisi aset tidak lancar tahun 2017 yang sebesar Rp 20,64 triliun. Peningkatan aset tidak lancar ini terutama merupakan kenaikan pada tagihan restitusi pajak sehubungan adanya pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan dan kenaikan pada aset lain - lain sehubungan dengan piutang derivatif atas lindung nilai pinjaman jangka panjang.

Liabilitas

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat kenaikan total liabilitas sebesar 15,2% dari Rp6,41 triliun pada akhir tahun 2017, menjadi Rp7,38 triliun pada akhir tahun 2018. Kenaikan liabilitas Perseroan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 33,2% dari Rp 2,31 triliun di tahun 2017 menjadi Rp 3,08 triliun di tahun 2018 dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 5,1% dari Rp 4,10 triliun di tahun 2017 menjadi Rp 4,31 triliun di tahun 2018.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company's total assets in the fiscal year ending on 31 December 2018 was Rp26.86 trillion or increased by 6.9% compared to the total assets of the previous fiscal year of Rp 25.12 trillion. This increase in Company assets was due to an increase in the non-current assets group showed Rp 20.64 trillion in 2017 to Rp 22.36 trillion in 2018 due to an increase in claim for tax refund and other assets.

The current assets group also increase from Rp 4.48 trillion in 2017 to Rp 4.50 trillion in 2018, especially an increase in inventory accompanied by a decline in cash and cash equivalents, biological assets, and other receivables.

Current Assets

The Company's current assets in 2018 rose by 0.5% from Rp4.48 trillion to Rp4.50 trillion. Some of the aspects influencing the rise in current assets were mainly due to inventory which are inline with increment of CPO and fertilizer stocks regarding to the increase of production in 2018.

Non-Current Assets

At the end of 2018, the Company recorded an amount of non-current assets of Rp22.36 trillion or increased by 8.3% compared to the non-current assets in 2017 of Rp20.64 trillion. The increase in non-current assets was mainly due to an increase in the amount of claim for tax refund in relation with the payment of Tax Assessment Letter for Value Added Tax and Corporate Income Tax and the increase in other assets in relation with the derivative receivables originating from a long-term loan hedge.

Liabilities

In 2018, the Company recorded an increase of total liabilities of 15.2% from Rp6.41 trillion at the end of 2017, to Rp7.38 trillion at the end of 2018 attributable to an increase in short-term liabilities by 33.2% from Rp 2.31 trillion in 2017 to Rp 3.08 trillion in 2018 and an increase in long term liabilities by 5.1% from Rp 4.10 trillion in 2017 to Rp 4.31 trillion in 2018.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp 3,08 triliun pada tahun 2018. Meningkatnya liabilitas jangka pendek ini dikarenakan adanya kenaikan pinjaman bank jangka pendek dan kenaikan utang usaha pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan di akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp 4,31 triliun. Kenaikan pada liabilitas jangka panjang ini dikarenakan menguatnya mata uang USD terhadap Rupiah yang mengakibatkan pinjaman jangka panjang dalam USD Perseroan terkoreksi.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2018, ekuitas Perseroan naik 4,1% dari Rp 18,71 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi Rp 19,47 triliun pada tahun 2018. Peningkatan ekuitas ini seiring dengan pencapaian total laba komprehensif tahun 2018 disertai adanya pembayaran dividen tahun buku 2017 dan dividen interim tahun buku 2018.

ARUS KAS

Neraca Perseroan mencatat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp 49,08 miliar atau turun 81,3% dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp 262,29 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi terutama sehubungan dengan kenaikan pembayaran kepada pemasok disertai adanya penurunan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama sehubungan dengan penarikan pinjaman bank.

UTANG DAN STRUKTUR MODAL

Hasil analisis fundamental Perseroan dengan menghitung rasio *gearing* dimana pinjaman bersih dibandingkan dengan kekayaan bersih Perseroan pada tahun 2018 adalah 24% (2017:20%). Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki, Perseroan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN DIVIDEN KAS PER SAHAM

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2018, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 904,60 miliar atau Rp 470 per saham, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 284,85 miliar atau Rp 148 per lembar. Di samping itu, Perseroan juga telah membagikan dividen interim tahun buku 2018 sebesar Rp 215,57 miliar atau Rp 112 per lembar.

Short Term Liabilities

The Company recorded short term liabilities of Rp 3.08 trillion in 2018. The increase in short term liabilities was due to an increase in short term bank loans and an increase in third-party accounts receivables.

Long Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities at the end of 2018 was Rp 4.31 trillion. The increase in long term liabilities was due to the strengthening of USD to Rupiah resulting in a correction of Company USD long term loans.

Equity

At the end of 2018, Company equity increased by 4.1% from Rp 18.71 trillion at the end of 2017 to Rp 19.47 trillion at the end of 2018. This increase in equity was consistent with the achievement of total comprehensive income in 2018 combines with dividends paid for the fiscal year 2017 and interim dividends for the fiscal year 2018.

CASH FLOW

The Company's balance sheet recorded a position of cash and cash equivalents at the end of 2018 of Rp 49.08 billion or representing a drop by 81.3% compared to the end of 2017 of Rp 262.29 billion. This was influenced by the decrease in cash flow provided by operating activities especially related to increase of payments to suppliers combined with decrease in cash flow used in financing activities related to the drawdown of bank loan.

DEBTS AND CAPITAL STRUCTURE

The result of the Company fundamental analysis was obtained by calculating the gearing ratio where the Company's net loan compared to net assets ratio in 2018 showed a figure of 24% (2017:20%). With the net tangible assets owned, the Company will be able to meet both its short term and long-term obligations.

In managing the capital, the Company will also continue to maximize the benefits for all shareholders and other stakeholders. It will continue to analyze each policy related to capital and always ensure a healthy capital structure capable of providing optimal returns to its shareholders.

DIVIDENDS POLICY AND CASH DIVIDENDS PER SHARE

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) convened on 10 April 2018, the shareholders agreed to pay dividends to shareholders for the fiscal year 2017 of Rp 904.60 billion or Rp 470 per share, including interim dividends of Rp 284.85 billion or Rp 148 per share. In addition, the Company also paid interim dividends for the fiscal year 2018 a total of Rp 215.57 billion or Rp 112 per share.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki komitmen untuk perolehan aset tetap dengan total nilai sebesar Rp 185 miliar.

INVESTASI BARANG MODAL

Untuk mendukung aktivitas operasi, selama tahun 2018, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp 1,61 triliun dengan rincian sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	939,268
Tanaman Produktif <i>Bearer Plants</i>	637,609
Aset Biologis <i>Biological Assets</i>	31,891
Jumlah Total	1,608,768

PROSPEK DAN RENCANA STRATEGIS 2019

Prospek jangka panjang sektor perkebunan kelapa sawit masih akan sangat baik mengingat komoditas minyak sawit lebih efisien dibandingkan minyak nabati lainnya. Kegunaan minyak sawit juga dirasakan di berbagai industri dimana minyak sawit merupakan bahan baku utama pangan, non pangan, maupun sebagai sumber bahan bakar nabati (*biodiesel*). Dengan demikian, dari *demand side*, permintaan akan minyak sawit masih akan tinggi. Dalam hal ini Perseroan berada pada posisi yang baik sebagai salah satu penghasil minyak sawit untuk memenuhi permintaan pasar.

Walaupun demikian, pelaku usaha industri sawit tetap menghadapi tantangan berat seperti yang dihadapi tahun 2018 dimana harga minyak sawit turun tajam. Turunnya harga minyak sawit tahun 2018 akibat berbagai faktor antara lain pasokan yang tinggi, penurunan permintaan di sejumlah negara tujuan ekspor, serta dampak kampanye negatif terhadap komoditas minyak sawit. Kondisi harga yang kurang menguntungkan ini diperkirakan masih akan terjadi di awal tahun dan secara bertahap akan membaik di tahun 2019.

Pemerintah juga sudah berupaya dalam memperbesar daya serap produk minyak sawit di pasar dalam negeri dan menjadi harapan baru bagi pelaku usaha. Karena itu, dengan kondisi harga yang rendah di tahun 2018, menjadi momentum bagi pelaku usaha untuk terus memperbaiki tata kelola perkebunan kelapa sawit sehingga menjadi semakin produktif.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 31 December 2018, the Company committed to acquiring fixed assets with a total value of Rp 185 billion.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

To support operational activities, in 2018 the Company procured capital goods with a total value of Rp 1.61 trillion with the following breakdown:

PROSPECTS AND STRATEGIC PLANS FOR 2019

The long-term prospect of the oil palm plantation sector will remain excellent considering that oil palm is more efficient compared to other vegetable oils. The benefit of palm oil can also be felt in various other industries where oil palm is the main raw material of food and non-food products, as well as a source of biodiesel. Therefore, from the demand side, the demand for palm oil will remain high. In this respect, the Company finds itself in an advantageous position as one of the palm oil producers to meet market demand.

Nonetheless, palm oil industry operators will still be meeting major challenges like those in 2018 where we were confronted with plummeting palm oil prices. The declining prices of palm oil in 2018 may be attributed to various factors such as high supply, lower demand from a number of export destination countries, and the effects of negative campaigns targeting palm oil. This unfavorable price condition is predicted to remain at the beginning of the year and will gradually improve in 2019.

The government has also been making efforts to increase the absorbability of palm oil products in the domestic market and this has become the new hope for the business operators. Therefore, the situation of low prices in 2018 has become a momentum for the business operators to continuously strive to improve the management of oil palm plantations and become increasingly productive.

Melihat pada kondisi pasar CPO yang cenderung tidak berubah, Perseroan akan berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya melalui strategi-strategi yang akan dijalankan di tahun 2019 ini, di antaranya:

1. Tetap melanjutkan program intensifikasi, mekanisasi dan automasi.
2. Penelitian untuk pengembangan benih unggul dan aplikasi terapannya.
3. Program Peremajaan tanaman (*replanting*).
4. Melanjutkan operasi industri hilir yang sudah berjalan.
5. Meningkatkan volume penjualan melalui pengembangan kerjasama dengan kebun masyarakat sekitar dan pembelian CPO eksternal.
6. Melanjutkan pengembangan peternakan sapi dalam bentuk pembibitan (*breeding*) dan penggemukan (*fattening*).
7. Konsistensi dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

INFORMASI MENGENAI INVESTASI

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru (PSAK)

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): Laporan arus kas
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): Aset tetap tentang agrikultur: tanaman produktif
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): Pajak penghasilan
- PSAK No. 67 (Amandemen 2017): Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
- PSAK No. 69: Agrikultur

Looking at the current CPO market trend that tends to be stagnant, the Company will do its utmost to improve productivity and cost efficiency through strategies to be implement in 2019, among others:

1. Continuing intensification, mechanization, and automation programs.
2. Research in developing superior seeds and their practical applications.
3. Replanting program.
4. Continuing existing downstream industry operations.
5. Improving sales volume through developing partnerships with surrounding smallholder plantations and external CPO purchases.
6. Continuing development of cattle breeding and fattening.
7. Maintaining consistency in implementing the Corporate Social Responsibility program.

INFORMATION ON INVESTMENT

In 2018, the Company did not conduct any investment activities.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Implementation of New Statements of Accounting Standard (PSAK)

The accounting standards which have been published and relevant to the Group's operations are as follows:

- PSAK No. 2 (Amendment 2016): Cash flow statements
- PSAK No. 15 (Annual Improvement 2017): Investment in associates and joint venture
- PSAK No. 16 (Amendment 2015): Agricultural fixed assets: bearer plant
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): Income taxes
- PSAK No. 67 (Amendment 2017): Disclosure of interests in other entities
- PSAK No. 69: Agriculture

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 24 (Amandemen 2018): Imbalan kerja
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018): Biaya pinjaman
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018): Pajak penghasilan
- PSAK No. 71: Instrumen keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa
- ISAK No. 33: Transaksi valuta asing dan imbalan di muka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Not effective for the year begin as at or after 1 January 2018:

- PSAK No. 24 (Amendment 2018): Employee benefit
- PSAK No. 26 (Annual Improvement 2018): Borrowing cost
- PSAK No. 46 (Annual Improvement 2018) : Income taxes
- PSAK No. 71: Financial instrument
- PSAK No. 72: Revenue from contracts with customers
- PSAK No. 73: Leases
- ISAK No. 33: Foreign currency transaction and advance consideration
- ISAK No. 34: Uncertainty over income tax treatments

The Company is still evaluating the possible impacts on the issuance of these financial accounting standards.





Consistency on Good Corporate Governance Principles

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Perseroan senantiasa menyempurnakan praktik Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* – GCG) di semua aspek bisnis secara konsisten dan berkesinambungan. Struktur GCG dibangun untuk memberikan kepastian kepada seluruh Pemangku Kepentingan bahwa Perseroan dikelola untuk melindungi kepentingan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan Peraturan Perundang-undangan.

Perseroan senantiasa memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan secara konsisten. Perseroan menetapkan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran. Pedoman GCG berkontribusi pada Perseroan untuk mencapai kinerja secara signifikan.

Prinsip-prinsip standar internasional GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

Transparansi

Mensyaratkan agar Perseroan mengungkapkan seluruh informasi relevan kepada pemegang saham dan publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi risiko Perseroan.

Akuntabilitas

Mengharuskan semua Organ Perusahaan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab

Mensyaratkan kepatuhan atas Anggaran Dasar, peraturan dan perundangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian

Mensyaratkan tidak adanya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat setiap keputusan.

Kewajaran

Mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company is consistently and continuously improving Good Corporate Governance (GCG) practices in all business aspects. GCG structure is built to assure all stakeholders that the Company is managed to protect the interests of the stakeholders in compliance with the Articles of Association, GCG Principles, and laws and regulations.

The Company always ensures that the GCG Principles are applied consistently. The Company establishes GCG as the guidelines in formulating policies and objectives. The GCG guidelines contribute to the Company in achieving a significant performance.

The standard international principles of GCG referred to by the Company are the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Transparency

Requires that the Company discloses all relevant information to the shareholders and the public about Company activities, including Company's financial position and condition, accurately and timely, to allow the shareholders and relevant stakeholders to make proper assessment of the performance and potential risks of the Company.

Accountability

Requires that all internal instruments of the Company, namely the Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders perform their assigned duties and accordingly.

Responsibility

Requires compliance to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, GCG principles and to be responsible to the society and environment.

Independence

Requires absence of conflict of interest between the Company and the shareholders and stakeholders, for objectivity and independence in making any decision.

Fairness

Requires the Company to give fair treatment to all shareholders and stakeholders, according to prevailing laws and regulations and the Company Articles of Association.

SELF-ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2018

GCG Practices Self-Assessment 2018

Setelah dilakukan berbagai pengamatan, hasil *self-assessment* Perseroan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa praktik GCG Perseroan telah compliant pada Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

After various observations, the Company's self-assessment result in 2018 shows that the Company's GCG practices are compliant with prevailing laws and regulations.

PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK TAHUN BUKU 2018 DAN 2019

Measurement of GCG Implementation on 2018 and 2019

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tercermin dalam upaya konsisten Perseroan untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku dalam mencapai visi, misi dan nilai kami.

Sejalan dengan perkembangan yang ada dan mematuhi penerapan peraturan baru di tingkat industri, berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG oleh Perseroan secara lebih lanjut pada tahun 2019, termasuk di antaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia.
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- *Public Expose* rutin diselenggarakan oleh Perseroan.
- Penilaian penerapan tata kelola perusahaan.

Implementation of good corporate governance is reflected in the Company's consistent effort to meet applicable regulations and standards in achieving our vision, missions and values.

Consistent with current development and to comply with new regulations at the industry level, some aspects that will become the focus of GCG implementation by the Company further in 2019 include:

- Harmonization of GCG implementation in the Company and regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange.
- Improvement of transparency of information to the public, including the availability of information on the Company website.
- Regularly organize Public Expos by the Company.
- Assessment of good corporate governance implementation.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Sesuai Undang-Undang 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh UUPT dan Anggaran Dasar. RUPS mempunyai peranan penting di dalam suatu perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan perusahaan, di antaranya mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan, serta menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi yang diajukan Direksi. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi.

RUPS adalah otoritas tertinggi di Perseroan, dan oleh karenanya memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan kesempatan utama bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris, pengangkatan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPST.

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UU PT), the General Meeting of Shareholders (AGMS) is an instrument of the Corporation vested with the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits as stipulated in the law and the company's Articles of Association. AGMS plays a crucial role in a company. Through the AGMS, shareholders make important decisions related to the company, such as evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the Annual Report and approving strategic decisions related to corporate actions proposed by the Board of Directors. Shareholders neither intervene in the tasks, functions, and authorities of the Board of Commissioners nor in those of the Board of Directors.

The AGMS is the highest authority in the Company and therefore reserves the right to appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners and demand their responsibilities for management of the Company. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is the main opportunity for Shareholders to make decisions on matters related to the Company's businesses and operations, including financial statement approval, dividend payment and profit distribution, amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, appointment of independent auditors, amendment of Articles of Association and delegation of authority to the Board of Directors to take follow-up actions on matters discussed and approved in AGMS.

RUPS TAHUNAN 2018

Pada tanggal 10 April 2018, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 85,323%. Keputusan RUPS Tahunan 2018 telah diumumkan secara lengkap pada surat kabar harian Bisnis Indonesia tanggal 12 April 2018 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RUPS Tahunan tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut :

MATA ACARA PERTAMA RUPS TAHUNAN

- Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; serta
- Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun Buku 2017.

Keputusan Rapat

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan mereka tertanggal 20 Februari 2018 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2017 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2017.

Realisasi

Telah selesai dilakukan. Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan 2017 pada situs web Perusahaan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2017.

MATA ACARA KEDUA RUPS TAHUNAN

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017.

Keputusan Rapat

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 2.010.332.000.000,00 (dua triliun sepuluh milyar tiga ratus tiga puluh dua juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

2018 AGMS

Convened on 10 April 2018, with shareholder attendance of 85.323%. AGMS 2018 decisions had been fully announced in *Bisnis Indonesia* daily newspaper on 12 April 2018 in accordance with applicable regulations.

The AGMS has essentially decided the following matters:

FIRST AGENDA OF THE AGMS

- Approval of Annual Report, including Report of Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners; and
- Approval of Company Financial Statement for 2017 Fiscal Year.

Meeting Resolution

Approving and accepting the Company's Annual Report for the 2017 fiscal year, including approval of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and approval of the Company's Consolidated Financial Statement for the 2017 fiscal year, which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm, as stated in their report dated February 20, 2018 with an unqualified opinion in all material matters;

With the approval of the Annual Report, the Report of Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statement, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are given full acquit et de charge for their managerial and supervisory actions during the fiscal year 2017 insofar as those actions are reflected in the Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statement for the 2017 fiscal year.

Realizations

Completed. The Company has submitted the Annual Report to OJK and posted the 2017 Annual Report on the Company's website and also apprises the shareholders all information related to the Company's financial performance over the 2017 fiscal year.

SECOND AGENDA OF THE AGMS

Resolution on Allocation of the Company's Net Income for Fiscal Year 2017.

Meeting Resolution

Approving allocation of the Company's net income for fiscal year ended on 31 December 2017 of Rp 2,010,332,000,000,- (two trillion ten billion three hundred and thirty-two million rupiahs) with the following breakdown:

- Sebesar Rp 470,00 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 148,00 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Oktober 2017. Sehingga sisanya sebesar Rp 322,00 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2018 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 April 2018 pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan ketentuan lainnya yang berlaku; dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

MATA ACARA KETIGA RUPS TAHUNAN

- Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.
- Penentuan Gaji dan Tunjangan Direksi serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Rapat

- Menerima pengunduran diri Bapak Widya Wiryawan sebagai Presiden Komisaris Perseroan.
- Mengangkat Bapak Chiew Sin Cheok sebagai Presiden Komisaris Perseroan; dan
- Mengangkat Bapak Sidharta Utama sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

ANGGOTA DIREKSI <i>Board of Directors</i>		DEWAN KOMISARIS <i>Board of commissioners</i>	
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Santosa	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Joko Supriyono	Komisaris <i>Commissioner</i>	Djony Bunarto Tjondro
Direktur <i>Director</i>	M.Hadi Sugeng Wahyudiono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Angky Utarya Tisnadisastra
Direktur <i>Director</i>	Bambang Wijanarko	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sidharta Utama
Direktur <i>Director</i>	Rujito Purnomo		
Direktur <i>Director</i>	Handoko Pranoto		
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Mario Casimirus Surung Gultom		

Masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham

- A sum of Rp 470.- per share to be paid as cash dividend under deduction of the interim dividend of Rp 148.- per share paid on October 19, 2017 Therefore leaving a balance of Rp 322.- per share to be paid on May 9, 2018 to all shareholders of the Company whose names appear in the Company's List of Shareholders on April 20, 2018 at 16.00 hrs. Western Indonesian Time.
- Granting authority to the Board of Directors to pay out such dividends and to take any necessary actions. Dividend payment will be made while considering tax regulations and other regulations in effect, and the remaining balance to be entered in the books as the Company's Retained Earnings.

Realizations

Completed.

THIRD AGENDA OF THE AGMS

- Change in the composition of the Members of the Company's Board of Commissioners.
- Decision on Salary and Allowance of the Board of Directors and decision on honorarium and/or allowance of the Board of Commissioners of the Company.

Meeting Resolution

- Accepting the resignation of Mr. Widya Wiryawan as the President Commissioner of the Company.
- Appointing Mr. Chiew Sin Cheok as the President Commissioner of the Company; and
- Appointing Mr. Sidharta Utama as the Independent Commissioner of the Company.

Effective starting from the closing of the Meeting for tenure as stipulated by the Articles of Association of the Company, therefore the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows:

Each for tenure starting from the closing of this meeting to the closing of the Company's 2019 Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time by citing

untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta
- Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, memberikan honorarium maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

MATA ACARA KEEMPAT RUPS TAHUNAN

Penunjukan kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018.

Keputusan Rapat

- Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang:
 1. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 2. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 3. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

MATA ACARA KELIMA RUPS TAHUNAN

Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Terbatas.

Keputusan Rapat

Menyetujui dan menerima baik Laporan Direksi Perseroan atas pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana terakhir dari hasil Penawaran Umum Terbatas Perseroan yang telah kami sampaikan dalam Rapat tersebut.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

the reasons after the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in question has been given the opportunity to defend themselves in the meeting.

- Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and allowance of the members of the Company's Board of Directors while considering the opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee; and
- Resolving to grant all members of the Company's Board of Commissioners annual honorarium of maximum Rp 2,750,000,000,- (two billion seven hundred fifty million rupiah) before withheld income tax, effective from the closing of this Meeting to the closing of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders, and granting authority to the Company's President Commissioner to determine the distribution of said amount of honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners.

Realizations

Completed.

FOURTH AGENDA OF THE AGMS

Appointment of a Public Accountant Office to perform a financial audit of the Company over the financial year 2018.

Meeting Resolution

- Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office in Indonesia that:
 1. Is registered at the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK);
 2. Has no conflict of interest with the Company and is not affiliated to the Company or its subsidiaries and members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
 3. Is not having a dispute with the Company, subsidiary, affiliation, parent company, or members of the Board of Directors or Board of Commissioners of the Company.
- Determining the honorarium and other terms and conditions related to such appointment of public accountant office in accordance with the applicable regulations.

Realizations

Completed.

FIFTH AGENDA OF THE AGMS

Reporting of Limited Public Offering Funds Usage Realization.

Meeting Resolution

Approving and duly accepting the Company's Board of Directors' Report on the latest usage realization of funds from the Company's Limited Public Offering that we have delivered in the Meeting.

Realizations

Completed.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris Perseroan:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris wajib menelaah dan berhak memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
- Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan.
- Dewan Komisaris memiliki hak untuk memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan Perseroan dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban mereka dan Dewan Komisaris juga berhak meminta semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan dari Direksi sebagaimana yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
- Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang memandu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberi dasar aturan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris.

Informasi dan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris termasuk:

- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan

The Board of Commissioners is a Company instrument tasked with, and responsible for, performing supervision, both generally and specifically in accordance with the provisions of the Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors.

Task and Responsibilities

The followings are the tasks and responsibilities of the Company's Board of Commissioners:

- Perform supervision and be responsible for overseeing management policies and management in general, both regarding the Company and the Company business, as well as providing advice to the Board of Directors.
- Must examine and has the right to approve the Company's work plan and budget submitted by the Board of Directors.
- Conduct periodical meetings to discuss the Company's performance related to the implementation of the Company's strategic and work plans.
- The Board of Commissioners has the right to enter buildings, offices and grounds used by the Company and has the right to examine Company records, documents and assets in the performance of its duties, also has the right to seek information from the Board of Directors related to Company as required by the Board of Commissioners in the performance of its duties.
- In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners may establish committees composed of one or more members of the Board of Commissioners and such committee shall answer to the Board of Commissioners.
- In line with the provisions of the Company's Articles of Association, for certain actions, the Board of Directors requires the approval from the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Charter

The Company has the Board of Commissioners' Charter that guides the execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities and provides a regulatory basis and provisions with regard to the Board of Commissioners' functions.

Information and provisions indicated in the Board of Commissioners' Charter include:

- Legal Basis
- Duties and Authorities
- Company Values

- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat dibaca pada situs web Perseroan di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2018 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 18, tanggal 10 April 2018, susunan Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Chiew Sin Cheok	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Djony Bunarto Tjondro	Komisaris <i>Commissioner</i>
Angky Utarya Tisnadisasatra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Sidharta Utama	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Sesuai dengan praktik *Good Corporate Governance* dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

- Board of Commissioners' Working Time
- Meetings and Decisions
- Reporting and Accountability

Complete information about the Board of Commissioners' Charter can be read on the Company's website in the Good Corporate Governance section.

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed on the date of the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2019 Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time by citing the reasons after the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in question has been given the opportunity to defend themselves in the meeting.

Based on 2018 AGMS resolution set out in Aulia Taufani, S.H., Notarial Deed Number 18, dated 10 April 2018, the composition of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari is as follows:

In accordance with the practices of Good Corporate Governance and to ensure independent decision-making, each member of the Board of Commissioners has no family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Company.

Meeting of the Board of Commissioners and Rate of Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Board of Commissioners' Guidelines, meetings of the Board of Commissioners must be convened periodically at least 1 (one) time in every 2 (two) months, and meetings with the Board of Directors must be convened at least once in every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as deemed necessary.

The Board of Commissioners holds regular meetings to discuss the Company's performance. In line with the Company's Articles of Association, a Board of Commissioners' Meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented during such meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan organ Perseroan lainnya termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, maka Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris, dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat berkala dan rapat bersama Direksi, dengan rata-rata tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar 100 %.

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, kondisi ekonomi makro dan usulan RUPS Perseroan tahun 2018.

Selama tahun berjalan, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah didukung oleh dua Komite yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite tersebut telah membantu Dewan Komisaris di setiap pengambilan keputusan yang berdampak bagi Perseroan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

The Board of Commissioners may hold discussions among its members or with other Corporate Instruments, including making decisions, with or without convening a meeting. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation of holding regular Board of Commissioners meetings, such meetings shall be held in accordance with the procedures and provisions stipulated in the Legal Foundation of the Board of Commissioners Charter, at a minimum of once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.

In 2018, the Board of Commissioners has held six times periodic meetings and meetings with the Board of Directors, with average attendance level of the Board of Commissioners of 100%.

In the Board of Commissioners' meetings, the Company's work plan, the Company's performance, Audit Committee's Report, macro-economic conditions, and the 2018 AGMS recommendations have been discussed.

During the current financial year, the implementation of the Board of Commissioners' responsibilities has been supported by two Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees assisted the Board of Commissioners in every decision-making that affects the Company.

Board of Commissioner's Training and/or Education

In 2018, the Board of Commissioners participated in several education and/or training programs of competence as follows:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
1	30 Januari/January	Stephen Liguori Workshop (Astra)	Hong Kong
2	28 Februari/February	InnovAstra 34	Jakarta
3	12 Maret/March	Tax Forum	Jakarta
4	19-21 Maret/March	Credit Suisse Asian Investment Conference	Hong Kong
5	11-13 April/April	IDX Bahana Best of Indonesia 2018	Tokyo
6	26-27 April/April	Roadshow FIF	Singapore
7	30 April-2 Mei/30 April-2 May	CLSA - ASII Conference	London & Denmark
8	8 Mei/May	Innovation Strategy	USA
9	9 Mei/May	Apple in Retail, Financial Services & Automotive Industry	USA
10	10 Mei/May	Commercial Deep Dives - Auto & Financial Services	USA
11	14-15 Mei/May	Innovation Strategy	USA
12	16 Mei/May	Innovation Strategy	USA
13	20 Juni/June	Neal Cross, Chief of Innovation	Hong Kong
14	12 Juli/July	CIMB Conference	Bali
15	13 Juli/July	DBS Asian Insights Conference 2018	Singapore
16	15-16 Agustus/August	Credit Suisse Annual Conference Indonesia 2018	Singapore

17	5-6 September/September	Mizuho Investment Conference	Tokyo
18	13-14 September/September	CLSA Investors Forum	Hong Kong
19	18 September/September	APAC CFO & Treasures Forum	Singapore
20	9 Oktober/October	Barclays Conference	Singapore
21	10 Oktober/October	ANZ Finance & Treasury Forum	Singapore
22	26 Oktober/October	JM Sustainable Development Leadership	Singapore
23	1-3 November/November	Asia Pacific Conference of German Business - EKONID	Jakarta
24	6-7 November/November	HSBC Conference	USA
25	14 November/November	Britcham Conference	Singapore
26	15 November/November	Seminar Nasional : Peluang & Tantangan th 2019	Jakarta
27	29-30 November/November	Morgan Stanley Conference	Singapore
28	11 Desember/December	Innovate Jardines Showcase Session	Hong Kong
29	14 Desember/December	International Seminar 'Welcoming Multifinance Digital Era'	Japan

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan strategi Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Direksi menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang yang juga memuat anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan dimintakan persetujuannya.
- Direksi wajib menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- Direksi menyampaikan pertanggungjawaban kepada RUPS mengenai kinerja Perseroan hingga akhir tahun buku Perseroan dan wajib memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan pemegang saham dalam RUPS.
- Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is the Corporate Instrument that carries out the duties and the full responsibility of the Company's management in accordance with the Company's vision, mission, and strategies as well as the provisions of its Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed and released from office by the AGMS.

Tasks and Responsibilities

- The Board of Directors is tasked to operate and be responsible for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with the vision and mission stipulated in the Articles of Association.
- The Board of Directors represents the Company within as well as outside of a court.
- The Board of Directors shall develop an annual work plan prior to the commencement of the following financial year which also contains the Company's annual budget for the next financial year to be submitted to the Board of Commissioners for review and to obtain the latter's approval.
- The Board of Directors, subsequent to its review by the Board of Commissioners, shall submit an annual report to the AGMS within a period of maximum six (6) months after the end of the Company's fiscal year.
- The Board of Directors shall submit an accountability report to the AGS regarding the Company's performance until the end of the fiscal year and shall answer any questions raised by shareholders during the AGMS.
- The Board of Directors shall perform the managerial duties of the Company with good intentions, responsibly and carefully in the interests of the Company and thereby considering the interests of the Company's stakeholders.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusannya. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi mencakup, antara lain tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi dan pelaporan serta pertanggungjawaban Direksi.

Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap pada website Perseroan.

Komposisi Dan Masa Jabatan Direksi

Direktur Perseroan diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu tertentu sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan Perseroan tahun 2019. Seorang Direktur yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2018 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 18, tanggal 10 April 2018, susunan Direksi PT Astra Agro Lestari adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Santosa	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Joko Supriyono	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>
Bambang Wijanarko	Direktur <i>Director</i>
Handoko Pranoto	Direktur <i>Director</i>
Rujito Purnomo	Direktur <i>Director</i>
M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Direktur <i>Director</i>
Mario C. Surung Gultom	Direktur Independen <i>Independent Director</i>

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada perusahaan di luar Grup Astra.

Sesuai dengan Praktik *Good Corporate Governance* dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Komisaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsinya, Direksi didukung oleh dua Komite yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite tersebut telah membantu Direksi dalam hal pengambilan keputusan bagi Perseroan.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu. Dalam implementasinya rapat Direksi dilakukan 41 kali selama tahun 2018.

Board of Directors' Guidelines

The Company has a Board of Directors' Guidelines intended to give directions for the Board of Directors in performing its managerial duties. The Board of Directors' Guidelines are developed based on the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, regulations of the Financial Services Authority and Indonesian Stock Market and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors' Guidelines include, among others, duties and responsibilities of the Board of Directors, Board of Directors' meeting and Board of Directors' reporting and accountability.

The Board of Directors' Guidelines can be downloaded completely on the Company's website.

Composition and Tenure of the Board of Directors

The Company's Directors are appointed by the AGMS, for a tenure starting from the appointment date set by the AGMS to the close of the Company's AGMS in 2019. A Director whose term of office has ended may be reappointed by the AGMS.

Based on 2018 AGMS resolution set out in Aulia Taufani, S.H., Notarial Deed Number 18, dated 10 April 2018, the composition of the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari is as follows:

No member of the Company's Board of Directors has a role as a Director or Commissioner in companies outside of Astra Group.

In accordance with the practices of Good Corporate Governance and to ensure independent decision-making, each member of the Company's Board of Directors has no family relationship with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

During 2018, in performing its primary tasks and functions, the Board of Directors was supported by two Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees assisted the Board of Directors in every decision-making for the Company.

Meeting of the Board of Directors and Rate of Attendance

Based on the provisions in OJK regulation and the Company's Articles of Association, meeting of the Board of Directors must be convened periodically at least 1 (one) time every month. The Board of Directors may also convene additional meetings as deemed necessary. In their implementation, meetings of the Board of Directors were held 41 times in 2018.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Selama tahun 2018, Direksi telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Board of Director's Training and/or Education

In 2018, the Board of Directors participated in several education and/or training programs of competence as follows:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Direksi Board of Directors			
1	5-7 Maret/March	Price Outlook Conference	Malaysia
2	23 Mei/May	Genba Business Unit	Jakarta
3	24 Mei/May	Genba Wilayah	Jakarta
4	23 Juli/July	Seminar Ekonomi Makro	Jakarta
5	19 Oktober/October	Genba Business Unit	Jakarta
6	23 Oktober/October	Genba Business Unit	Bali
7	31 Oktober/October	AHEMCE (Astra Heavy Equipment Mining Costruction Energy)	Jakarta
8	31 Oktober-2 November / 31 October-2 November	IPOC (Indonesian Palm Oil Conference)	Bali
9	1-2 November/November	16th Asia- Pasific Conference of German Business	Jakarta

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab melaporkan kinerja mereka kepada RUPST. Dalam pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPST, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan, yang terdiri dari Laporan Keuangan, kinerja CSR, pelaksanaan GCG, dll. Sementara Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas kinerja Direksi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan tugas pemantauan dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan usaha Perseroan, dan berdasarkan rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan, serta berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada indikator berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan Kode Etik GCG
2. Pelaksanaan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018
3. Keberhasilan mencapai target rencana kerja

Perseroan melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Assessment to the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors have the responsibility to report their performance to the AGMS. In reporting their responsibility to AGMS, the Board of Directors delivers Company Annual Report, which consists of Financial Statement, CSR performance, GCG implementation, etc. Meanwhile, the Board of Commissioners delivers Supervision Report on Board of Directors' Performance. Assessment of the Board of Commissioners' performance is done based on monitoring and supervision tasks carried out by the Board of Commissioners with regard to management policy and overall business activities of the Company, and based on recommendations and suggestions provided by the Board of Directors according to the interests of the Company, and based on the implementation of other duties and responsibilities set out in the Company's Articles of Association.

Meanwhile, the assessment of the Board of Directors' performance is based on the following indicators:

1. Performance of duties and responsibilities according to the Articles of Association and GCG Core of Ethics
2. Performance of the results of 2018 Annual General Meeting of Shareholders
3. Work plan target achievement

The Company carried out periodic assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance. The assessment process was carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara Umum, Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi di setiap level organisasi yang memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan.

RUPS dapat juga menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

KRITERIA PENETAPAN REMUNERASI

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan kepada RUPS, secara umum, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan antara lain, kemampuan Perseroan dan juga kondisi pasar.

Dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan hal-hal dibawah:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In general, the Company has a remuneration policy in every level of the organization that aims to give a reward according to function and incentives to encourage the achievement of the best performance.

REMUNERATION POLICY PROCEDURE

At the initial stage of the remuneration policy procedure, the Nomination and Remuneration Committee develops recommendations and proposals in connection with the remuneration to be received by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration recommendations are then submitted to the Board of Commissioners to be presented the AGMS' approval.

The AGMS may also determine the remunerations of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The AGMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remunerations of the members of the Board of Directors, thereby taking into consideration policies of the Nomination and Remuneration Committee.

REMUNERATION POLICY CRITERIA

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the AGMS, in general, is determined based on the duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors while also considering the Company's capabilities and also market conditions.

In determining the structure, policy, and amount of the remuneration of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee considers the matters below:

- Duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
- Targets and performance of each member of the Board of Commissioners

The structure of the remuneration of the Board of Commissioners consists of honoraria and other allowances.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018

Struktur Remunerasi untuk periode tahun 2018 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2018, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,00 (*gross*) per tahun, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selain itu, RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2018

Remuneration Structure for the period of 2018 for the Board of Commissioners refers to AGMS resolution dated 10 April 2018, namely the provision of honorarium to the Board of Commissioners of overall maximum of Rp 2,750,000,000.00 (*gross*) per year, effective from the date of the closing of this Meeting to the closing of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders, and granting the authority to the Company's President Commissioner to determine the distribution of the honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners, while considering the opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

In addition, AGMS grants authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Company's Board of Directors while considering the opinions of the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris telah membentuk Komite-komite yang berfungsi untuk membantu dalam pelaksanaan tugas pengawasannya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.

The Board of Commissioners has formed the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to assist in the performance of its supervisory duties



Dari kiri ke kanan / from left to right:
Juliani Eliza Syaffari
Angky Utarya Tisnadisastra
Ratna Wardhani

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Jasa Keuangan No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit yang kemudian dicabut oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04.2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan BEI No.I-A yang mengharuskan Emiten atau Perusahaan Publik agar memiliki Komite Audit.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap Perseroan. Komite Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan jajarannya untuk mengevaluasi kinerja Perseroan serta menyampaikan laporan hasil evaluasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala. Laporan pertanggungjawaban Komite Audit akan diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established based on Capital Market and Financial Services Institution Supervisory Agency Regulation (*Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Jasa Keuangan*) No.IX.I.5 on Formation and Working Guide of Audit Committee which was subsequently revoked by the Financial Services Authority Regulation (*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*) No.55/POJK.04.2015 dated 23 December 2015 on Formation and Working Guide of Audit Committee and BEI Regulation No.I-A that requires Issuers or Public Companies to have an Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function over the Company. The Audit Committee shall regularly meet with the Board of Directors and its ranks to evaluate the Company Performance and submit a report of its evaluation during each of the regular meetings with the Board of Commissioners. Reports on the accountability of the Audit Committee will be further elucidated in the Audit Committee Report.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, 2 (dua) anggota independen. Ketua Komite Audit merupakan seorang Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Composition of Audit Committee Members

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, namely Committee Chief, 2 (two) independent members. The Audit Committee Chief shall be an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua Chief
Juliani Eliza Syaftari	Anggota Member
Ratna Wardhani	Anggota Member

Profil Komite Audit

Ketua

Audit Committee Profile

Chief

Angky Utarya Tisnadisastra



Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Penujukan tanggal 17 Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otopart Tbk sejak tahun 2015, kemudian sejak 2013 sampai dengan Februari 2015 beliau menjabat sebagai Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya dan Komisaris PT Asuransi Astra Buana. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Intertel Nusaperdana (2011-April 2013), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara (2010-April 2013), Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara (2009-Juni 2013). Pada tahun 2008 sampai dengan April 2013, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Toyofuji Logistics Indonesia, Direktur PT Astra Internasional Tbk, Komisaris PT Astra Sedaya Finance, Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana, Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya (2006-April 2013), Presiden Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya (2005-April 2013), Komisaris PT Marga Mandalasakti (2005-April 2011), Presiden Direktur PT Intertel Nusapedana, Presiden Direktur Astratel Nusantara dan Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama (2000-April 2013). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) pada tahun 1984.

Indonesian Citizen, 65 years old, serving as Chief of the Company's Nomination & Remuneration Committee based on Letter of Appointment dated 17 May 2017. He has also served as the Independent Commissioner of PT Astra Otopart Tbk since 2015 and from 2013 to February 2015 he served as the Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya and Commissioner of PT Asuransi Astra Buana. He served as the President Commissioner of PT Intertel Nusaperdana (2011-April 2013), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara (2010-April 2013), President Commissioner of PT Astratel Nusantara (2009-Juni 2013). From 2008 to April 2013, he served as the President Commissioner of Toyofuji Logistics Indonesia, Director of PT Astra Internasional Tbk, Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana, President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk. He served as the President Commissioner of PT Serasi Autoraya (2006-April 2013), President Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya (2005-April 2013), Commissioner of PT Marga Mandalasakti (2005-April 2011), President Director of PT Intertel Nusapedana, President Director of Astratel Nusantara, and President Director of PT Sedaya Multi Investama (2000-April 2013). He completed his education in Economics Faculty of Universitas Indonesia (FEUI) in 1984.

Anggota

Member

Juliani Eliza Syaftari



Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2015 berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit 17 Mei 2017. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Astra Buana dan Direktur di PT Nusa Prima Motor pada 2016. Sebelumnya, beliau adalah Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Astra Buana (2013-2015) dan Vice President Director di PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). Memulai karirnya di Citibank dan bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1988. Menyelesaikan pendidikan pada tahun 1981 di Canberra College of Advance Education, Australia dan meraih gelar *Bachelor of Arts in Accounting*.

Indonesian Citizen, 62 years old, serving as a member of the Company's Audit Committee since April 2015 based on Audit Committee Letter of Appointment dated 17 May 2017. Currently, she serves as the Independent Commissioner at PT Asuransi Astra Buana and Director at PT Nusa Prima Motor in 2016. Previously, she was a Member of the Audit Committee and Member of the Risk Monitoring Committee at PT Asuransi Astra Buana (2013-2015) and Vice President Director at PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). She started her career at Citibank and joined Astra Group in 1988. She completed her education in 1981 at the Canberra College of Advanced Education, Australia and earned a Bachelor of Arts degree in Accounting.

Ratna Wardhani



Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2015 berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit 17 Mei 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Program Ekstensi Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak Maret 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Program Pascasarjana Akuntansi Universitas Indonesia (September 2013 – Maret 2014), menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015) dan PT Aneka Tambang (2010-2014). Beliau meraih gelar Doctor in Accounting dari Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Indonesian Citizen, 42 years old, serving as a member of the Company's Audit Committee since April 2015 based on Audit Committee Letter of Appointment dated 17 May 2017. Currently, she also serves as the Director of the Bachelor of Accounting Extension Program at the Economics Faculty of Universitas Indonesia since March 2014. Previously she served as Director of the Accounting Postgraduate Program, Universitas Indonesia. (September 2013 – March 2014), served as a Member of the Audit Committee in PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015) and PT Aneka Tambang (2010-2014). She earned her Doctor degree in Accounting from Universitas Indonesia in 2009.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap kuartal, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat Komite Audit sebesar 100%.

Meetings and Attendance of Audit Committee Meetings

According to the provisions in the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall hold at least one routine meeting in each quarter and may call for additional meetings as necessary. The Committee can also hold special meetings to discuss certain matters.

In 2018, the Audit Committee convened 8 (eight) meetings, with average member attendance level in the Audit Committee meetings of 100%.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perusahaan serta untuk memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perusahaan.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap kasus hukum yang signifikan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Untuk membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, maka Komite Audit memantau dan mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Manajemen Perseroan atas pengendalian internal Perusahaan dan pelaporan keuangan konsolidasian serta pelaksanaan tanggung jawab auditor independen atas audit laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang memuat opini atas laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit bertemu secara berkala dengan Manajemen, Auditor Independen dan Auditor Internal serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik serta bahwa Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Selama tahun 2018 telah terjadi perubahan keanggotaan Komite Audit. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua (Komisaris Independen) <i>Chief Independent Commissioner</i>
Juliani Eliza Syaftari	Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent party)</i>
Ratna Wardhani	Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent party)</i>

AUDIT COMMITTEE REPORT

Audit Committee is formed to assist the Board of Commissioners in performing supervisory duties and functions and providing advice in Company internal control and audit and to ensure that the Company is managed with healthy management consistently according to GCG principles inspired by Company ethics and values.

Audit Committee reports to the Board of Commissioners by performing independent supervision on financial statements, analyzing the effectiveness of the Company's internal control and risk management, ensuring compliance with laws and regulations, performing supervision on significant legal cases and ensuring adequacy of independent audit and internal audit in accordance with Audit Committee Charter.

To assist the performance of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Audit Committee monitors and supervises the performance of Company's management responsibilities for company internal control internal and consolidated financial statement and the performance of independent auditor's responsibilities for Company's annual consolidated financial statement audit which is prepared based on generally accepted accounting standards in Indonesia in order to publish a statement containing opinion on the financial statement.

As a part of the supervisory process, the Audit Committee meets periodically with the Management, Independent Auditor, Internal Auditor, and preparing reports to the Company's Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The composition of the Company's Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation (*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*) No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Formation and Work Execution Guide which states that members of Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioner and parties outside of Issuer or Public Company and Audit Committee is chaired by Independent Commissioner.

In 2018 changes of Audit Committee members have taken place. The Audit Committee composition is as follows:

Piagam Komite Audit

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit. Versi saat ini dari Piagam Komite Audit dikeluarkan pada 29 Januari 2014 dan dapat dilihat pada situs Perusahaan.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit merupakan pihak yang independen. Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal yang bersifat independen. Berikut ini adalah kriteria dan pemenuhan independensi dari ketua dan anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit:

Audit Committee Charter

Organization, membership, responsibility, authority and reporting of the Audit Committee are explained in the Audit Committee Charter. The current version of Audit Committee Charter was issued on 29 January 2014 and can be viewed on the Company's website.

Audit Committee Independence

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is an independent entity. To ensure independency and objectivity of the Audit Committee, the Chief of the Audit Committee shall be one of the Company's Independent Commissioners, while two other members shall be independent external parties. The following are criteria and independency fulfillment of chief and members of the Company's Audit Committee based on POJK No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Formation and Work Execution Guide:

Kriteria Independensi <i>Independency Criterias</i>	Angky Utarya Tisnadisastra	Juliani Eliza Syaftari	Ratna Wardhani
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not a person in a public accountant firm, law firm, the Office of Public Appraisal Service or others who provide insurance service, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the company within 6 (six) months;	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the company's activities within 6 (six) months (unless the Independent Commissioner);	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di perseroan; Not having shares directly or indirectly in the company;	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di perseroan; The family does not have a direct or indirect shares in the company;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama perseroan; Not having affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the company;	✓	✓	✓

Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan;
Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities of the company;



Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah;
Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;



Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di perseroan.
Not having other position which may cause conflicts of interests related to positions in the company.



Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit setidaknya mengadakan pertemuan empat kali dalam setahun, dan mengadakan pertemuan tambahan setiap kali dianggap perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, manajer Grup Audit dan auditor eksternal. Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan 8 (delapan) pertemuan dengan pihak Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal, untuk menjalankan program kerja Komite Audit Tahun 2018. Selain rapat tersebut, Komite Audit juga melakukan 2 (dua) kali kunjungan lapangan ke site kebun perusahaan. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit mencapai 100%.

Audit Committee Meetings

According to the Charter, Audit Committee shall hold four meetings in a year, and hold additional meetings whenever necessary. Audit Committee meetings are also attended by the Company's Finance Director, Company Secretary, Audit Group Manager, and external auditors. In 2018, the Audit Committee has held 8 (eight) meetings with the Management, Internal Auditor, and External Auditor, to execute 2018 Audit Committee work program. Besides those meetings, the Audit Committee also paid two field visits to company plantation sites. Attendance level of all members of the Audit Committee was 100%.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua (Komisaris Independen) Chief (Independent Commissioner)	8	8	100%
Juliani Eliza Syaftari	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent party)	8	8	100%
Ratna Wardhani	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent party)	8	8	100%

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Selama tahun 2018, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang tercantum dalam dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Penelaahan Informasi Keuangan dan Kinerja Keuangan

Untuk mendorong agar informasi keuangan yang disajikan dan dipublikasikan oleh Perseroan akurat, handal dan dapat dipercaya, Komite audit telah melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan manajemen baik mengenai laporan keuangan konsolidasian perseroan maupun informasi keuangan lainnya.

2. Pengawasan atas pekerjaan Auditor Eksternal

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pekerjaan auditor, Komite Audit melakukan beberapa aktivitas yaitu:

- Menelaah dan berdiskusi dengan auditor eksternal Perseroan mengenai rencana audit dan implementasinya;
- Melakukan monitoring terhadap proses pelaporan keuangan dengan mendiskusikan hasil audit atas Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan;
- Menelaah temuan-temuan penting dari auditor eksternal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit;
- Memastikan Laporan Keuangan Perseroan dapat dipublikasikan secara tepat waktu;

3. Evaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi Audit Internal

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi internal auditor melalui aktivitas sebagai berikut:

- Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Internal Perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2018 dan rencana Audit Internal tahun 2019;
- Mengevaluasi pelaksanaan Audit Internal dan menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit;
- Komite Audit bersama dengan Internal Auditor telah melakukan kunjungan ke beberapa lokasi perkebunan perusahaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dalam proses bisnis yang bermanfaat untuk menjalankan kegiatan Komite Audit dalam penelaahan efektivitas pengendalian internal;

4. Penelaahan Manajemen Risiko

Komite Audit secara berkala juga telah melakukan pemantauan risiko dan mitigasinya. Komite Audit

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

During 2018, the implementation of the roles and responsibilities of the Audit Committee are conducted in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

1. Analysis of Financial Information and Financial Performance

To encourage accurate, reliable, and trustworthy financial information for presentation and publication by the Company, the Audit Committee has carried out analyses and discussions with the management on the consolidated financial statement and other financial information.

2. Supervision of External Auditor's Work

In performing the supervision of auditor's work function, the Audit Committee has carried out several activities, namely:

- Analyzing and discussing with the Company's external auditors about audit plans and their implementations;
- Monitoring the financial reporting process by discussing the results of the audit on the Company's Consolidated Financial Statement;
- Analyzing important findings by the external auditor and monitor the implementation of audit result recommendations;
- Ensuring that the Company Financial Statement can be published in a timely manner;

3. Evaluation of the effectiveness of internal controls and implementation of Internal Audit functions

The Audit Committee evaluates the effectiveness of internal controls and implementation of main duties and functions of internal auditors through the following activities:

- Analyzing and discussing with the Company's Internal Auditor about audit activities in 2018 and Internal Audit plans for 2019;
- Evaluating the implementation of an Internal Audit, analyzing important findings reported by the internal auditor, and monitor the implementation of audit result recommendations;
- The Audit Committee together with Internal Auditor made visits to several company plantation sites to get a more in-depth understanding of business processes that are useful in carrying out Audit Committee's activities in analyzing the effectiveness of internal controls;

4. Analysis of Risk Management

The Audit Committee has also periodically monitored risks and their mitigations. It carried out in-depth analyses

melakukan pembahasan dan diskusi yang mendalam dengan Manajemen mengenai risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dan bagaimana strategi mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan.

5. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan

Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan, termasuk melakukan pemantauan peraturan dan hukum yang terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara/sengketa yang terkait dengan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Komite Audit menyatakan apresiasi atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen selama pelaksanaan kegiatan tersebut dan kesanggupan Manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi audit.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

and discussions with the Management about major risks faced by the Company and what risk mitigation strategies can be employed by the Company.

5. Compliance with Laws and Regulations

The Audit Committee performed analyses and supervision of the Company's compliance to laws and regulations, including monitoring of laws and regulations related to the Company's lines of business and cases/ disputes related to the Company and business activities of the Company.

In carrying out its activities and implementation of roles and responsibilities, the Audit Committee expresses its appreciation for all explanations and responses provided by the Management during those activities and Management's capability to take follow-up actions on the audit recommendations.

This report is made and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,
31 Desember 2018



Angky Utarya Tisnadisastra
Ketua
Chief



Juliani Eliza Syaftari
Anggota
Member



Ratna Wardhani
Anggota
Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK, pada tahun 2016 Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang dan salah satu di antaranya berasal dari Komisaris Independen Perseroan yang merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 2 (dua) tahun.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua <i>Chief</i>
Djony Bunarto Tjondro	Anggota <i>Member</i>
Mariana Kokasih	Anggota <i>Member</i>

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established by and responsible to the Board of Commissioners. In the performance of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall refer to the Nomination and Remuneration Committee Charter established by the Board of Commissioners.

In accordance with OJK regulations, in 2016 the Company issued the Nomination and Remuneration Committee Guidelines. These Guidelines were developed to provide directions to the Nomination and Remuneration Committee and its members in performing their duties and responsibilities.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee Members

Membership of the Nomination and Remuneration Committee shall comprise three persons, one of whom shall be one of the Independent Commissioners that concurrently Chairs the Nomination and Remuneration Committee. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee shall be 2 (two) years.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Nomination and Remuneration Committee's Profile

Chief

Angky Utarya Tisnadisastra



Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Penujukan tanggal 17 Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otopart Tbk sejak tahun 2015, kemudian sejak 2013 sampai dengan Februari 2015 beliau menjabat sebagai Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya dan Komisaris PT Asuransi Astra Buana. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Intertel Nusaperdana (2011-April 2013), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara (2010-April 2013), Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara (2009-Juni 2013). Pada tahun 2008 sampai dengan April 2013, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Toyofuji Logistics Indonesia, Direktur PT Astra Internasional Tbk, Komisaris PT Astra Sedaya Finance, Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana, Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya

Indonesian Citizen, 65 years old, serving as Chief of the Company's Nomination & Remuneration Committee based on Letter of Appointment dated 17 May 2017. He has also served as the Independent Commissioner of PT Astra Otopart Tbk since 2015, and from 2013 to February 2015 he served as the Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya and Commissioner of PT Asuransi Astra Buana. He served as the President Commissioner of PT Intertel Nusaperdana (2011-April 2013), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara (2010-April 2013), President Commissioner of PT Astratel Nusantara (2009-Juni 2013). From 2008 to April 2013, he served as the President Commissioner of Toyofuji Logistics Indonesia, Director of PT Astra Internasional Tbk, Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana, President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk. He served as the President Commissioner of PT Serasi Autoraya

(2006-April 2013), Presiden Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya (2005-April 2013), Komisaris PT Marga Mandalasakti (2005-April 2011), Presiden Direktur PT Intertel Nusapedana, Presiden Direktur Astratel Nusantara dan Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama (2000-April 2013). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) pada tahun 1984.

(2006-April 2013), President Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya (2005-April 2013), Commissioner of PT Marga Mandalasakti (2005-April 2011), President Director of PT Intertel Nusapedana, President Director of Astratel Nusantara, and President Director of PT Sedaya Multi Investama (2000-April 2013). He completed his education in Economics Faculty of Universitas Indonesia (FEUI) in 1984.

Anggota

Member

Djony Bunarto Tjondro



Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Penujukan Komite Nominasi & Remunerasi tanggal 8 Mei 2018. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak April 2015. Bergabung dengan Astra pada tahun 1990, saat ini beliau memegang beberapa jabatan antara lain Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor, Chief Executive PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation, Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor dan PT Astra Sedaya Finance (2009-2013) sebelum menjabat sebagai Deputi Direktur Perseroan pada tahun 2013. Djony Bunarto Tjondro menyelesaikan studi Fakultas Teknik (Jurusan Teknik Mesin) Universitas Trisakti pada 1989 dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/ Monash Mt.Eliza Business School – Australia 1996.

Indonesian Citizen, 55 years old, serving as member of the Company's Nomination & Remuneration Committee based on Nomination & Remuneration Committee Letter of Appointment dated 8 May 2018. He is also an Independent Director of PT Astra International Tbk since April 2018 and also serves as Vice President Commissioner of PT Isuzu Astra Motor Indonesia. He has been in several positions such as Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor, Chief Executive of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation, President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor and PT Astra Sedaya Finance (2009-2013) before serving as Company Deputy Director in 2013. Djony Bunarto Tjondro finished his studies in Faculty of Engineering (Mechanical Engineering department) Trisakti University in 1989 and in Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/Monash Mt. Eliza Business School – Australia 1996.

Mariana Kokasih



Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 7 Desember 2015 berdasarkan Surat Penujukan Komite Nominasi & Remunerasi tanggal 17 Mei 2017. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Executive Management Head di PT Astra International Tbk sejak Agustus 2010. Mariana telah bergabung di Astra sejak tahun 1994 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Human Resource Department Head (Agustus 2008 – Agustus 2013) dan Human Resource Head, Daihatsu Sales Operation (September 2001 – Mei 2004). Beliau menyelesaikan studi di Universitas Katholik Parahyangan jurusan Akuntansi dan meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Indonesian Citizen, 49 years old, serving as Member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since 7 December 2015 based on Nomination & Remuneration Committee Letter of Appointment dated 17 May 2017. At the moment she is still serving as Executive Management Head at PT Astra International Tbk since August 2010. Mariana has joined Astra since 1994 and previously she has served as Human Capital Department Head (August 2008 – August 2013) and Human Capital Head, Daihatsu Sales Operation (September 2001 – May 2004). She completed studies in Parahyangan Catholic University Accounting department and earned a Magister Management degree from Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan OJK dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota dalam rapat sebesar 100%

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014, pada tahun 2016 Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite"). Keanggotaan Komite terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua Komite dan 2 (dua) anggota lainnya, dan salah satu di antaranya berasal dari Komisaris Independen Perseroan yang merangkap sebagai Ketua Komite. Masa jabatan Komite adalah 2 (dua) tahun. Komposisi Komite pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua : Angky Utarya Tisnadisastra

Anggota : Djony Bunarto Tjondro

Anggota : Mariana Kokasih

Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai Piagam Komite, terutama dengan menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi untuk diteruskan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, Komite memberikan rekomendasi serta menyusun dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

Sebagai bagian dari proses tata kelola Komite bertemu secara berkala dengan Dewan Komisaris serta Direksi dan membuat laporan kepada Dewan Komisaris yang bersama-sama dengan laporan pengawasan Dewan Komisaris akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perusahaan untuk disampaikan kepada RUPS.

Pada tahun 2018, Komite telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota dalam rapat sebesar 100%. Sesuai dengan peraturan OJK dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Meeting and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with the provisions of the OJK regulations and the Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee meetings were held periodically once every 4 (four) months.

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has held three times meetings with member meeting attendance level of 100%

Nomination & Remuneration Committee Report

Pursuant to Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) No. 34/POJK.04/2014, in 2016 the Company has published the Nomination and Remuneration Committee ("Committee") Guidelines. The Committee comprises 3 (three) persons viz. the Chief of the Committee and 2 (two) other members, one of whom is an Independent Commissioner concurrently serving as the Chief of the Committee. The term of office of the Committee shall be 2 (two) years. The composition of the Committee for 2018 shall be as follows:

Ketua : Angky Utarya Tisnadisastra

Anggota : Djony Bunarto Tjondro

Anggota : Mariana Kokasih

The Committee answers to the Board of Commissioners and assists the implementation of the Board of Commissioners' roles and responsibilities with regard to the nomination and remuneration functions according to Committee Charter, especially by preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners about the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to be passed through to the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

In carrying out its roles and responsibilities, The Committee provides recommendations and prepares and performs evaluation periodically with regard to policies and decisions related to the process of nomination and remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

As part of the management process, the Committee shall regularly hold meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors and prepare a report for the Board of Commissioners which will jointly with the supervisory report of the Board of Commissioner be submitted to the AGMS.

In 2018, the Committee held 3 (three) meetings with a 100% attendance of all members. In accordance with the provisions of the OJK regulations and the Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee meetings were held periodically once every 4 (four) months.

Pada tahun 2018, Komite telah bertemu dan membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
2. Merekomendasikan perencanaan pengembangan bagi anggota Dewan Direksi dan Komisaris;
3. Mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self assessment*) masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Pelaksanaan peran dan tugas Komite dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas dengan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan penerapan peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan maupun proses nominasi dan remunerasi anggota Komisaris dan Direksi;
2. Menelaah, memantau, dan mendiskusikan dengan Komisaris dan Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan maupun proses nominasi dan remunerasi anggota Komisaris serta Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi & Remunerasi PT Astra Agro Lestari Tbk.

In 2018, the Committee held meetings and deliberations on the following matters:

1. Identifying and recommending candidates who meet the requirements to become members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be approved by AGMS;
2. Recommending development planning for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Coordinating self-assessment of the overall performance of each member of the Board of Directors and overall performance of each member of the Board of Commissioners.

The performance of the Committee's role and duties was conducted through the following primary activities:

1. Analyzing and discussing with the Board of Commissioners and Board of Directors policies and implementation of regulations related to manpower and the process of nomination and remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Review, monitor, and discuss with the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Company's compliance with prevailing manpower regulations and the nomination and remuneration process of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

This report has been prepared and signed by the Committee for Nomination and Remuneration of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,
31 Desember 2018



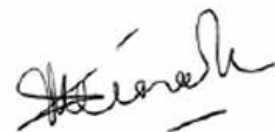
Angky Utarya Tisnadisastra

Ketua
Chief



Djony Bunarto Tjondro

Anggota
Member



Mariana Kokasih

Anggota
Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sebagai aspek penting dalam penerapan GCG, fungsi Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk memberi dukungan bagi manajemen Astra Agro Lestari dalam mencapai dan memastikan kepatuhan atas persyaratan peraturan dan perundangan serta dalam implementasi keputusan-keputusan Direksi.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. Leco/168/Ext/AAL/V/2017 tertanggal 16 Mei 2017, mengangkat Mario Casimirus Surung Gultom sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan;
2. Penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

As an important aspect in GCG implementation, the Corporate Secretary function is established to provide support for the management of Astra Agro Lestari in achieving and ensuring compliance to requirements, laws and regulations and in implementing the decisions of the Board of Directors.

Legal Basis of the Establishment of Corporate Secretary are as follows:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation (*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK*) Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuer Company or Public Company.

In accordance with the Board of Directors' Resolution No. Leco/168/Ext/AAL/V/2017 dated 16 May 2017, appointing Mario Casimirus Surung Gultom as the Corporate Secretary. Appointment and dismissal of Corporate Secretary are decided upon by the Board of Directors and reported to the OJK and Indonesian Stock Exchange.

According to OJK regulation, a Corporate Secretary is responsible to keep up with the development of Capital Market especially the laws and regulations in effect in the Capital Market and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company in order to comply with the requirements of Capital Market laws and regulations.

Corporate Secretary is also tasked with assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes:

1. Transparency of information to the public, including the availability of certain information on the Company website;
2. Submission of reports to the Financial Services Authority and/or Indonesian Stock Exchange in a timely fashion;
3. Convention and documentation of AGMS;
4. Convention and documentation of Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting;
5. Execution of orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Act as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, the stock market, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

MARIO CASIMIRUS SURUNG GULTOM



Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. Leco/168/AAL/V/2017 Tanggal 16 Mei 2017. sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputy Direktur Sustainability & Communication Perseroan pada tahun 2016, menjabat sebagai Direktur anak perusahaan area Kalimantan Tengah (2008-2014), dan ditunjuk sebagai Presiden Direktur pada 2015, beliau menjabat sebagai Procurement Division Head Perseroan (2001-2008), menjabat sebagai Division Head Internal Audit Perseroan (1995-2001), sebelumnya beliau menjabat sebagai Asisten Manager Auditor di Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 2001. Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta tahun 1991.

Indonesian Citizen, 53 years old, appointed Corporate Secretary by virtue of Decree No. Leco/168/AAL/V/2017 dated 16 May 2017. Previously he served as Deputy Director of Sustainability & Communication of the Company in 2016, served as Central Kalimantan Area Subsidiary Director (2008-2014), and was appointed as President Director in 2015, served as Procurement Division Head of the Company (2001-2008), served as Division Head Internal Audit of the Company (1995-2001), and served as Auditor Assistant Manager in BDO Tanubrata Public Accounting Firm. Joined Astra Group since 2001. He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1991.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2018 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Corporate Secretary Education and/or Training in 2018

In 2018, the Corporate Secretary participated in several education and/or training programs of competence as follows:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile			
1	6 Februari/February	Indonesia Outlook 2018	Jakarta
2	26 Februari/February	Economy Outlook	Jakarta
3	3 Mei/May	Indonesia Investor Conference	Jakarta
4	20 Juli/July	BTMU Economic Outlook	Jakarta
5	29 Oktober/October	Expert Forum 2018	Jakarta
6	14 November/November	11th Annual DB Access Indonesia Conference 2017	Jakarta



DIVISI AUDIT INTERNAL

AUDIT INTERNAL DIVISION

Divisi Audit Internal Perseroan didirikan atas dasar sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

Perseroan membentuk sebuah Divisi Audit Internal berdasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan dan meliputi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal:

1. Mengatur dan melaksanakan audit internal tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan;
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi obyektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

The Company's Internal Audit Division was established on the following basis:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) No.56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on Formation and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter.

The Company established an Internal Audit Division based on the necessity to implement an evaluation process and to develop an internal control in order to improve the effectiveness of the Company's activities, which include risk management and good corporate governance.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division:

1. Arrange and perform annual internal audits;
2. Assess and evaluate the implementation of internal controls in conformity with Company policies;
3. Verify and assess business efficiency and effectiveness, including aspects of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and so on;
4. Develop and deliver audit result report to the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Monitor, analyze, and report the execution of improvement follow-ups that have been recommended;
6. Provide improvement suggestions and objective information on activities examined at all management levels;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities performed;
9. Carry out special audits, if necessary.

Profil Ketua Audit Internal

Profile of Internal Audit Chief

Budi Wiyono



Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun, menjabat sebagai ketua Audit Internal sejak tahun 14 April 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. Leco/145/Ext/AAL/IV/2017. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Desember 1997. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Brawijaya jurusan Teknologi Pertanian pada tahun 1991.

Indonesian Citizen, 53 years, serving as Internal Audit Chief since 14 April 2017 based on Decree No. Leco/145/Ext/AAL/IV/2017. Joined the Company on 1 December 1997. He completed his education in Brawijaya University Agriculture Technology department in 1991.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Ketua Audit Internal

Selama tahun 2018, Ketua Audit Internal telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Internal Audit Chief Education and/or Training

In 2018, the Internal Audit Chief participated in the following education/training program of competence:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Ketua Audit Internal Internal Audit Chief			
1	19-20 September/September	6 th Indonesia Risk Management Summit	Jakarta

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Pada tahun 2018, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018 dan jasa prosedur atestasi atas Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian ("KPPK") dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Nonbank. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) selain jasa tersebut di atas.

In 2018, the Company appointed Tanudiredja Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Office (member of PricewaterhouseCoopers global network) to audit the Company's financial statement for the year 2018 and for the services of attestation procedure on Report of Application of the Prudential Principles Activities in Managing the Offshore Debts of Non-bank Corporation. This effort is in line with the responsibility of the Board of Directors to provide financial statements that comply with prevailing accounting principles and practices.

No other service has been provided by Tanudiredja Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Office (member of PricewaterhouseCoopers global network) than services mentioned above.

PERKARA HUKUM

Legal Case

Per 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki kasus hukum material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan perusahaan.

As per 31 December 2018, the Company has no material legal cases relating to stock ownership that may affect operational activities or financial conditions of the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company's Information and Data

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap tata kelola sesuai prinsip transparansi GCG, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan publik dalam mengakses informasi finansial perusahaan, publikasi (*press release*), produk dan aksi korporasi melalui *website* Perseroan. *Public Relations* Perseroan secara berkala menerbitkan materi cetak yang dapat memberi informasi terkait perkembangan di internal Perseroan.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Electronic Reporting* kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* (www.idx.co.id).

Situs Web

Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui *website* <http://www.astra-agro.co.id>. *Website* tersebut menyediakan berbagai informasi, antara lain mengenai profil Perseroan, visi dan misi, ikhtisar keuangan, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain. Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, *website* ini juga merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan dan transparansi

As part of the Company's commitment to good governance in accordance with GCG transparency principles, the Company always provides easy public access to the Company's financial information, publications (press releases), corporate products and actions through the Company's website. The Company's Public Relations department regularly publishes printed materials that provide information on the Company's internal developments.

The Company also continuously reports material information and facts by mail to the Financial Services Authority and Electronic Reporting to Indonesian Stock Exchange via its website (www.idx.co.id).

Website

The Company provides access to company information and data via website <http://www.astra-agro.co.id>. The website provides a wide range of information, such as on Company profile, vision and mission, financial summaries, press releases, corporate social responsibility (CSR), transparency of information and so on. Apart from being an instrument for spreading information to the public, this website is also the Company's effort in implementing good corporate governance and transparency practices to all stakeholders.

kepada seluruh pemangku kepentingan. *Website* Perseroan juga telah tersedia dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbarui *website* untuk senantiasa memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. *Website* Perseroan juga menyediakan nomor kontak serta alamat *email* dan pos yang dapat dihubungi untuk komunikasi selanjutnya dengan para pemangku kepentingan.

Siaran Pers

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *News Release* kepada investor, analis, dan media pers yang tersedia dalam database Perseroan. Berita tersebut berisi analisis rinci hasil keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan.

Hubungan Investor

Investor Relations Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan para investor dan pemegang saham, serta berpartisipasi dalam pertemuan investor. Selain itu, *Investor Relations* secara teratur mengadakan dialog dengan para analis dan pers. Melalui kegiatan ini, Perseroan juga menjawab pertanyaan serta menjelaskan tren dan strategi yang signifikan untuk memenuhi kebutuhan para investor. Departemen Hubungan Investor bertugas untuk menyediakan akses yang lebih baik menuju informasi mengenai kinerja Perseroan kepada segenap komunitas investasi dan para pemangku kepentingan.

Pertemuan dengan Analis dan Investor

Investor Relations rutin menemui investor bersama dengan manajemen Perseroan baik dalam *one on one meetings* yang diselenggarakan oleh Perseroan, ataupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, partisipasi dalam konferensi investor yang diselenggarakan di Jakarta dan berbagai kota di Asia.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi *website* Perusahaan atau hubungi Perseroan di alamat berikut.

Sekretaris Perusahaan

Kantor Pusat Jakarta

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930, Indonesia

Telp: (62-21) 461-6555

Fax: (62-21) 461-6555, 461-6689

Email : investor@astra-agro.co.id

Web: www.astra-agro.co.id

The Company's website is now available in two languages, namely Bahasa Indonesia and English. The Company regularly updates the website in order to continuously provide the latest information on the Company to the stakeholders. The Company's website also provides a contact number and email and postal addresses that can be used for further communication with the stakeholders.

Press Releases

The Company pro-actively broadcasts the latest Company news in the form of News Releases to investors, analysts, and the media which are readily available in the Company's database. The news contains detailed financial analyses and the latest significant news about the Company.

Investor Relations

The Company's Investor Relations department actively communicates with investors and shareholders and participates in investor meetings. In addition, the Investor Relations department regularly holds dialogs with analysts and the press. Through these activities, the Company also answers questions and explains significant trends and strategies in order to meet investors' needs. The Investor Relations department is tasked with providing better access to information about the performance of the Company to all investment communities and stakeholders.

Meeting with Analysts and Investors

The Investor Relations department regularly meets the investors together with the management of the Company either in one-on-one meetings held by the Company, or through investor visits based on demand from leading securities companies, participation in investor conferences organized in Jakarta and various cities in Asia.

For further information, please visit the Company's website or contact the Company at the following address

Corporate Secretary

Kantor Pusat Jakarta

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930, Indonesia

Telp: (62-21) 461-6555

Fax: (62-21) 461-6555, 461-6689

Email : investor@astra-agro.co.id

Web: www.astra-agro.co.id .

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

KODE ETIK

Bertujuan memberi pedoman jelas serta memperlengkapi insan Astra Agro Lestari dalam mematuhi berbagai aspek GCG dan pelaksanaan kegiatan usaha secara etis dan professional, Astra Agro Lestari menyusun sebuah pedoman Kode Etik yang memberi aturan dan arahan bagi tiap-tiap fungsi organisasi dalam berpikir dan bertindak. Dengan mengambil filosofi Catur Dharma dari Astra sebagai dasarnya, yang kemudian diterjemahkan dalam 7 (tujuh) Nilai Budaya perusahaan yang dinamakan Sapta Budaya Planters.

Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik Astra Agro Lestari, termasuk :

1. Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Dasar.
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit dan Manajemen Risiko.

BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai yang dianut Astra Agro Lestari merefleksikan filosofi Catur Dharma dari Astra, yang secara khusus mengajak karyawannya menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerjasama, dan senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Secara khusus, Nilai-nilai Astra Agro Lestari dinamakan SAPTA BUDAYA PLANTERS, yang mewakili 7 (tujuh) nilai utama Astra Agro Lestari - Budaya Jujur dan bertanggung jawab, Budaya Triple S, Budaya Fanatik, Budaya Peduli, Budaya Kontrol, Budaya Pembinaan dan Inovasi dan Budaya Korsa.

CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct aims to provide clear guidance and equip Astra Agro Lestari personnel in complying with various aspects of GCG and performing business activities ethically and professionally. Astra Agro Lestari developed a Code of Conduct that provides rules and directives for each function of the organization in the way of thinking and behaving. The Code of Conduct adopted the Catur Dharma philosophy from Astra as the foundation, which was subsequently translated into the 7 (seven) Values of Corporate Culture called Sapta Budaya Planters.

Aspects regulated in Astra Agro Lestari Code of Conduct include:

1. Basic values and principles.
2. Business Ethics and Work Ethics.
3. Roles of Corporate Secretary, Audit, and Risk Management.

CORPORATE CULTURE

The values embraced by Astra Agro Lestari reflect the Catur Dharma philosophy from Astra, which specifically invites the employees to become useful assets of the country and the nation, to provide the best service to the customers, to respect individuals and develop collaborations, and to continuously strive for the best.

Specifically, the values of Astra Agro Lestari are called the SEVEN CULTURES OF PLANTERS (SAPTA BUDAYA PLANTERS), which represent 7 (seven) primary values of Astra Agro Lestari - Culture of honesty and responsibility, Culture of Triple S, Culture of Fanatics, Culture of Care, Culture of Control, Culture of Development and Innovation, and a Corps Culture.

7 Budaya 7 Cultures	24 Definisi	24 Definition
1 Jujur & Bertanggung jawab Honest & Responsible	1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan 2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan 3. Bicara sesuai dengan fakta dan data 4. Menjadi pemimpin, bukan pejabat 5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun	1. Behave and act by upholding values of faith and piety 2. Be highly committed to your work 3. Speak based on facts and data 4. Become a leader, not an official 5. Reside, work, and live within the plantation environment
2 Triple "S" Triple "S"	1. Datang lebih awal 2. Mulai kerja sedini mungkin 3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada 4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan 5. Konsisten 6. Melakukan review secara periodik	1. Arrive earlier 2. Start working as early as possible. 3. Comply with existing rules. 4. Refrain from procrastinating in completing your work 5. Be consistent 6. Perform periodic reviews
3 Fanatik Fanatic	1. Fanatik terhadap kultur teknis 2. Fanatik terhadap target 3. Fanatik terhadap norma kerja 4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan	1. Fanatic about technical culture 2. Fanatic about targets 3. Fanatic about work standards 4. Fanatic about work rotation

4	Peduli Caring	1. Cepat tanggap terhadap masalah 2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul	1. Be responsive to problems 2. Anticipate problems that may arise
5	Kontrol Control	1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya 2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan 3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran	1. Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility 2. Spend most of your time to monitor the work process in the field 3. Be fearless and firm in imposing sanctions for violations.
6	Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation	1. Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun 2. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan	1. Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation. 2. Improve work capabilities of the employees
7	Korsa Corps Spirit	1. Bangga sebagai orang kebun 2. Selalu ingin menjadi yang terbaik	1. Be proud of being a plantation worker 2. Always strive to be the best

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Secara khusus, sistem *whistleblowing* Perseroan mengatur agar pelaporan kemungkinan tindak penipuan/transaksi/penyalahgunaan wewenang dibuat secara tertulis dan ditujukan kepada Tim *Whistleblowing*, dengan disertai bukti-bukti pendukung. Laporan dapat dikirim melalui surat pos, SMS atau surat elektronik. Setelah menerima laporan dan/atau pengaduan, Tim kemudian akan memberi jawaban resmi bahwa laporan akan ditindaklanjuti.

Specifically, the Company's whistleblowing system requires that reporting of possible fraud/illegal transaction/abuse of authority be submitted in writing and delivered to the Whistleblowing Team, accompanied by supporting evidence. The report may be sent via postal mail, SMS or electronic mail. Upon receipt of such report and/or complaint, the Team shall give an official reply that the matter will be followed up.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GCG IMPLEMENTATION

Sebagai Perusahaan Terbuka Perseroan senantiasa patuh pada aturan-aturan yang berlaku. Dalam rangka memenuhi aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan demi meningkatkan kualitas perusahaan, maka kami menyusun dan menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu, tujuan kami menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka adalah untuk menyelaraskan penerapan praktik tata kelola agar sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani.

Komitmen kami dalam rangka menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari 5 (lima) Aspek yang menjadi pusat perhatian kami, yaitu :

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
3. Fungsi dan Peran Direksi.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan.
5. Keterbukaan Informasi.

Selain Aspek tersebut, komitmen kami menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari 8 (delapan) Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah kami penuhi, yaitu:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara secara terbuka dan tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di Dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.
- Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS tahunan. Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan antara lain merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan.

As a Public Company, the Company shall at all time observe prevailing laws and regulations. In observing the rules of the Financial Services Authority and in order to improve company quality, we developed and implemented the Good Corporate Governance of Public Companies Guide.

In addition, the purpose of developing the Good Corporate Governance of Public Companies Guide is to align the implementation of good corporate governance practices with exemplary international practices.

Our commitment to implementing the GCG of Public Companies Guide is evident in the 5 (five) aspects that have become our focus, namely:

1. Relationship of Open Company with the Shareholders in Securing the Rights of the Shareholders.
2. Functions and Roles of the Board of Commissioners.
3. Functions and Roles of the Board of Directors.
4. Participation of the Stakeholders.
5. Transparency of Information.

Besides those aspects, our commitment to implementing the GCG of Public Companies Guide is evident in the 8 (eight) Principles of GCG of Public Companies that we have fulfilled, namely:

Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (AGMS)

- The Company has open and closed technical procedures of vote collection that emphasizes independence and shareholder interests. The Company has fulfilled this recommendation. Both open and closed voting procedures are regulated in the Company's Articles of Association. In each AGMS, the voting mechanism is a part of the code of conduct notified to the shareholders at the beginning of the meeting.
- All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attended the AGMS. With regard to the provisions of the OJK regulations on implementation of GCG of Public Companies, the Company continuously improves the value of convening the AGMS, among others by recommending all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to attend the AGMS.

- Menyediakan risalah RUPS dalam Situs Web. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham.

- Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor. Perseroan sedang menyusun kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.
- Mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam Situs Web. Apabila kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah selesai disusun, Perseroan akan mengungkapkannya dalam situs web Perseroan.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

- Melakukan efektivitas anggota Dewan Komisaris dengan menentukan jumlah sesuai pertimbangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman di dalam komposisi anggota Dewan Komisaris. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerjanya. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.
- Mengungkapkan penilaian sendiri (*self-assessment*) dalam Laporan Tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

- Posting the minutes of AGS on the Company website. The Company has fulfilled this recommendation.

Improving the Quality of Communication between the Company and the Shareholders.

- Having a communication policy with shareholders/ investors. The Company is developing a communication policy with shareholders and investors.
- Posting the communication policy on the Company website. As soon as the development of the communication policy with shareholders or investors has been completed, the Company will post it on the Company website.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

- Improving the Effectiveness of the Members of the Board of Commissioners by determining the number based on considerations. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Considering the different expertise, knowledge, and experience in the composition of the Board of Commissioners. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.

Improving the Qualities and Responsibilities of the Board of Commissioners.

- Board of Commissioners has its own evaluation policy (self-assessment) to evaluate their performance. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations.
- Posting the self-assessment in the Annual Report. The Company has fulfilled this recommendation.
- Board of Commissioners has its own member resignation policy if involved in financial crime. The Company has fulfilled this recommendation.
- Board of Commissioners or Committee that implements the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Board membership Nomination process. The Company has fulfilled this recommendation.

ini.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

- Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

- Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terjadi kejahatan keuangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

- Mempunyai kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Struktur Remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

- Determining the size of the Board of Directors by considering the conditions of the Company and effectiveness in decision-making. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Determining the composition of the Board of Directors by considering the different expertise, knowledge, and experience required. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Members of the Board of Directors that supervise accounting or finance areas have the expertise and/or knowledge in accounting. The Company has fulfilled this recommendation.

Improving the Quality of Performing the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

- Board of Directors has its own evaluation policy (self-assessment) to evaluate their performance.
- The Company has fulfilled this recommendation. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is posted in the Annual Report. The Company has fulfilled this recommendation.
- Board of Directors has its own member resignation policy if involved in financial crime. The Company has fulfilled this recommendation.

Improving the Good Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.

- Having a policy for preventing insider trading practices. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having anti-corruption and anti-fraud policies. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on fulfilling creditors' rights. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on whistleblowing system. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. The remuneration structure of the Board of Directors currently in effect is capable of supporting the performance of the Board of Directors which will provide a long-term effect on the Company's performance.

Perusahaan.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

- Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. Saat ini Perseroan merasa keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah mencukupi.
- Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan.

Improving the Implementation of Information Transparency

- Using information technology other than the website as a media of information transparency. At the moment the Company is of the opinion that information transparency via the Company's website is sufficient.
- Annual Report disclosing the ultimate beneficial owners in the Company stock ownership of at least 5%, besides disclosing the ultimate beneficial owners in the Company stock ownership through main and controlling shareholders. The Company has fulfilled this recommendation by disclosing the structure of the main and controlling shareholders in the Annual Report.





Partnership to the Prosper Future

06

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Sebagai ekspresi kesadaran dan manifestasi cita-cita luhur Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab serta menghargai Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan menetapkan kebijakan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Tidak ada deforestasi.
 - Tidak ada pembangunan di hutan Stok Karbon Tinggi (SKT).
 - Tidak ada pembangunan di area ber-Nilai Konservasi Tinggi (NKT).
 - Tidak melakukan pembakaran.
 - Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di Perkebunan.
2. Konservasi pada lahan gambut.
 - Tidak ada pembangunan pada lahan gambut berapa pun kedalamannya.
 - Mengadopsi praktik terbaik dalam mengelola perkebunan yang berada di lahan gambut.
 - Bekerjasama dengan pemangku kepentingan.
3. Menghormati Hak Asasi Manusia.
 - Menghormati Hak Asasi Manusia.
 - Mengakui Hak Pekerja.
 - Memfasilitasi penyertaan petani ke dalam rantai pasok.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY POLICY

As an expression of awareness and manifestation of the Company's noble goals of responsible environmental management and respect for the Human Rights, the Company has set the following sustainable policies:

1. Zero deforestation.
 - Zero development in High Carbon Stock forests.
 - Zero development in areas of High Conservation Value.
 - No burning.
 - Reduce greenhouse gas emission in plantations.
2. Conservation of peatlands.
 - Zero development in peatlands irrespective of their depth.
 - Adopt best practices in managing plantations located on peatlands.
 - Collaborate with stakeholders.
3. Respects Human Rights.
 - Respects Human Rights.
 - Recognizes Workers' Rights.
 - Facilitate farmer inclusion into the supply chain.



- Menghormati Hak-hak Warga Asli dan Komunitas Lokal dengan memberi Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal dan Tanpa Paksaan.
- Menyelesaikan setiap keluhan, pengaduan, dan konflik secara terbuka, transparan, dan proses konsultatif.
- Membatasi penggunaan pestisida.

Kebijakan ini merupakan dasar bagi Perseroan untuk bersama-sama dengan masyarakat dalam rangka mengurangi dan menghentikan laju deforestasi, mencegah kerusakan lingkungan, serta mengatasi permasalahan pemanasan global. Kebijakan ini juga menjadi dasar Perseroan untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan menyelesaikan permasalahan dengan lingkungan sosial. Perseroan juga memberlakukan kebijakan serupa terhadap *supplier*.

MITIGASI EMISI GAS RUMAH KACA PADA LAHAN GAMBUT

Perseroan memandang mitigasi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai sesuatu yang signifikan bagi lingkungan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan melakukan upaya mitigasi GRK dengan melakukan efisiensi energi, menerapkan kebijakan *zero burning*, tidak melakukan deforestasi, menjaga areal berkarbon tinggi, tidak membuka perkebunan pada lahan gambut, menerapkan *best practices* dalam melakukan pengelolaan lahan gambut pada perkebunan yang berada di lahan gambut. Hasilnya, Perseroan dapat menekan emisi GRK sebesar 5,5 ton CO²-eq dan menyerap emisi sebesar 15,95 ton CO²-eq/Ha.

- Respect the Rights of the Indigenous People and Local Communities by Providing Agreements Based on Initial Information and Without Coercion.
- Resolve each grievance, complaint, and conflict openly, transparently, and through a consultative process.
- Limit the use of pesticides.

This policy is the basis for the Company to collaborate with the community to reduce and stop deforestation, prevent environmental damage, and solve global warming-related problem. This policy is also the basis for the Company to interact, communicate, and resolve problems with the social environment. The Company also applies the same policy to suppliers.

MITIGATION OF GREENHOUSE GAS EMISSION ON PEATLANDS

The Company views the mitigation of Greenhouse Gas as something significant for the future environment. Therefore, it endeavors to mitigate the greenhouse gas by applying energy efficiency, setting a zero burning policy, refraining from deforestation, preserving high carbon areas, refraining from opening plantations on peatlands, applying best practices in managing peatlands in plantations that are already located on peatlands. As a result, the Company succeeded in reducing greenhouse gas emissions in the form of 5,5 tons of CO²-eq and sequestration emissions in the form of 15,95 tons of CO²-eq/Ha.



Hamparan perkebunan kelapa sawit di PT Tunggal Perkasa Plantation, Riau
Plantation area at PT Tunggal Perkasa Plantation, Riau

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT SECTOR

Dalam mengelola lingkungan pada area operasional perusahaan, Perseroan mengikuti aturan-aturan yang berlaku di Indonesia maupun internal Astra Grup. Perseroan mengikuti program pemerintah dalam sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan sertifikasi PROPER. Perseroan juga mengikuti sertifikasi Astra Green Company (AGC) yang diselenggarakan oleh PT Astra International Tbk sebagai induk Perseroan.

SERTIFIKASI ISPO

Mengikuti Sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) atau sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia yang Berkelanjutan adalah kewajiban bagi seluruh Perkebunan di Indonesia. Dalam standar ISPO, terdapat 7 (tujuh) kriteria yang harus dipenuhi oleh perusahaan perkebunan.

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan telah berhasil memperoleh sebanyak 38 sertifikasi ISPO. Perseroan juga terus mengupayakan anak perusahaan yang masih dalam proses sertifikasi maupun proses pemantauan agar secepat mungkin memperoleh sertifikasi ISPO.

Sertifikasi ISPO tidak hanya bentuk ketaatan Perseroan, tetapi juga komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perkebunan kelapa sawit menitikberatkan pada kelestarian dan keberlanjutan lingkungan.

In managing the environment in its operational areas, the Company complies with regulations applicable in Indonesia and with internal regulations of the Astra Group. The Company follows the government program in Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification and PROPER certification. The Company also follows the Astra Green Company (AGC) certification administered by PT Astra International Tbk as the parent Company.

ISPO CERTIFICATION

Following ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification is mandatory for all Plantations in Indonesia. In ISPO standards, there are 7 (seven) criteria that must be met by plantation companies.

Until the end of 2018, the Company succeeded in earning 38 ISPO certificates. Meanwhile, the Company also continuously makes efforts to ensure that subsidiaries who are undergoing the certification and monitor process, to obtain ISPO certification as soon as possible.

Not only is ISPO certification a form of compliance of the Company, but it also expresses its commitment to implementing oil palm plantation governance that focuses on environmental preservation and sustainability.



Penyerahan Sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)
Delegation of ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certificate



PENGHARGAAN PROPER

PROPER merupakan sertifikasi yang wajib dilaksanakan oleh perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam. Melalui sertifikasi PROPER, Perseroan menunjukkan komitmen menjalankan kegiatan usaha melalui tata kelola dan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien.

Hingga tahun 2018, 5 (lima) anak perusahaan Perseroan memperoleh penghargaan kategori PROPER HIJAU, sementara 22 anak perusahaan memperoleh penghargaan untuk kategori PROPER BIRU. Selain menunjukkan bahwa Perseroan telah menjalankan program pengelolaan lebih dari yang dipersyaratkan, PROPER HIJAU juga menunjukkan Perseroan telah memiliki program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, pengelolaan sumber daya lingkungan yang baik serta efisiensi penggunaan energi.

ASTRA GREEN COMPANY

Sebagai salah satu bagian dari Grup Usaha Astra, Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi standar dan kriteria penilaian dalam Astra Green Company (AGC). Sertifikasi ini menilai aspek strategi, proses, produk dan karyawan terhadap lingkungan.

Tahun 2018, 2 (dua) anak usaha Perseroan memperoleh Predikat Hijau sedangkan 3 (tiga) anak usaha Perseroan memperoleh predikat Biru.

PROPER AWARD

PROPER is a certification that must be implemented by companies engaged in the cultivation of natural resources. Through PROPER certification, the Company demonstrates its commitment to conduct business activities through effective and efficient management and utilization of valuable resources.

Until 2018, five of the Company's subsidiaries received GREEN PROPER (PROPER HIJAU) category awards, while 22 subsidiaries received BLUE PROPER (PROPER BIRU) category awards. Besides showing that the Company has implemented cultivation programs beyond the applicable requirements, GREEN PROPER also shows that the Company has implemented sustainable community empowerment programs, good environmental resources management, and energy efficiency.

ASTRA GREEN COMPANY

As part of the Astra Business Group, the Company is also required to meet the standards and criteria of a business activity assessment according to Astra Green Company (AGC) standards. This certification assesses strategy, process, product, and employee aspects toward the environment.

In 2018, 2 (two) Company subsidiaries received the Green title and 3 (three) subsidiaries the Blue title.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER, HEALTH CARE AND SAFETY

BIDANG KETENAGAKERJAAN

Terciptanya hubungan industrial yang sehat merupakan tujuan utama Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan juga berkomitmen tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme pegawai serta sistem imbal jasa yang sepadan. Perhatian, sarana, dan komitmen yang besar juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran pegawai terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

BIDANG KESEHATAN

Perseroan mengusung paradigma mencegah lebih baik daripada mengobati. Untuk mendukung paradigma tersebut, Perseroan melakukan langkah-langkah promotif dan preventif dengan program seperti penyuluhan, program lingkungan sehat, dan program kesehatan ibu dan anak.

Selain itu, Perseroan mempromosikan aspek kesehatan kerja dan mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Perseroan juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan karyawan secara periodik. Prinsipnya, Perseroan menaati standar kesehatan yang menjamin lingkungan kerja yang sehat, serta bertanggung jawab atas kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja, sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang.

Untuk mendukung seluruh program tersebut, Perseroan memiliki 31 Polibun dan 72 unit mobil ambulans. Seluruh fasilitas tersebut didukung oleh SDM profesional yang terdiri dari 29 dokter dibantu oleh 60 bidan dan 84 orang perawat. Fasilitas kesehatan yang ada di lingkungan perkebunan juga bisa dinikmati oleh masyarakat sekitar.

KESELAMATAN KERJA

Keselamatan Kerja menjadi aspek penting dalam operasional Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan menetapkan target *Zero Accident* (Nol kecelakaan kerja) pada seluruh anak usaha perseroan.

Berbagai usaha dilakukan untuk mencapai *Zero Accident* seperti Identifikasi Bahaya dan Risiko, Program Pengendalian Risiko, *Safety Campaign*, Pelatihan K3 (*Safety Training*), melaksanakan *Job Safety Analysis* (Analisa Keselamatan Pekerjaan), juga melakukan perbaikan *unsafe condition* (kondisi tidak aman) hasil temuan inspeksi. Dalam hal penegakan disiplin agar tidak terjadi kecelakaan kerja, Perseroan menerapkan *Excellent Golden Rule* (EGR). Penegakan EGR dengan memberikan sanksi dari mulai teguran sampai dengan SP3. Perseroan juga memberikan bagi karyawan yang peduli dengan K3.

MANPOWER

Fostering healthy industrial relations is the Company's main objective. To this end, the Company has made efforts to fulfill employee's rights as regulated in Law No. 13 of 2003 on Manpower. The Company is also highly committed to gender equality and work opportunity, work training to improve employee welfare and implement a decent remuneration system. Massive care, facilities, and commitment have also been provided in the area of work safety through various employee awareness improvement programs on health and safety at work.

HEALTH CARE

The Company adheres to the paradigm of "preventing is better than curing". To support this paradigm, the Company has taken promotive and preventive measures through programs such as counseling, healthy environment programs, and mother and child health programs.

In addition, it also promotes work health aspects and prevention of work-related diseases. It also carried out periodic employee health checks. In principle, the Company follows health standards that ensure a healthy working environment and takes responsibility according to prevailing laws and regulations in the event of work accidents that occur in the working environment.

To support these programs, the Company operates 31 Polibun (Plantation Polyclinics) and 72 units of ambulance cars. All of these facilities are supported by professional Human Resources consisting of 29 medical doctors assisted by 60 midwives and 84 nurses. Health facilities located on the plantation's environment can also be enjoyed by the local community.

SAFETY AT WORK

Work Safety is an important aspect of the Company's operations. Therefore, the Company sets a target of *Zero Accident* in all of its subsidiaries.

Various efforts have been made to achieve *Zero Accident* such as Identification of Hazards and Risks, Risk Management Program, Safety Campaigns, K3 Training (*Safety Training*), conducting Job Safety Analyses, and repairing of unsafe conditions found during inspections. In enforcing discipline to prevent work accident, the Company implements an *Excellent Golden Rule* (EGR). EGR is enforced by giving sanctions from oral warnings to written reprimands. The Company has also rewarded employees who care about K3.

Pada tahun 2018, 30 anak perusahaan Perseroan meraih penghargaan *Zero Accident* dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tingkat Nasional dan Provinsi.

PERLINDUNGAN BAHAYA KEBAKARAN

Sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan yakni tidak melakukan pembakaran, Perseroan juga melakukan upaya-upaya preventif agar tidak terjadi kebakaran lahan pada area operasional Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan Masyarakat dan Pemerintah dengan membentuk tim khusus penanganan kebakaran lahan.

Strategi dan program-program untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan Tim Tanggap Darurat Kebakaran Lahan
2. Pelaksanaan *Early Warning System* dan Patroli Api
3. Menjaga Kesiapan Alat-Alat Pengendalian Karhutla
4. Pengendalian Dini di Luar Konsesi Bersama Masyarakat dan Aparat

In 2018, 30 subsidiaries of the Company received Zero Accident awards from the Ministry of Manpower Transmigration at both National and Provincial levels.

PROTECTION FROM FIRE HAZARD

According to the Sustainability Policy i.e. Zero Burning, the Company has also taken preventive measures to prevent fire in the Company's operational areas. In its implementation, the Company collaborates with the Community and the Government by establishing special teams to handle wildfires.

Strategies and programs to prevent wildfires are:

1. Reinforcement of Wildfire Emergency Response Team
2. Implementation of an Early Warning System and Fire Patrols
3. Maintaining Readiness of Wildfire Control Equipment
4. External Early Control in Collaboration with the Community and the Authorities



Masyarakat Peduli Api (MPA) di PT Sari Lembah Subur, Riau
Fire Care Society at PT Sari Lembah Subur, Riau

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL MASYARAKAT

SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY SECTOR

PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT, PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Sejalan dengan misi Perseroan untuk berkontribusi terhadap pembangunan serta kesejahteraan bangsa, Perseroan meletakkan empat pilar dalam mengelola tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*). Empat pilar tersebut yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan serta konservasi lingkungan.

COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT, EDUCATION, AND HEALTH

In line with its mission of contributing to the nation's development and prosperity, the Company established four pillars in managing CSR (*Corporate Social Responsibility*). These four pillars comprise empowerment on community's economy, education, health care, and environmental conservation.



Kegiatan POSYANDU Teratai di PT Sari Lembah Subur, Riau
POSYANDU Teratai activities at PT Sari Lembah Subur, Riau

EKONOMI

Perseroan berkomitmen untuk terus mensejahterakan masyarakat yang berada di sekitar area anak perusahaan Perseroan. Perseroan melibatkan masyarakat dalam industri kelapa sawit berkelanjutan melalui program kemitraan. Pola kemitraan perseroan terus berkembang dari tahun ke tahun. Tahun 1980an, Perseroan menjalankan pola Perkebunan Inti Plasma (PIR). Selanjutnya Perseroan menjalankan Pola PIR-KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota). Tahun 2006, Perseroan menggulirkan Program *Income Generating Activity* (IGA). Saat ini, Perseroan mengembangkan program Kontrak Kemitraan.

Perseroan menggulirkan Program Kontrak Kemitraan sebagai solusi bagi permasalahan operasional petani kelapa sawit mitra seperti manajemen panen, manajemen transportasi, pengelolaan infrastruktur sampai dengan penyediaan pupuk. Melalui program kemitraan diharapkan dapat mendorong perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar Perseroan.

Perseroan berkomitmen mewujudkan visinya untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa. Perseroan membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan Inti-Plasma dan *Income Generating Activity* (IGA). Perseroan telah bekerjasama dengan 74.860 petani kelapa sawit. Kerjasama ini memastikan bahwa kehadiran perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan memberikan manfaat besar bagi masyarakat sekitar.

ECONOMY

The Company is committed to continuously improve the welfare of the communities living around the areas of the Company's subsidiaries. The Company involves the community in sustainable oil palm industry through partnership programs. The Company's partnership system continues to develop from year to year. In the 1980s, the Company implemented the Plasma Nucleus Plantation (PIR) system. Subsequently, the Company implemented the PIR-KKPA (Member Primary Cooperative Credit) system. In 2006, the Company launched the Income Generating Activity (IGA) program. Currently, the Company is developing the Partnership Contract program.

The Partnership Contract program was launched to provide a solution to operational problems of partner oil palm smallholders such as harvest management, transportation management, infrastructure management, up to the supply of fertilizers. This partnership program is expected to boost the economy and welfare of communities around the Company.

The Company is committed to realizing its vision to become a company that contributes to the Nation's development and prosperity. It collaborates with the community in the form of Nucleus-Plasma and Income Generating Activity (IGA) partnerships. It has been collaborating with 74,860 palm oil smallholders. This collaboration ensures that the presence of the oil palm plantations managed by the Company brings great benefit to the surrounding communities.



Kegiatan Koperasi Unit Desa (KUD) Amanah di Kabupaten Pelalawan, Riau
KUD Amanah activities at Pelalawan Regency, Riau

BIDANG PENDIDIKAN

Dalam rangka mendorong pendidikan karakter untuk semua, Perseroan melalui Yayasan Astra Agro Lestari (YAAL) telah membangun 60 sekolah swasta yang berlokasi di perkebunan Perseroan. Dari data tersebut, Perseroan telah membangun 38 Taman Kanak-Kanak (TK), 13 Sekolah Dasar (SD), dan 9 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Perseroan telah membina 3.133 siswa TK, 4.778 siswa SD, dan 2.040 SMP.

Untuk mendukung program pendidikan yang berkualitas, Perseroan didukung oleh 545 guru profesional dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Perseroan mengembangkan kompetensi guru dengan memberikan pendidikan dan pelatihan.

Sekolah Perseroan mendapatkan prestasi pada tahun 2018. Delapan sekolah sudah mendapatkan Adiwiyata Nasional, Sebanyak 220 penghargaan diperoleh dari tingkat kabupaten, 75 penghargaan tingkat provinsi dan 23 penghargaan tingkat nasional.

Selain pendidikan formal, Perseroan juga mengembangkan pendidikan non-formal. Tahun ini Perseroan telah memiliki 327 Tempat Pengasuhan Anak (TPA) yang berlokasi di masing-masing kompleks perumahan karyawan yang didukung oleh 515 tenaga pengasuh. Perseroan juga mengembangkan Rumah Pintar dan Hijau ASTRA, PT Letawa yang berlokasi di Sulawesi. Kehadiran rumah pintar ini dijadikan sebagai pusat belajar bagi anak prasekolah, anak putus sekolah, panti asuhan, dan masyarakat umum.

EDUCATION

In developing character education for all, the Company through Yayasan Astra Agro Lestari (YAAL) has built 60 private schools located in the Company's plantations. The records show that the Company has built 38 Kindergartens, 13 Elementary Schools, and 9 Junior High Schools, providing education to 3,133 Kindergarten students, 4,778 Elementary School students, and 2,040 Junior High School students.

In support of the quality education program, the Company recruited 545 professional teachers from various colleges in Indonesia and improving their competence by providing them with further education and training.

The Company's schools demonstrated excellent achievements in 2018. Eight schools received in total 308 Adiwiyata Nasional awards, 220 of which at regency level, 75 at the provincial level, and 23 at the national level.

Besides formal education, the Company also developed non-formal education programs. This year the Company owns and operates 327 Daycare Centers located in each employee housing complex supported by 515 caregivers. The Company also developed an ASTRA Smart House (Rumah Pintar) and a Green House (Rumah Hijau) through PT Letawa located in Sulawesi. This smart house is a study center for preschool children, dropout children, children from orphanages, and the general public.



Program Pendidikan TK Lestari di PT GSIP dan PT AMR, Kalimantan Tengah
Education Program Lestari Kindergarten at PT GSIP and PT AMR, Central Kalimantan



Perpustakaan SMP Astra Agro Lestari di PT GSIP dan PT AMR, Kalimantan Tengah
SMP Astra Agro Lestari library at PT GSIP and PT AMR, Central Kalimantan

Perseroan juga mengembangkan pendidikan di luar area operasional Perseroan. Sebanyak 194 sekolah telah bekerjasama dengan Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan mengadakan pelatihan yang diikuti oleh 3.077 guru dari sekolah mitra Perseroan.

Perseroan menyediakan 321 armada Bis Sekolah yang mendukung mobilisasi siswa baik ke sekolah swasta milik Perseroan maupun ke sekolah di luar area operasional Perseroan.

Perseroan juga menggulirkan program beasiswa prestasi yang diberikan kepada 1.215 anak dari luar perkebunan, baik yang bersekolah di sekolah swasta milik Perseroan atau yang ingin melanjutkan di sekolah negeri. Bantuan ini diberikan mulai jenjang SD hingga perguruan tinggi.

Tahun 2018 Perseroan juga memberikan beasiswa kepada 10 (sepuluh) orang untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Manufaktur (Polman) Astra di Jakarta, melalui "Program Beasiswa Polman Astra". Tahun ini 7 (tujuh) orang yang telah menyelesaikan pendidikan di Polman Astra diberikan kesempatan untuk bekerja di Perseroan. Sebelumnya, sebanyak 71 lulusan program beasiswa Polman Astra telah diberikan kesempatan untuk memberikan sumbangsih membesarkan industri kelapa sawit di tanah air.

The Company also supported education outside of the Company's areas of operations. 194 schools have collaborated with the Company. In 2018, the Company provided training attended by 3.077 teachers from partner schools.

It provided a fleet of 321 School Buses to support student mobilization to Company-owned private schools and to schools outside of the Company's areas of operations.

The Company has also launched an achievement scholarship program presented to 1.215 children from outside of the plantations, both for those going to the company-owned private schools and those who wish to continue their studies at state schools. This assistance has been provided from elementary school to college levels.

In 2018 the Company also provided scholarships to 10 (ten) students to continue their education at Politeknik Manufaktur (Polman) Astra in Jakarta, through the "Astra Polman Scholarship Program". This year, 7 (seven) students who completed their studies at Polman Astra have been given the opportunity to work at the Company. Previously, 71 graduates of Polman Astra scholarship program were given the opportunity to contribute to the development of the oil palm industry in the country.





Stability and Strength on Financial Structure

07

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018/
*31 DECEMBER 2018***

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2018)**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 December 2018)**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|---|--|----|--|
| 1. | Nama
Alamat

Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Santosa
Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930
Lembah Cirendeui Permai II/17 Ciputat Tangerang
021-4616555
Presiden Direktur/President Director | 1. | Name
Address

Address of Domicile
Telephone Number
Position |
| 2. | Nama
Alamat

Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Mario Casimirus Surung Gultom
Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930
Legenda Wisata Blok A.11/21 Gunung Putri Bogor
021-4616555
Direktur Independen/Independent Director | 2. | Name
Address

Address of Domicile
Telephone Number
Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements; and</i>

b. <i>The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

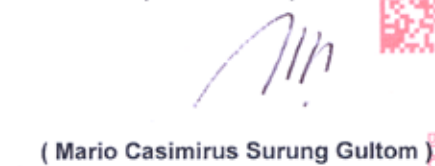
This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Pebruari/February 2019

Presiden Direktur / President Director

Direktur Independen / Independent Director


(Santosa)


(Mario Casimirus Surung Gultom)



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

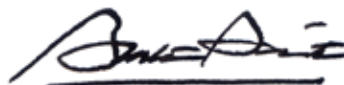
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari / February 2019



Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0235

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017¹⁾</u>	<u>01/01/2017¹⁾</u>	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2o,4,6c	49,082	262,292	531,583	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 24.907 (31/12/2017: Rp 23.303) (01/01/2017: Rp 23.110)					Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 24,907 (31/12/2017: Rp 23,303) (01/01/2017: Rp 23,110)
Pihak ketiga	2d,5	295,436	71,302	43,047	Third parties
Pihak berelasi	2d,2o,5,6c	321,188	476,236	484,226	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2d,36	41,375	154,055	48,552	Third parties
Pihak berelasi	2d,2o,6c	5,430	3,156	3,301	Related party
Persediaan	2e,3,7	2,368,363	1,993,195	2,097,204	Inventories
Aset biologis	2h,3,13	174,827	259,627	293,177	Biological assets
Uang muka	8	182,241	173,424	181,536	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	1,062,686	1,087,161	662,095	Prepaid taxes
Total aset lancar		<u>4,500,628</u>	<u>4,480,448</u>	<u>4,344,721</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	2b,10	172,966	188,035	271,687	Investments in joint ventures
Piutang jangka panjang					Long-term receivables
Pihak ketiga	2d,36	70,133	76,678	86,672	Third parties
Pihak berelasi	2d,2o,6c,36	469,119	370,696	367,632	Related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	2p,3,18c	838,940	943,511	958,494	Deferred tax assets, net
Tanaman produktif					Bearer plants
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.280.580 (31/12/2017: Rp 2.026.754) (01/01/2017: Rp 1.775.210)					Mature plantations, net of accumulated depreciation of Rp 2,280,580 (31/12/2017: Rp 2,026,754) (01/01/2017: Rp 1,775,210)
Tanaman belum menghasilkan	2f,2j,11a	5,681,689	5,154,777	4,645,579	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.019.488 (31/12/2017: Rp 5.142.303) (01/01/2017: Rp 4.325.739)	2f,2j,11b	1,367,116	1,592,437	2,029,323	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 6,019,488 (31/12/2017: Rp 5,142,303) (01/01/2017: Rp 4,325,739)
Aset biologis	2g,2j,12	10,219,013	10,152,225	10,027,968	Biological assets
Goodwill	2h,13	149,489	132,923	45,283	Goodwill
Perkebunan plasma	2b	55,951	55,951	55,951	Plasma plantations
Tagihan restitusi pajak	2i,14	867,926	833,692	631,941	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	18d	2,018,680	1,027,079	878,711	Other assets
	2k, 2w	<u>445,317</u>	<u>111,157</u>	<u>112,216</u>	
Total aset tidak lancar		<u>22,356,339</u>	<u>20,639,161</u>	<u>20,111,457</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>26,856,967</u>	<u>25,119,609</u>	<u>24,456,178</u>	TOTAL ASSETS

¹⁾ Lihat Catatan 3

See Note 3 ¹⁾

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2018	31/12/2017 ^{*)}	01/01/2017 ^{*)}	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan					Advances from customers
Pihak ketiga	15	325,856	252,446	503,507	Third parties
Pihak berelasi	2o,6c,15	31,299	-	16,914	Related parties
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2l,16	1,057,257	804,718	905,834	Third parties
Pihak berelasi	2l,2o,6c,16	31,574	27,795	34,274	Related parties
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pihak ketiga	2l	118,726	87,784	58,081	Third parties
Pihak berelasi	2l,2o,6c	413	391	3,934	Related parties
Akrual	17	155,572	130,891	93,921	Accruals
Utang pajak	2p,18b	137,799	328,460	272,697	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja	2s,20	93,034	76,932	68,592	Employee benefits obligations
Pinjaman bank jangka pendek	2q,19	1,125,000	600,000	400,000	Short-term bank loans
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2q	-	-	1,585,213	Current maturities of long-term bank loans
Total liabilitas jangka pendek		<u>3,076,530</u>	<u>2,309,417</u>	<u>3,942,967</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2q,19	3,606,303	3,369,334	2,115,811	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas lain-lain	2w	-	29,458	-	Other liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2p,3,18c	116,217	88,812	67,151	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja	2s,20	583,395	610,111	516,885	Employee benefits obligations
Total liabilitas jangka panjang		<u>4,305,915</u>	<u>4,097,715</u>	<u>2,699,847</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas		<u>7,382,445</u>	<u>6,407,132</u>	<u>6,642,814</u>	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:					Equity attributable to owners of the Company:
Modal saham	21	962,344	962,344	962,344	Share capital
Tambahan modal disetor	2b,22	3,878,995	3,878,995	3,878,995	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	23	(33,444)	(33,444)	-	Other components of equity
Saldo laba:					Retained earnings:
Dicadangkan	25	192,500	192,500	157,500	Appropriated
Belum dicadangkan	3	13,989,234	13,235,408	12,348,610	Unappropriated
		<u>18,989,629</u>	<u>18,235,803</u>	<u>17,347,449</u>	
Kepentingan nonpengendali	2b,3,24	484,893	476,674	465,915	Non-controlling interests
Total ekuitas		<u>19,474,522</u>	<u>18,712,477</u>	<u>17,813,364</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>26,856,967</u>	<u>25,119,609</u>	<u>24,456,178</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Lihat Catatan 3

See Note 3 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017¹⁾</u>	
Pendapatan bersih	19,084,387	2m,2o,2v,28	17,305,688	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(15,544,881)</u>	2m,2o,29	<u>(13,160,438)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>3,539,506</u>		<u>4,145,250</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(786,046)	2m,30	(756,418)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(427,554)	2m,2o,30	(337,933)	Selling expenses
Biaya pendanaan	(225,057)	2m,31	(132,446)	Finance cost
Keuntungan selisih kurs, bersih	66,114	2n	4,912	Foreign exchange gains, net
Penghasilan bunga	25,774	2o,32	24,005	Interest income
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(15,069)	2b,10	(83,652)	Share of results of joint ventures
Lain-lain, bersih	<u>29,412</u>	3,33	<u>16,328</u>	Others, net
	<u>(1,332,426)</u>		<u>(1,265,204)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,207,080		2,880,046	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(686,357)</u>	2p,3,18a	<u>(810,260)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>1,520,723</u>		<u>2,069,786</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja	23,219	2s,20	(24,480)	Remeasurements from post-employment benefit obligations
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	178,505	2w,19	(41,672)	Cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait	<u>(50,431)</u>	18c	<u>16,538</u>	Related income tax
	<u>151,293</u>		<u>(49,614)</u>	
Total laba komprehensif	<u>1,672,016</u>		<u>2,020,172</u>	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	1,438,511		1,968,027	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>82,212</u>		<u>101,759</u>	Non-controlling interests
	<u>1,520,723</u>		<u>2,069,786</u>	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	1,589,141		1,918,787	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>82,875</u>		<u>101,385</u>	Non-controlling interests
	<u>1,672,016</u>		<u>2,020,172</u>	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	<u>747.40</u>	2t,34	<u>1,022.52</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

¹⁾ Lihat Catatan 3

See Note 3 ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
2017								2017
Saldo 1 Januari 2017		962,344	3,878,995	-	157,500	12,136,445	458,198	17,593,482
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 69	3	-	-	-	-	212,165	7,717	219,882
Saldo 1 Januari 2017 setelah penyesuaian		962,344	3,878,995	-	157,500	12,348,610	465,915	17,813,364
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	35,000	(35,000)	-	-
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	23	-	-	(33,444)	-	-	(14,556)	(48,000)
Dividen kas	2u,26	-	-	-	-	(996,989)	(76,070)	(1,073,059)
Laba komprehensif tahun berjalan ^{*)}		-	-	-	-	1,918,787	101,385	2,020,172
Saldo 31 Desember 2017		962,344	3,878,995	(33,444)	192,500	13,235,408	476,674	18,712,477
2018								2018
Saldo 1 Januari 2018		962,344	3,878,995	(33,444)	192,500	13,235,408	476,674	18,712,477
Dividen kas	2u,26	-	-	-	-	(835,315)	(74,656)	(909,971)
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	1,589,141	82,875	1,672,016
Saldo 31 Desember 2018		962,344	3,878,995	(33,444)	192,500	13,989,234	484,893	19,474,522

^{*)} Lihat Catatan 3

See Note 3 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	19,118,173	17,018,349	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	23,773	24,442	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(15,591,781)	(12,744,315)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(1,090,792)	(933,423)	Payments of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(414,138)</u>	<u>(523,231)</u>	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,045,235</u>	<u>2,841,822</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(939,268)	(1,038,890)	Additions of fixed assets
Penambahan tanaman produktif	(637,609)	(623,795)	Additions of bearer plants
Penambahan aset biologis	(31,891)	(90,819)	Additions of biological assets
Penambahan piutang pihak berelasi	<u>(69,999)</u>	<u>-</u>	Additions of due from related parties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,678,767)</u>	<u>(1,753,504)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	1,225,000	5,020,750	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(700,000)	(5,176,759)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(835,247)	(996,896)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(74,656)	(76,070)	Payments of cash dividends to non-controlling shareholders
Pembayaran biaya pendanaan	(224,429)	(84,643)	Payment of finance cost
Pembayaran atas akuisisi saham pihak nonpengendali	<u>-</u>	<u>(48,000)</u>	Payment for acquisition of non-controlling shares
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(609,332)</u>	<u>(1,361,618)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(242,864)	(273,300)	Net decrease in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	29,654	4,009	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>262,292</u>	<u>531,583</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>49,082</u></u>	<u><u>262,292</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh serta persetujuan para pemegang saham atas Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari S.H.,M.Kn., No.30 tanggal 20 Juli 2016 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065982 Tahun 2016, tanggal 22 Juli 2016.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 Nopember 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

Berdasarkan surat OJK No. S-251/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016, Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349,94 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

1. GENERAL (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of issued and fully paid capital and shareholder's approval for the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights, were effected by Notarial Deed No. 30 of Aryanti Artisari S.H.,M.Kn., dated 20 July 2016 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065982 Year 2016, dated 22 July 2016.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in plantation operation, general trading, manufacturing, transportation, consultation and services.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

Based on the OJK letter No. S-251/D.04/2016 dated 30 May 2016, the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349.94 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to Company's shareholders at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share, was deemed effective.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
		2018	2017	2018	2017	
Kelapa sawit/Oil palm:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	889,984	870,772
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	1,266,251	976,827
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	1,061,689	1,042,622
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	435,562	440,411
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	901,687	848,590
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.99	99.99	718,188	671,497
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99.99	99.99	664,257	608,138
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	787,830	773,597
PT Letawa	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1995	99.99	99.99	1,012,148	737,627
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	748,226	756,234
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	652,463	500,101
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	416,972	429,909
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.80	99.80	74,461	87,299
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	1998	94.99	94.99	478,196	476,987
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	1,031,285	1,018,463
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	822,060	738,762
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	529,949	571,813
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	107,662	122,282
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	95.00	95.00	677,177	733,940
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1999	95.00	95.00	619,410	635,870
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1997	99.99	99.99	639,084	659,067
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2000	95.00	95.00	729,036	785,325
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	99.99	99.99	566,298	493,212
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2010	99.99	99.99	651,219	427,101
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2003	99.99	99.99	755,795	750,328

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
			2018	2017	2018	2017
<u>Kelapa sawit/Oil palm</u>						
<i>(lanjutan/continued):</i>						
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2001	95.00	95.00	333,653	343,840
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2002	95.00	95.00	175,038	174,473
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	99.99	11,313	10,845
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	99.99	99.99	1,764,979	1,775,279
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1995	99.99	99.99	829,661	752,418
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2006	99.99	99.99	627,973	527,874
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2000	99.99	99.99	503,688	424,875
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	1,049,306	986,719
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	515,635	493,874
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	51,983	54,161
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2012	99.99	99.99	394,118	415,996
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2013	99.99	99.99	1,760,197	1,691,447
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2013	99.99	99.99	652,903	613,156
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2000	99.99	99.99	34,165	34,551
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	1999	99.99	99.99	42,364	143,602
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2016	99.99	99.99	2,642,384	2,430,270
<u>Penyulingan minyak/Oil refinery:</u>						
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	2014	99.99	99.99	1,393,874	2,032,281
PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	2017	99.99	99.99	212,744	216,630
<u>Karet/Rubber:</u>						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	27,215	27,848
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	99.99	249,425	251,420
<u>Lainnya/Others:</u>						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	11,228	10,773

PT Astra International Tbk merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

PT Astra International Tbk is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris	-
Komisaris	Djony Bunarto Tjondro
Komisaris Independen	Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris Independen	Sidharta Utama
Direksi	
Presiden Direktur	Santosa
Wakil Presiden Direktur	Joko Supriyono
Direktur	Bambang Wijanarko
Direktur	Handoko Pranoto
Direktur	Rujito Purnomo
Direktur	M. Hadi Sugeng
	Wahyudiono
Direktur Independen	Mario Casimirus
	Surung Gultom
Komite Audit	
Ketua	Angky Utarya Tisnadisastra
Anggota	Juliani Eliza Syaftari
Anggota	Ratna Wardhani

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 37.347 karyawan (2017: 35.455 karyawan).

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	<u>2017</u>
Board of Commissioners	
President Commissioner	Widya Wiryawan
Vice President Commissioner	Chiew Sin Cheok
Commissioner	Djony Bunarto Tjondro
Independent Commissioner	Angky Utarya Tisnadisastra
Independent Commissioner	Soemadi Djoko
	Moerdjono Brotodiningrat
Directors	
President Director	Santosa
Vice President Director	Joko Supriyono
Director	Bambang Wijanarko
Director	Handoko Pranoto
Director	Rujito Purnomo
Director	M. Hadi Sugeng
	Wahyudiono
Independent Director	Mario Casimirus
	Surung Gultom
Audit Committee	
Chairman	Soemadi Djoko
	Moerdjono Brotodiningrat
Member	Juliani Eliza Syaftari
Member	Ratna Wardhani

The Company and subsidiaries had 37,347 permanent employees (2017: 35,455 employees).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 20 Februari 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2h dan 2w, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 20 February 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost, except as disclosed in Notes 2h and 2w, and also using the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The Group's functional currency is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts are impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Tanaman produktif

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar (TBS) rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

g. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana jalan dan jembatan	5 dan/and 20
Bangunan, instalasi dan mesin	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 20
Alat pengangkutan	5
Peralatan kantor dan perumahan	5

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Bearer plants

Comprises immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch (FFB) of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

g. Fixed assets

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Roads and bridges
Buildings, installations and machinery
Machinery and equipment
Vehicles
Office and housing equipment

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

h. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh dan aset hewan.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Aset hewan berupa sapi ternak untuk dikembangkan dan sapi bakalan, masing-masing disajikan pada aset tidak lancar dan aset lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets (continued)

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

h. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce and livestock.

Growing agricultural produce consist of harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested.

Livestocks consist of breeding cattle and feedlot cattle, presented as non-current assets and current assets, respectively.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset biologis (lanjutan)

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

i. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan-terimakan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Biological assets (continued)

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when it arises.

i. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Beban tangguhan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

l. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), dimana kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 14.481 (Rupiah penuh) (2017: Rp 13.548 (Rupiah penuh)) untuk setiap satu AS\$.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

l. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

m. Revenue and expense recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

n. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the mid rates of Bank Indonesia at the consolidated statements of financial position dates are Rp 14,481 (full amount) (2017: Rp 13,548 (full amount)) for one US\$.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2015), "Related party disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

q. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Borrowings (continued)

Borrowings costs that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

Other long-term employee benefits

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

u. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency interest rate swaps* ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga dan nilai tukar kuotasi yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan nilai tukar yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency interest rate swaps* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas beban bunga pinjaman dan selisih kurs terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana beban bunga dan selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Derivative financial instruments (continued)

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designated derivatives as hedge of the interest rate and foreign exchange risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of cross currency interest rate swaps have been determined using interest and exchange rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the statement of financial position date and calculated by reference to observable market interest and exchange rates.

Changes in the fair value of the cross currency interest rate swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of interest expense and foreign exchange related to the hedged borrowings in the same period in which the interest and foreign exchange affect earnings.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- | | |
|--|---|
| - PSAK No. 2 (Amandemen/ Amendment 2016) | : Laporan arus kas/Cash flow statements |
| - PSAK No. 15 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2017) | : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ Investment in associates and joint venture |
| - PSAK No. 16 (Amandemen/ Amendment 2015) | : Aset tetap tentang agrikultur: tanaman produktif/Agricultural fixed assets: bearer plant |
| - PSAK No. 46 (Amandemen/ Amendment 2016) | : Pajak penghasilan/Income taxes |
| - PSAK No. 67 (Amandemen/ Amendment 2017) | : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/Disclosure of interests in other entities |
| - PSAK No. 69 | : Agrikultur/Agriculture |

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- | | |
|--|--|
| - PSAK No. 24 (Amandemen/ Amendment 2018) | : Imbalan kerja/Employee benefit |
| - PSAK No. 26 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2018) | : Biaya pinjaman/Borrowing cost |
| - PSAK No. 46 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2018) | : Pajak penghasilan/Income taxes |
| - PSAK No. 71 | : Instrumen keuangan/Financial instrument |
| - PSAK No. 72 | : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/Revenue from contracts with customers |
| - PSAK No. 73 | : Sewa/Leases |
| - ISAK No. 33 | : Transaksi valuta asing dan imbalan di muka/ Foreign currency transaction and advance consideration |
| - ISAK No. 34 | : Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan/ Uncertainty over income tax treatments |

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

x. The implementation of new statements of accounting standards

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

Effective for the year begin as at or after 1 January 2018:

Not effective for the year begin as at or after 1 January 2018:

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan penerapan pertama kali atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 69 'Agrikultur' secara retrospektif, telah dilakukan penyesuaian atas laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017 (awal periode komparatif terdekat) yang mencakup akun-akun sebagai berikut: (a) Mengakui 'Produk agrikultur bertumbuh' sebagai 'Aset biologis' sebesar Rp 234.718 juta (01/01/2017: Rp 293.177 juta), (b) Mengurangi 'Aset pajak tangguhan, bersih' sebesar Rp 50.535 juta (01/01/2017: Rp 63.121 juta), (c) Menambah 'Liabilitas pajak tangguhan, bersih' sebesar Rp 8.144 juta (01/01/2017: Rp 10.174 juta), (d) Menambah 'Saldo laba – belum dicadangkan' sebesar Rp 169.860 juta (01/01/2017: Rp 212.165 juta), (e) Menambah 'Kepentingan nonpengendali' sebesar Rp 6.179 juta (01/01/2017: Rp 7.717 juta), (f) Mereklasifikasi 'Persediaan hewan ternak' ke 'Aset biologis' sebesar Rp 24.909 juta (01/01/2017: nihil).

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 2017 juga dilakukan penyesuaian yaitu: mencatat rugi perubahan nilai wajar 'Produk agrikultur bertumbuh' sebesar Rp 58.459 juta pada akun 'Lain-lain, bersih', dengan efek terkait pada "Beban pajak penghasilan" sebesar Rp 14.616 juta dan 'Kepentingan nonpengendali' sebesar Rp 1.538 juta.

**3. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

In relation to the first time implementation of the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 69 'Agriculture' retrospectively, some adjustments have been made to the consolidated statements of financial position as at 31 December 2017 and 1 January 2017 (the beginning of the earliest comparative period) covering the following accounts: (a) Recognised 'Growing agricultural produce' as 'Biological assets' amounting to Rp 234,718 million (01/01/2017: Rp 293,177 million), (b) Deducted 'Deferred tax assets-net' amounting to Rp 50,535 million (01/01/2017: Rp 63,121 million), (c) Added 'Deferred tax liabilities-net' amounting to Rp 8,144 million (01/01/2017: Rp 10,174 million), (d) Added 'Retained earnings - Unappropriated' amounting to Rp 169,860 million (01/01/2017: Rp 212,165 million), (e) Added 'Non-controlling interests' amounting to Rp 6,179 million (01/01/2017: Rp 7,717 million), (f) Reclassified 'Inventory – Livestocks' to 'Biological assets' amounting to Rp 24,909 million (01/01/2017: nil).

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 2017 were also adjusted, namely: recorded loss on changes in fair values of 'Growing agricultural produce' by Rp 58,459 million to 'Others, net' account, with effect related to 'income tax expense' amounting to Rp 14,616 million and 'Non-controlling interest' amounting to Rp 1,538 million.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas	1,381	3,099	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	19,040	33,006	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3,084	15,554	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1,236	1,055	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pan Indonesia Tbk	843	3,736	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	795	17,071	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	220	1,852	PT Bank Mizuho Indonesia
Bank lainnya	951	287	Other banks
	<u>26,169</u>	<u>72,561</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,188	52,545	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,348	3,117	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	608	572	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP	6	3,572	PT Bank OCBC NISP
Bank lainnya	581	461	Other banks
	<u>10,731</u>	<u>60,267</u>	
Pihak berelasi			Related party
(lihat Catatan 6c)	10,801	116,365	(see Note 6c)
	<u>47,701</u>	<u>249,193</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	10,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	<u>49,082</u>	<u>262,292</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Deposito berjangka Rupiah	-	5.00% - 7.25%

Time deposits
Rupiah

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

5. PIUTANG USAHA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
Josovina Commodities Pte. Ltd.	90,958	-
AAA Oils & Fats Pte. Ltd.	71,679	-
Louis Dreyfus Company Asia Pte. Ltd.	63,078	-
Mewah Datu Sdn. Bhd.	36,333	-
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	24,907	23,303
Agritrade International Pte. Ltd.	9,338	-
PT Kutai Refinery Nusantara	5,883	-
PT LDC Indonesia	3,085	-
PT Permata Sawit Perkasa	3,070	-
KSU Mitra Surya Sejahtera	160	5,146
Asia Oils Pte. Ltd.	-	52,305
Lainnya	<u>11,852</u>	<u>13,851</u>
	320,343	94,605
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(24,907)</u>	<u>(23,303)</u>
	<u>295,436</u>	<u>71,302</u>

Third parties
Josovina Commodities Pte. Ltd.
AAA Oils & Fats Pte. Ltd.
Louis Dreyfus Company
Asia Pte. Ltd.
Mewah Datu Sdn. Bhd.
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.
Agritrade International Pte. Ltd.
PT Kutai Refinery Nusantara
PT LDC Indonesia
PT Permata Sawit Perkasa
KSU Mitra Surya Sejahtera
Asia Oils Pte. Ltd.
Others

**Pihak berelasi
(lihat Catatan 6c)**

	<u>321,188</u>	<u>476,236</u>
	<u>616,624</u>	<u>547,538</u>

**Related parties
(see Note 6c)**

Ringkasan umur piutang usaha:

A summary of the aging of trade receivables:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kurang dari satu bulan	604,429	420,435
Satu sampai dua bulan	2,702	27,685
Lebih dari dua bulan	<u>34,400</u>	<u>122,721</u>
	641,531	570,841
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(24,907)</u>	<u>(23,303)</u>
	<u>616,624</u>	<u>547,538</u>

Less than one month
One to two months
More than two months

Less: provision for impairment

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	57,261	231,076
Mata uang asing	<u>584,270</u>	<u>339,765</u>
	<u>641,531</u>	<u>570,841</u>

Rupiah
Foreign currency

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	23,303
Penambahan	<u>1,604</u>
Saldo akhir	<u>24,907</u>

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for impairment are as follows:

	<u>2017</u>	
	23,110	Beginning balance
	<u>193</u>	Addition
	<u>23,303</u>	Ending balance

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PT Astra International Tbk (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/Major shareholder of the Company	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/Purchases of vehicles and spare parts
PT United Tractors Tbk (UT)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT Bina Pertiwi (BNP)	Entitas anak PT UT/ A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Entitas anak PT UT/ A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT Traktor Nusantara (TN)	Entitas asosiasi PT AI/ An associate company of PT AI	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Entitas anak PT TN/ A subsidiary of PT TN	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT Serasi Autoraya (SAR)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Penyewaan kendaraan bermotor/ Vehicles rental services
PT Harmoni Mitra Utama (HMU)	Entitas anak PT SAR/ A subsidiary of PT SAR	Jasa pengangkutan/ Transportation services
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ A subsidiary of PT SAR	Jasa pengangkutan/ Transportation services
PT Bank Permata Tbk (BP)	Entitas asosiasi PT AI/ An associate company of PT AI	Jasa perbankan/ Banking services
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian suku cadang kendaraan/ Purchases of vehicle spare parts
PT Menara Astra (MA)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Penyewaan gedung perkantoran/ Office building rental service

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions with related parties

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PT Astra Graphia Tbk (AG)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan/ Purchases of equipments
PT Asuransi Astra Buana (AAB)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Jasa asuransi/ Insurance services
Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK)	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
PT Kreasijaya Adhikarya (KJA)	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang jadi dan pinjaman/ Sales of finished goods and loan
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi/ Compensation
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/Post-employment benefit plan services

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan barang jadi ke: (persentase dari pendapatan bersih)			Sales of finished goods to: (percentage of net revenue)
Astra-KLK Pte. Ltd.	4,874,515 26%	4,767,344 27%	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	994,611 5%	1,313,693 8%	PT Kreasijaya Adhikarya
	<u>5,869,126 31%</u>	<u>6,081,037 35%</u>	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, bahan bakar dan sewa kendaraan dari TN, AI, BNP, UT, AOP, SAR, SHN, dan AG (persentase dari beban pokok pendapatan)	<u>180,893 1%</u>	<u>262,778 2%</u>	Purchases of vehicles, equipment, spareparts, fuel and vehicle rental services from TN, AI, BNP, UT, AOP, SAR, SHN, and AG (percentage of cost of revenue)
Jasa pengangkutan dan asuransi dari SSI, AAB, dan HMU (persentase dari beban penjualan)	<u>33,435 8%</u>	<u>19,676 6%</u>	Transportation service and insurance from SSI, AAB, and HMU (percentage of selling expenses)
Pendapatan bunga dari BP dan KJA (persentase dari penghasilan bunga)	<u>21,617 84%</u>	<u>17,077 71%</u>	Interest income from BP and KJA (percentage of interest income)

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 38 orang (2017: 41 orang) adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Imbalan jangka pendek	52,737
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>7,583</u>
	<u>60,320</u>

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 130.499 juta (2017: Rp 117.978 juta).

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2018</u>
Aset	
Kas dan setara kas	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	9,850
Mata uang asing	
PT Bank Permata Tbk	<u>951</u>
	<u>10,801</u>
Piutang usaha	
Rupiah	
PT Kreasijaya Adhikarya	33,211
Mata uang asing	
Astra-KLK Pte. Ltd.	<u>287,977</u>
	<u>321,188</u>
Piutang lain-lain	
Rupiah	
PT Kreasijaya Adhikarya	101
Mata uang asing	
PT Kreasijaya Adhikarya	<u>5,329</u>
	<u>5,430</u>

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

Total compensation of 38 key management personnel (2017: 41 personnel) are as follows:

	<u>2017</u>	
	75,140	Short-term benefits
	<u>12,772</u>	Post-employment and other long-term benefits
	<u>87,912</u>	

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 130,499 million (2017: Rp 117,978 million).

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	<u>2017</u>	Assets
		Cash and cash equivalents
		Rupiah
	75,780	PT Bank Permata Tbk
		Foreign currency
	<u>40,585</u>	PT Bank Permata Tbk
	<u>116,365</u>	
		Trade receivables
		Rupiah
	176,068	PT Kreasijaya Adhikarya
		Foreign currency
	<u>300,168</u>	Astra-KLK Pte. Ltd.
	<u>476,236</u>	
		Other receivables
		Rupiah
	-	PT Kreasijaya Adhikarya
		Foreign currency
	<u>3,156</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
	<u>3,156</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

	<u>2018</u>
Aset (lanjutan)	
Piutang jangka panjang	
Rupiah	
PT Menara Astra	489
Mata uang asing	
PT Kreasijaya Adhikarya	<u>468,630</u>
	<u>469,119</u>
	<u>806,538</u>
Persentase dari total aset	<u>3%</u>

Piutang jangka panjang dalam mata uang asing PT Kreasijaya Adhikarya dikenakan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR. Tidak ada jaminan dan jadwal pengembalian yang tetap atas piutang ini.

	<u>2018</u>
Liabilitas	
Uang muka pelanggan	
Rupiah	
PT Kreasijaya Adhikarya	<u>31,299</u>
	<u>31,299</u>

Utang usaha	
Rupiah	
PT Bina Pertiwi	7,366
PT Traktor Nusantara	6,968
PT United Tractors Tbk	5,728
PT Astra International Tbk	4,973
PT Serasi Shipping	
Indonesia	2,841
PT United Tractors Pandu	
Engineering	1,592
PT Astra Otoparts Tbk	1,160
PT Serasi Autoraya	649
PT Asuransi Astra Buana	239
PT Swadaya Harapan	
Nusantara	-
Lain-lain	<u>58</u>
	<u>31,574</u>

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties
(continued)

	<u>2017</u>	
Assets (continued)		
Long term receivables		
Rupiah		
PT Menara Astra	-	
Foreign currency		
PT Kreasijaya Adhikarya	<u>370,696</u>	
	<u>370,696</u>	
	<u>966,453</u>	
Percentage of total assets	<u>4%</u>	

The long term receivable in foreign currency of PT Kreasijaya Adhikarya bear annual interest rate of 2.5% above LIBOR. There are no collateral and no fixed repayment schedule for this receivable.

	<u>2017</u>	
Liabilities		
Advances from customers		
Rupiah		
PT Kreasijaya Adhikarya	-	
	-	

Trade payables		
Rupiah		
PT Bina Pertiwi	5,121	
PT Traktor Nusantara	6,766	
PT United Tractors Tbk	5,048	
PT Astra International Tbk	5,139	
PT Serasi Shipping		
Indonesia	584	
PT United Tractors Pandu		
Engineering	1,591	
PT Astra Otoparts Tbk	2,164	
PT Serasi Autoraya	1,047	
PT Asuransi Astra Buana	133	
PT Swadaya Harapan		
Nusantara	156	
Others	<u>46</u>	
	<u>27,795</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

	<u>2018</u>
Liabilitas (lanjutan)	
Liabilitas lain-lain	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	82
Mata uang asing	
PT Bank Permata Tbk	<u>331</u>
	<u>413</u>
	<u>63,286</u>
Persentase dari total liabilitas	<u>1%</u>

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties
(continued)

	<u>2017</u>
Liabilities (continued)	
Other liabilities	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	82
Foreign currency	
PT Bank Permata Tbk	<u>309</u>
	<u>391</u>
	<u>28,186</u>
Percentage of total liabilities	<u>< 1%</u>

7. PERSEDIAAN

	<u>2018</u>
Barang jadi	
Minyak sawit mentah dan turunannya	1,005,005
Inti sawit dan turunannya	239,836
Lain-lain	<u>1,398</u>
	<u>1,246,239</u>
Barang dalam proses	<u>110,800</u>
Bahan penunjang	
Pupuk	534,742
Suku cadang	213,498
Bahan tanaman	108,499
Bahan bakar	75,318
Pestisida	34,209
Lain-lain	<u>45,058</u>
	<u>1,011,324</u>
	<u>2,368,363</u>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.882 miliar (2017: Rp 2.449 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

	<u>2017</u>
Barang jadi	
Crude palm oil and its derivatives	951,652
Palm kernel and its derivatives	196,326
Others	<u>623</u>
	<u>1,148,601</u>
Work in progress	<u>104,483</u>
Supplies	
Fertilisers	297,738
Spare parts	174,972
Planting materials	123,872
Fuel	66,317
Pesticides	38,832
Others	<u>38,380</u>
	<u>740,111</u>
	<u>1,993,195</u>

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 1,882 billion (2017: Rp 2,449 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Persediaan	136,509	115,243
Bea impor dan levies	9,531	7,774
Pengangkutan	9,288	3,512
Asuransi	2,164	3,286
Sewa	1,786	275
Pelatihan	1,137	1,371
Survei dan riset	431	4,658
Perijinan	326	484
Lain-lain	21,069	36,821
	<u>182,241</u>	<u>173,424</u>

8. ADVANCES

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

Inventories
Import duties and levies
Transportation
Insurance
Rental
Training
Survey and research
Licenses
Others

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	1,062,686	1,084,659
Pajak Ekspor	-	2,502
	<u>1,062,686</u>	<u>1,087,161</u>

9. PREPAID TAXES

Value Added Tax, net
Export Tax

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik yang beroperasi di Singapura, sedangkan PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, propinsi Riau.

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) engages in marketing and logistic services which operated in Singapore, while PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau province.

The carrying amounts and share of results are as follows:

Nama entitas	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas hasil bersih/ Share of results	Saldo akhir/ Ending balance	Entity name
2018						
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	47,691	-	2,438	50,129	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	140,344	-	(17,507)	122,837	PT Kreasijaya Adhikarya
		<u>188,035</u>	<u>-</u>	<u>(15,069)</u>	<u>172,966</u>	
2017						
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	65,502	-	(17,811)	47,691	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	206,185	-	(65,841)	140,344	PT Kreasijaya Adhikarya
		<u>271,687</u>	<u>-</u>	<u>(83,652)</u>	<u>188,035</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan pendapatan adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

The Company's share of the assets, liabilities and revenue are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Total aset lancar	1,705,387	1,762,062	Total current assets
Total aset tidak lancar	313,128	242,721	Total non-current assets
Total liabilitas jangka pendek	1,375,621	1,441,730	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	469,928	375,018	Total non-current liabilities
Pendapatan bersih	10,568,510	13,696,470	Net revenue

11. TANAMAN PRODUKTIF

a. Tanaman menghasilkan

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

11. BEARER PLANTS

a. Mature plantations

Movements of amount based on plants variety:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2018						2018
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	7,169,160	-	877,495	(122,516)	7,924,139	Oil palm
Karet	12,371	-	25,759	-	38,130	Rubber
	<u>7,181,531</u>	<u>-</u>	<u>903,254</u>	<u>(122,516)</u>	<u>7,962,269</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	(2,025,802)	(356,064)	-	103,071	(2,278,795)	Oil palm
Karet	(952)	(833)	-	-	(1,785)	Rubber
	<u>(2,026,754)</u>	<u>(356,897)</u>	<u>-</u>	<u>103,071</u>	<u>(2,280,580)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>5,154,777</u></u>				<u><u>5,681,689</u></u>	Net book value
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2017						2017
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	6,408,418	-	1,025,952	(265,210)	7,169,160	Oil palm
Karet	12,371	-	-	-	12,371	Rubber
	<u>6,420,789</u>	<u>-</u>	<u>1,025,952</u>	<u>(265,210)</u>	<u>7,181,531</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	(1,774,521)	(326,126)	-	74,845	(2,025,802)	Oil palm
Karet	(689)	(263)	-	-	(952)	Rubber
	<u>(1,775,210)</u>	<u>(326,389)</u>	<u>-</u>	<u>74,845</u>	<u>(2,026,754)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>4,645,579</u></u>				<u><u>5,154,777</u></u>	Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2018 dan 2017, terutama sehubungan dengan penanaman kembali areal yang tidak produktif dan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

	<u>2018</u>
Kalimantan	3,790,813
Sulawesi	1,032,677
Sumatera	847,398
Jawa	<u>10,801</u>
	<u>5,681,689</u>

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

b. Tanaman belum menghasilkan

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
2018					
Kelapa sawit	1,447,374	677,933	(877,495)	-	1,247,812
Karet	<u>145,063</u>	<u>-</u>	<u>(25,759)</u>	<u>-</u>	<u>119,304</u>
	<u>1,592,437</u>	<u>677,933</u>	<u>(903,254)</u>	<u>-</u>	<u>1,367,116</u>
2017					
Kelapa sawit	1,906,170	664,307	(1,025,952)	(97,151)	1,447,374
Karet	<u>123,153</u>	<u>21,910</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>145,063</u>
	<u>2,029,323</u>	<u>686,217</u>	<u>(1,025,952)</u>	<u>(97,151)</u>	<u>1,592,437</u>

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2017 terutama sehubungan dengan pelepasan proyek pengembangan lahan dan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp 113.821 juta (2017: Rp 105.714 juta) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8% (2017: 6%).

11. BEARER PLANTS (continued)

a. Mature plantations (continued)

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

The disposals of mature plantations in 2018 and 2017 were mainly in relation with the replanting of non productive areas and the designation of nucleus plantation to plasma plantation.

Detail of net book value based on planting location:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kalimantan	3,381,036	
Sulawesi	958,897	
Sumatera	803,424	
Java	<u>11,420</u>	
	<u>5,154,777</u>	

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

b. Immature plantations

Movements of amount based on plants variety:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
2018					
Kelapa sawit	1,447,374	677,933	(877,495)	-	1,247,812
Karet	<u>145,063</u>	<u>-</u>	<u>(25,759)</u>	<u>-</u>	<u>119,304</u>
	<u>1,592,437</u>	<u>677,933</u>	<u>(903,254)</u>	<u>-</u>	<u>1,367,116</u>
2017					
Kelapa sawit	1,906,170	664,307	(1,025,952)	(97,151)	1,447,374
Karet	<u>123,153</u>	<u>21,910</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>145,063</u>
	<u>2,029,323</u>	<u>686,217</u>	<u>(1,025,952)</u>	<u>(97,151)</u>	<u>1,592,437</u>

The disposals of immature plantations in 2017 were mainly in relation with the hand over of area development project and the designation of nucleus plantation to plasma plantation.

Borrowing cost capitalised to immature plantations during 2018 amounted to Rp 113,821 million (2017: Rp 105,714 million) with average capitalisation rates of 8% (2017: 6%).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

11. BEARER PLANTS (continued)

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2018					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung					Directly owned
Harga perolehan					Acquisition costs
Tanah	481,871	10,322	-	(3,548)	488,645 Land
Prasarana jalan dan jembatan	2,376,764	-	169,173	(9,276)	2,536,661 Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	4,266,264	-	263,987	(2,160)	4,528,091 Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	5,249,422	-	339,357	(752)	5,588,027 Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1,808,529	2,825	125,692	(23,232)	1,913,814 Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	92,641	7,646	3,235	-	103,522 Office and housing equipment
	<u>14,275,491</u>	<u>20,793</u>	<u>901,444</u>	<u>(38,968)</u>	<u>15,158,760</u>
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	275,502	174,918	(170,223)	-	280,197 Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	252,076	293,656	(242,263)	-	303,469 Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	491,459	493,574	(488,958)	-	496,075 Machinery and equipment
	<u>1,019,037</u>	<u>962,148</u>	<u>(901,444)</u>	<u>-</u>	<u>1,079,741</u>
	<u>15,294,528</u>	<u>982,941</u>	<u>-</u>	<u>(38,968)</u>	<u>16,238,501</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(750,054)	(145,987)	-	3,908	(892,133) Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(1,212,413)	(213,646)	-	1,563	(1,424,496) Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(1,852,516)	(331,861)	-	752	(2,183,625) Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(1,259,991)	(204,158)	-	19,868	(1,444,281) Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	(67,329)	(7,624)	-	-	(74,953) Office and housing equipment
	<u>(5,142,303)</u>	<u>(903,276)</u>	<u>-</u>	<u>26,091</u>	<u>(6,019,488)</u>
Nilai buku bersih	<u>10,152,225</u>				<u>10,219,013</u> Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2017						
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifi- cations</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Kepemilikan langsung						Directly owned
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	460,760	34,526	-	(13,415)	481,871	Land
Prasarana jalan dan jembatan	2,144,105	-	246,468	(13,809)	2,376,764	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	3,882,233	-	408,930	(24,899)	4,266,264	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	4,578,827	-	677,352	(6,757)	5,249,422	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1,613,888	73,954	149,543	(28,856)	1,808,529	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	<u>76,081</u>	<u>217</u>	<u>16,580</u>	<u>(237)</u>	<u>92,641</u>	Office and housing equipment
	<u>12,755,894</u>	<u>108,697</u>	<u>1,498,873</u>	<u>(87,973)</u>	<u>14,275,491</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	351,345	184,908	(260,751)	-	275,502	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	527,855	269,905	(545,684)	-	252,076	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	<u>718,613</u>	<u>465,284</u>	<u>(692,438)</u>	<u>-</u>	<u>491,459</u>	Machinery and equipment
	<u>1,597,813</u>	<u>920,097</u>	<u>(1,498,873)</u>	<u>-</u>	<u>1,019,037</u>	
	<u>14,353,707</u>	<u>1,028,794</u>	<u>-</u>	<u>(87,973)</u>	<u>15,294,528</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(618,774)	(137,317)	-	6,037	(750,054)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(1,018,367)	(203,669)	-	9,623	(1,212,413)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(1,539,134)	(314,992)	-	1,610	(1,852,516)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(1,086,621)	(202,189)	-	28,819	(1,259,991)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	<u>(62,843)</u>	<u>(4,504)</u>	<u>-</u>	<u>18</u>	<u>(67,329)</u>	Office and housing equipment
	<u>(4,325,739)</u>	<u>(862,671)</u>	<u>-</u>	<u>46,107</u>	<u>(5,142,303)</u>	
Nilai buku bersih	<u>10,027,968</u>			<u>10,152,225</u>		Net book value

Pengurangan aset tetap pada tahun 2018 dan 2017, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of fixed assets in 2018 dan 2017 were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantations.

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban produksi	727,474	681,625	Costs of production
Beban umum dan administrasi	135,478	118,624	General and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan	<u>40,324</u>	<u>62,422</u>	Immature plantations
	<u>903,276</u>	<u>862,671</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 14.201 miliar (2017: Rp 12.480 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 85% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2019 (2017: kurang lebih 84% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018).

Hak atas tanah berupa HGU dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2021 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 13.330 miliar (2017: Rp 13.283 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 2.207 miliar (2017: Rp 1.824 miliar).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 14,201 billion (2017: Rp 12,480 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 85% and is expected to be completed in 2019 (2017: approximately 84% and is expected to be completed in 2018).

Land rights are in the form of HGU and Building Usage Right (HGB) titles which will expire within 2021 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 13,330 billion (2017: Rp 13,283 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets is on land and buildings, whereas on the other fixed assets they are not significantly different. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 2,207 billion (2017: Rp 1,824 billion).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of fixed assets.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET BIOLOGIS

	<u>2018</u>
Aset hewan	235,180
Produk agrikultur bertumbuh	<u>89,136</u>
	<u>324,316</u>
Disajikan sebagai:	
Aset lancar	174,827
Aset tidak lancar	<u>149,489</u>
	<u>324,316</u>

Mutasi aset hewan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	157,832
Penambahan	253,697
Pengurangan	<u>(176,349)</u>
Saldo akhir	<u>235,180</u>

Nilai wajar aset hewan ditentukan berdasarkan harga transaksi yang disesuaikan, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh :

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).

Selama tahun berjalan hasil panen TBS adalah sejumlah 4.417.770 ton (2017: 3.941.618 ton) dengan perkiraan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebesar Rp 4.601 miliar (2017: Rp 5.340 miliar) dan kerugian perubahan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh sebesar Rp 145.582 juta (2017: Rp 58.459 juta).

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3.

13. BIOLOGICAL ASSETS

	<u>2017</u>	
	157,832	Livestocks
	<u>234,718</u>	Growing agricultural produce
	<u>392,550</u>	
Disajikan sebagai:		Presented as:
Aset lancar	259,627	Current assets
Aset tidak lancar	<u>132,923</u>	Non current assets
	<u>392,550</u>	

The movements of livestock are as follows:

	<u>2017</u>	
Saldo awal	45,283	Beginning balance
Penambahan	168,689	Addition
Pengurangan	<u>(56,140)</u>	Deduction
Saldo akhir	<u>157,832</u>	Ending balance

The fair value of livestock is determined based on the adjusted transaction price, less cost to sell.

Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Key assumption used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce).
- Volume of harvested product (increase/decrease in volume would impact in the fair value of growing agricultural produce).

During the year the volume of harvested FFB is 4,417,770 tonnes (2017: 3,941,618 tonnes) with an estimated fair value less cost to sell of Rp 4,601 billion (2017: Rp 5,340 billion) and loss on changes in fair value of growing agricultural produce amounted to Rp 145,582 million (2017: Rp 58,459 million).

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy Level 3.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang masih dalam tahap pengembangan dan piutang perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri oleh entitas anak.

Pada pola KKPA, perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahkan ke petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicitil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya, piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

14. PLASMA PLANTATIONS

This account represents plasma plantations which are still in development stage and receivables of plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya" (KKPA) scheme. The development of plasma plantations is self-funded by the subsidiaries.

In the KKPA scheme, the cooperation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives (KUD) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The funded plasma plantations are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations, future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

Rincian lokasi dari saldo perkebunan plasma yang ada:

<u>Perusahaan inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>
PT Kimia Tirta Utama	Riau
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau
PT Eka Dura Indonesia	Riau
PT Sari Lembah Subur	Riau
PT Sawit Asahan Indah	Riau
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan

14. PLASMA PLANTATIONS (continued)

Details of location from outstanding balance of plasma plantations:

<u>Kelompok tani/Farmers group</u>
Koperasi Rimba Mutiara
Koperasi Redang Seko
KSU Sumber Rejeki dan KUD Panca Usaha
KPS Jasa Sepakat
KUD Timiangan Raya
KUD Sumber Sawit Makmur
Koperasi Usaha Etam, KSU Sawit Wehea Tlan Bersatu, KPRI Aroma dan KSU Petsotsang Wehea
Koperasi Peridan Jaya, Karya Bersama Kerayaan, Keluarga Mandiri Jaya, KSU Harapan Sejahtera dan KUD Mandu Sejahtera
Koperasi Bumi Etam Sejahtera
KSU Datah Melah, Koperasi Usaha Etam dan KSU Melah Mandiri Sejahtera
KSU Sukses Bersama dan KSU Wahyu Ilahi
Koperasi Tamungku Indah dan Koperasi Sumber Sejahtera
KSU Bunga Sawit, Koperasi Produsen "Akar Sawit Sejahtera", Koperasi Produsen "Putra Tunggal Mandiri"
Koperasi Jasa Mitra Bahaum Bersama, Koperasi Mitra Sejahtera, Koperasi Perigi Jaya Makmur, Koperasi Jasa Batu Batanggui Sejahtera, Koperasi Jasa Mentawa Raya Lestari, Koperasi Pama Sejahtera Abadi
Koperasi Perkebunan Sawit Berkah Daha

15. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat Catatan 6c) sehubungan dengan penjualan.

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represent advances received from third party and related party customers (see Note 6c) in relation to sales.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	1,057,257	804,718	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
(lihat Catatan 6c)	<u>31,574</u>	<u>27,795</u>	<i>(see Note 6c)</i>
	<u>1,088,831</u>	<u>832,513</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	1,081,326	828,219	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>7,505</u>	<u>4,294</u>	<i>Foreign currency</i>
	<u>1,088,831</u>	<u>832,513</u>	

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya bunga pinjaman bank	64,127	65,690	<i>Interest expense of bank loans</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	50,193	32,068	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Biaya angkut	25,717	19,288	<i>Freight cost</i>
Jasa profesional	7,890	7,034	<i>Professional fees</i>
Beban komitmen fasilitas bank	3,521	1,330	<i>Commitment fee of bank facilities</i>
Lain-lain	<u>4,124</u>	<u>5,481</u>	<i>Others</i>
	<u>155,572</u>	<u>130,891</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Beban pajak penghasilan

	<u>2018</u>
Perusahaan	
Kini	38,843
Tangguhan	<u>2,662</u>
	<u>41,505</u>
Entitas anak	
Kini	565,969
Tangguhan	<u>78,883</u>
	<u>644,852</u>
Konsolidasian	
Kini	604,812
Tangguhan	<u>81,545</u>
	<u>686,357</u>

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,207,080
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1,780,155)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>223,692</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	650,617
<u>Koreksi (negatif)/positif:</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	727,594
Penghasilan bukan obyek pajak	(1,206,449)
Penyisihan imbalan kerja	(4,605)
Perubahan nilai wajar aset biologis	2,835
Beban ditangguhkan	(3,389)
Penghasilan kena pajak final	(5,741)
Selisih penyusutan aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	<u>(5,490)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>155,372</u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	38,843
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>565,969</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>604,812</u>

18. TAXATION

a. Income tax expense

	<u>2017</u>
Company	
Current	53,709
Deferred	<u>(791)</u>
	<u>52,918</u>
Subsidiaries	
Current	703,369
Deferred	<u>53,973</u>
	<u>757,342</u>
Consolidated	
Current	757,078
Deferred	<u>53,182</u>
	<u>810,260</u>

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	<u>2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,880,046	Consolidated profit before income tax
Deduct: profit before income tax of subsidiaries	(2,735,421)	
Elimination of transactions with subsidiaries	<u>1,723,812</u>	
Profit before income tax of the Company	1,868,437	
<u>(Negative)/positive corrections:</u>		
Non deductible expenses	21,597	
Income not subject to tax	(1,668,634)	
Provision for employee benefits	8,634	
Changes in fair value of biological assets	991	
Deferred charges	(3,389)	
Income subject to final tax	(9,726)	
Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets and plantations	<u>(3,073)</u>	
Estimated taxable income of the Company	<u>214,837</u>	
Income tax expense of the Company - current	53,709	
Income tax expense of subsidiaries - current	<u>703,369</u>	
Total income tax expense - current	<u>757,078</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Entitas anak	<u>2,314,084</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>650,617</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	162,654
Penghasilan bukan obyek pajak	(301,612)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	181,898
Penghasilan kena pajak final	<u>(1,435)</u>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	41,505
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>644,852</u>
Beban pajak penghasilan	<u>686,357</u>

b. Utang pajak

	<u>2018</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	20,355
Pasal 23 dan 4(2)	1,875
Pasal 26	206
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>215</u>
	<u>22,651</u>

18. TAXATION (continued)

a. Income tax expense (continued)

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

	<u>2017</u>
	<u>2,073,123</u>

Subsidiaries

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	<u>2017</u>
	<u>1,868,437</u>
	467,109
	(417,159)
	5,399
	<u>(2,431)</u>
	52,918
	<u>757,342</u>
	<u>810,260</u>

Profit before income tax of the Company

Tax calculated at applicable rate
Income not subject to tax

Non deductible expenses
Income subject to final tax

Income tax expense of the Company
Income tax expense of subsidiaries

Income tax expense

b. Taxes payable

	<u>2017</u>
	22,770
	2,311
	1,458
	<u>-</u>
	<u>26,539</u>

Company
Income taxes:
 Article 21
 Articles 23 and 4(2)
 Article 26
Land and Building Tax

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	23,912	23,722	Article 21
Pasal 22	1,987	1,701	Article 22
Pasal 23 dan 4(2)	12,889	11,491	Articles 23 and 4(2)
Pasal 25	55,995	55,413	Article 25
Pasal 26	156	157	Article 26
Pasal 29	18,736	202,572	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	1,473	6,403	Value Added Tax, net
Pajak Bumi dan Bangunan	-	462	Land and Building Tax
	<u>115,148</u>	<u>301,921</u>	
	<u>137,799</u>	<u>328,460</u>	
Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:			<i>Income tax payable/(overpayment) was calculated as follows:</i>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	38,843	53,709	<i>Income tax expense of the Company - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Perusahaan: Pasal 23	<u>(114,170)</u>	<u>(110,582)</u>	<i>Prepayments of income taxes of the Company: Article 23</i>
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u>(75,327)</u>	<u>(56,873)</u>	<i>Corporate income tax overpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	565,969	703,369	<i>Income tax expense of subsidiaries - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka - entitas anak:			<i>Prepayments of income taxes of subsidiaries:</i>
Pasal 22	(5,370)	(1,800)	Article 22
Pasal 23	(20,826)	(32,610)	Article 23
Pasal 25	<u>(521,037)</u>	<u>(466,387)</u>	Article 25
Jumlah	<u>(547,233)</u>	<u>(500,797)</u>	Total
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>18,736</u>	<u>202,572</u>	<i>Corporate income tax payable of subsidiaries</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2018. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2018 (2017: jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2017 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2017).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2018 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2018 SPT (2017: the estimated taxable income of the Company for 2017 fiscal year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2017 fiscal year).

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	2017	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	2018	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	118,324	7,998	-	126,322	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	26,114	(5,371)	-	20,743	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	133,403	(13,902)	(7,964)	111,537	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	638,400	(54,081)	-	584,319	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(49,540)	31,096	-	(18,444)	Changes in fair value of biological assets
Keuntungan yang belum direalisasi	31,882	(17,419)	-	14,463	Unrealised profit
	<u>898,583</u>	<u>(51,679)</u>	<u>(7,964)</u>	<u>838,940</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>898,583</u>	<u>(51,679)</u>	<u>(7,964)</u>	<u>838,940</u>	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income		
	2017			2018	
Perusahaan					Company
Kewajiban imbalan kerja	18,575	(1,151)	1,981	19,405	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	12,303	(1,373)	-	10,930	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(995)	709	-	(286)	Changes in fair value of biological assets
Beban ditangguhkan	4,627	(847)	-	3,780	Deferred charges
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	10,418	-	(44,626)	(34,208)	Changes in fair value of derivative transactions
	<u>44,928</u>	<u>(2,662)</u>	<u>(42,645)</u>	<u>(379)</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	6,318	(6,318)	-	-	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	1,936	859	-	2,795	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	19,783	18,204	178	38,165	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(108,705)	(44,540)	-	(153,245)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(8,144)	4,591	-	(3,553)	Changes in fair value of biological assets
	<u>(88,812)</u>	<u>(27,204)</u>	<u>178</u>	<u>(115,838)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(43,884)</u>	<u>(29,866)</u>	<u>(42,467)</u>	<u>(116,217)</u>	Total deferred tax liabilities, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income		
	2016			2017	
Perusahaan					Company
Kewajiban imbalan kerja	15,029	2,158	1,388	18,575	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	13,071	(768)	-	12,303	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(1,243)	248	-	(995)	Changes in fair value of biological assets
Beban ditangguhkan	5,474	(847)	-	4,627	Deferred charges
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	-	-	10,418	10,418	Changes in fair value of derivative transactions
	<u>32,331</u>	<u>791</u>	<u>11,806</u>	<u>44,928</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	101,623	16,701	-	118,324	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	29,991	(3,877)	-	26,114	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	120,826	8,543	4,034	133,403	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	696,140	(57,740)	-	638,400	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(61,878)	12,338	-	(49,540)	Changes in fair value of biological assets
Keuntungan yang belum direalisasi	39,461	(7,579)	-	31,882	Unrealised profit
	<u>926,163</u>	<u>(31,614)</u>	<u>4,034</u>	<u>898,583</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>958,494</u>	<u>(30,823)</u>	<u>15,840</u>	<u>943,511</u>	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	
	2016			2017
Perusahaan	-	-	-	-
Entitas anak				
Akumulasi rugi pajak	-	6,318	-	6,318
Rugi pengembangan perkebunan plasma	2,782	(846)	-	1,936
Kewajiban imbalan kerja	10,514	8,571	698	19,783
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(70,273)	(38,432)	-	(108,705)
Perubahan nilai wajar aset biologis	(10,174)	2,030	-	(8,144)
	(67,151)	(22,359)	698	(88,812)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(67,151)	(22,359)	698	(88,812)

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 452.199 juta (2017: Rp 393.639 juta) atas saldo kerugian fiskal dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhnya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

	2018	2017	
1 tahun	400,981	194,659	1 year
2 tahun	643,539	414,369	2 years
3 tahun	161,703	642,886	3 years
4 tahun	150,453	161,454	4 years
5 tahun	452,121	161,189	5 years
	1,808,797	1,574,557	

18. TAXATION (continued)

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

		Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	
	2016		2017
Company	-	-	-
Subsidiaries			
Cumulative tax loss carryforwards	-	-	-
Loss on plasma plantations development	-	-	-
Employee benefits obligations	-	-	-
Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations	-	-	-
Changes in fair value of biological assets	-	-	-
	-	-	-
Total deferred tax liabilities, net	-	-	-

Group has not recognised the deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp 452,199 million (2017: Rp 393,639 million) on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Perusahaan	456,068
Entitas anak	<u>1,562,612</u>
	<u>2,018,680</u>

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan atau banding.

	<u>2018</u>
Belum/sedang diperiksa	927,902
Keberatan dan banding	<u>1,090,778</u>
	<u>2,018,680</u>

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

	<u>2017</u>
	371,152
	<u>655,927</u>
	<u>1,027,079</u>

Company
Subsidiaries

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections or appeals have been submitted.

	<u>2017</u>
	229,343
	<u>797,736</u>
	<u>1,027,079</u>

Not yet audited/in progress
Objections and appeals

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jangka pendek			Short-term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,125,000	300,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	300,000	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>1,125,000</u>	<u>600,000</u>	
Jangka panjang			Long-term
Pembiayaan Pinjaman Bersama	<u>3,606,303</u>	<u>3,369,334</u>	Club Loan Financing

Mutasi pinjaman bank adalah sebagai berikut:

The movement in bank loans are as follows:

<u>2018</u>	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan</u>	<u>Total</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	600,000	3,369,334	3,969,334	Beginning balance
Arus kas:				Cashflows:
Penerimaan pinjaman bank	1,225,000	-	1,225,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(700,000)	-	(700,000)	Payment of bank loans
Perubahan nonkas:				Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	233,250	233,250	Foreign exchange adjustments
Lainnya	-	3,719	3,719	Others
	<u>1,125,000</u>	<u>3,606,303</u>	<u>4,731,303</u>	
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan</u>	<u>Total</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	400,000	3,701,024	4,101,024	Beginning balance
Arus kas:				Cashflows:
Penerimaan pinjaman bank	1,650,000	3,370,750	5,020,750	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,450,000)	(3,726,759)	(5,176,759)	Payment of bank loans
Perubahan nonkas:				Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	16,796	16,796	Foreign exchange adjustments
Lainnya	-	7,523	7,523	Others
	<u>600,000</u>	<u>3,369,334</u>	<u>3,969,334</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 250 juta sebagai berikut:

<u>Pemberi pinjaman</u>	<u>Dollar AS/ US Dollars (Dalam ribuan / In thousands)</u>
MUFG Bank, Ltd.	30,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	5,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	90,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	40,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	40,000
Australian and New Zealand Banking Group Limited	10,000
DBS Bank Limited	10,000
United Overseas Bank Limited	10,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	5,000
	<u>250,000</u>

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,28% diatas LIBOR (neto dari potongan pajak).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini dan jumlah pinjaman yang ditarik jatuh tempo pada 6 Oktober 2022.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

Club Loan Financing

On 28 September 2017, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the committed term loan facility with maximum limit of US\$ 250 million as follows:

<u>Saldo pinjaman/ Loan balance (Dalam jutaan / In millions)</u>	<u>Lenders</u>
432,756	MUFG Bank, Ltd.
144,252	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
72,126	Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch
1,298,269	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
577,009	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
577,009	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
144,252	Australian and New Zealand Banking Group Limited
144,252	DBS Bank Limited
144,252	United Overseas Bank Limited
72,126	Bank of China (Hong Kong) Limited
<u>3,606,303</u>	

The annual interest rates for this commitment is 1.28% above LIBOR (net of withholding tax).

This club loan facility is not secured and the drawn down amount will be due at 6 October 2022.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama (lanjutan)

Jumlah fasilitas tersebut diatas telah ditarik penuh dan dilindungi nilai dengan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* ("CCIRS") dengan pihak-pihak sebagai berikut:

<u>Nama Bank / Bank Name</u>	<u>Dollar AS / US Dollars (Dalam ribuan / In thousands)</u>	<u>Nilai tukar Rupiah / Rupiah swap amount (Dalam jutaan / In millions)</u>	<u>Suku bunga tetap/ Fixed interest rate</u>
MUFG Bank, Ltd.	57,000	769,386	7.74%
PT Maybank Indonesia Tbk	50,000	674,900	7.72%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25,000	337,500	7.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000	135,000	7.70%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	405,000	7.75%
PT Bank DBS Indonesia	33,000	445,500	7.75%
PT Bank OCBC NISP	<u>45,000</u>	<u>607,500</u>	7.85%
	<u>250,000</u>	<u>3,374,786</u>	

Perjanjian CCIRS ini akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2022.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., tertanggal 17 Oktober 2018 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 28 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa:

- Fasilitas kredit jangka pendek bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 1.500 miliar. Jatuh tempo pinjaman adalah 4 - 7 hari setelah penarikan dengan suku bunga yang telah ditetapkan oleh Bank pada saat penarikan kredit.
- Fasilitas *Non-Cash Loan* berupa SKBDN dan/atau *LC Import Sight, Usance* dan *UPAS* dengan pagu maksimum AS\$ 5 juta dan jatuh tempo maksimum 180 hari sejak tanggal diterbitkan.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,40% (2017: 5,50%).

19. BANK LOANS (continued)

Club Loan Financing (continued)

The above facility has been fully drawn down and has been hedged with *Cross Currency Interest Rate Swap* ("CCIRS") contracts with the parties as follows:

The CCIRS contracts will be expired at 6 October 2022.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dated 17 October 2018, which was part of the credit agreement dated 28 September 2017, with the available facilities as follows:

- *Uncommitted, advised and revolving short-term credit facility with maximum limit of Rp 1,500 billion. The loan due in 4 - 7 days after drawn down with the annual interest determined by Bank at the drawn down date.*
- *Non-Cash Loan facility in the form of SKBDN and/or Import Sight LC, Usance and UPAS with a maximum limit of US\$ 5 million and maximum maturity of 180 days from issuance date.*

The outstanding amount as at 31 December 2018 and 2017 was in Rupiah currency with the annual interest rate of 6.40% (2017: 5.50%).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 27 Juni 2019.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia tertanggal 29 Juni 2018 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 29 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 200 miliar atau ekuivalen dalam mata uang Dolar AS.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 1,20% diatas JIBOR atau dalam Dolar AS 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir 12 bulan sejak tanggal perubahan perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

MUFG Bank, Ltd.

Pada tanggal 23 April 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta.

Fasilitas kredit jangka pendek bersifat *uncommitted* dan *revolving* dengan pagu maksimum sebesar Rp 330 miliar. Jatuh tempo pinjaman adalah 1 minggu setelah penarikan dengan suku bunga yang telah ditetapkan oleh Bank pada saat penarikan kredit.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This facility is not secured and will be expired at 27 June 2019.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia dated 29 June 2018, which was part of the credit agreement dated 29 June 2012, the Company obtained revolving loan facility with maximum limit of Rp 200 billion or its equivalent in US Dollars.

The annual interest rate for Rupiah facility is 1.20% above JIBOR or 1.70% above LIBOR for the US Dollar facility.

This facility is not secured and expired in 12 months from the signing date of amendment.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

MUFG Bank, Ltd.

On 23 April 2018, the Company entered into loan facility agreements with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch.

The available facility is uncommitted and revolving short-term credit facility with maximum limit of Rp 330 billion. The loan due in 1 week after drawn down with the annual interest determined by Bank at the drawn down date.

This facility is not secured and will be expired in 12 months from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Perjanjian tertanggal 28 Desember 2017, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving facility* dengan pagu maksimum Rp 800 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,25% diatas JIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 24 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 700 miliar.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 1,45% diatas JIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk tertanggal 30 Juli 2018, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 23 Mei 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa:

- *Sight letter of credit, Usance letter of credit dan/atau Sight SKBDN, Usance SKBDN* dengan pagu maksimum AS\$ 40 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah.
- Transaksi valuta asing dengan pagu maksimum AS\$ 10 juta.

Fasilitas ini tidak dijamin dan akan berakhir pada tanggal 21 April 2019.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The Company entered into loan facility agreements with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

The agreement dated 28 December 2017, with the available commitment is revolving facility with maximum limit of Rp 800 billion.

The annual interest rate for this commitment is 1.25% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

Bank of China (Hong Kong) Limited

On 24 May 2018, the Company entered into loan facility agreements with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch. The Company obtained a committed revolving loan facility with maximum limit of Rp 700 billion.

The annual interest rate for Rupiah facility is 1.45% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the amendment of the credit agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk dated 30 July 2018, which was part of the credit agreement dated 23 May 2011, the Company and certain subsidiaries obtained facilities as follows:

- *Sight letter of credit, Usance letter of credit and/or Sight SKBDN, Usance SKBDN facility with maximum limit of US\$ 40 million or its equivalent in Rupiah currency.*
- *Foreign exchange transactions with maximum limit of US\$ 10 million.*

These facilities are not secured and will be expired at 21 April 2019.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk.

Perjanjian tertanggal 2 Nopember 2015, dengan fasilitas yang tersedia berupa:

- Fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp 50 miliar. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah sebesar 0,25% diatas Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Korporasi BCA.
- Fasilitas *uncommitted* Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 500 miliar. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 minggu, 2 minggu atau 1 bulan sesudah penarikan dengan suku bunga ditentukan berdasarkan Surat Konfirmasi dan Surat Permohonan Penarikan Fasilitas Kredit yang telah ditandatangani oleh Perusahaan.

Jumlah pinjaman untuk fasilitas *uncommitted* Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) pada tanggal 31 Desember 2017 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,50%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir 2 Nopember 2018.

Perjanjian tertanggal 29 Desember 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu maksimum Rp 1 triliun. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 bulan, 3 bulan atau 6 bulan sesudah penarikan dengan suku bunga tahunan adalah 1,75% di atas JIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah diakhiri pada tanggal 29 Maret 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company entered into loan facility agreements with PT Bank Central Asia Tbk.

The agreement dated 2 November 2015, with the available facilities as follows:

- *Local Credit facility (Overdraft) with maximum limit of Rp 50 billion. Annual interest rate for this facility is 0.25% above prime lending rate based on corporate loan segment.*
- *Uncommitted Money Market Line facility with maximum limit of Rp 500 billion. The loan due in 1 week, 2 weeks or 1 month after drawn down with the annual interest rate determined by Confirmation and Drawdown Letter and Promissory Notes signed by the Company.*

The outstanding amount for uncommitted Money Market Line facility as at 31 December 2017 was in Rupiah currency with the annual interest rate of 5.50%.

These facilities are not secured and was expired at 2 November 2018.

The agreement dated 29 December 2015, with the available commitment is Time Loan Revolving facility with maximum limit of Rp 1 trillion. The loan due in 1 month, 3 months or 6 months after drawn down with the annual interest rate is 1.75% above JIBOR.

This facility is not secured and has been terminated at 29 March 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 16 Januari 2019 (2017: 16 Januari 2018).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	8,0% - 9,0%
Tingkat kenaikan gaji masa datang	7%
Tabel mortalitas	TMI III 2011

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, in its report dated 16 January 2019 (2017: 16 January 2018).

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2017</u>	
55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
7,0% - 8,0%	7,0% - 8,0%	Discount rate
7%	7%	Future salary increases
TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality table

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	478,016
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>198,413</u>
Saldo akhir	676,429
Bagian jangka pendek	<u>(93,034)</u>
Bagian jangka panjang	<u>583,395</u>

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban	481,234
Nilai wajar aset program	<u>(3,218)</u>
	<u>478,016</u>

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	509,958
Biaya jasa kini	40,553
Biaya bunga	34,456
Biaya jasa lalu	(66,075)
Hasil aset program yang diharapkan	(735)
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(24,654)
Pengukuran kembali:	
Imbal atas hasil aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	443
Perubahan dalam asumsi keuangan	(45,000)
Perubahan dalam asumsi demografi	16,237
Penyesuaian pengalaman kewajiban	5,101
Transfer ke/(dari) perusahaan afiliasi	<u>7,732</u>
Saldo akhir	478,016
Bagian jangka pendek	<u>(33,664)</u>
Bagian jangka panjang	<u>444,352</u>

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2017</u>	
	509,958	Pension benefits and other post-employment benefits
	<u>177,085</u>	Other long-term employee benefits
	687,043	Ending balance
	<u>(76,932)</u>	Current portion
	<u>610,111</u>	Non-current portion

Pension benefits and other post-employment benefits

The employee benefits obligations are as follows:

	<u>2017</u>	
	520,296	Present value of obligations
	<u>(10,338)</u>	Fair value of plan assets
	<u>509,958</u>	

The movements of the obligations are as follows:

	<u>2017</u>	
	430,192	Beginning balance
	62,812	Current service cost
	33,867	Interest cost
	-	Past service cost
	(710)	Expected return on plan assets
	(34,946)	Contributions and benefits paid
		Remeasurement:
	(112)	Return on plan asset, excluding amounts included in interest income
	47,283	Change in financial assumptions
	(19,104)	Change in demographic assumptions
	(3,587)	Experience adjustment on obligations
	(5,737)	Transfer to/(from) affiliated company
	509,958	Ending balance
	<u>(33,802)</u>	Current portion
	<u>476,156</u>	Non-current portion

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	520,296
Biaya jasa kini	40,553
Biaya bunga	34,456
Biaya jasa lalu	(66,075)
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(24,334)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	<u>(23,662)</u>
Saldo akhir	<u>481,234</u>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	10,338
Hasil aset program yang diharapkan	735
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	320
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(443)
Transfer (ke)/dari perusahaan afiliasi	<u>(7,732)</u>
Saldo akhir	<u>3,218</u>

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah Rp 292 juta (2017: Rp 822 juta).

Aset program terdiri dari:

	<u>Investasi/Investment</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Instrumen ekuitas	962 29.90%	3,496 33.82%
Instrumen utang	2,053 63.80%	6,149 59.48%
Lain-lain	203 6.30%	693 6.70%
	<u>3,218 100.00%</u>	<u>10,338 100.00%</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 16 tahun.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 92.383 juta (2017: Rp 84.235 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The movements in the presents value of obligation are as follows:

	<u>2017</u>	
	433,899	Beginning balance
	62,812	Current service cost
	33,867	Interest cost
	-	Past service cost
	(34,874)	Contributions and benefit paid
	<u>24,592</u>	Actuarial (gains)/losses
	<u>520,296</u>	Ending balance

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2017</u>	
	3,707	Beginning balance
	710	Expected return on plan assets
	72	Contributions and benefit paid
	112	Actuarial (gains)/losses
	<u>5,737</u>	Transfer (to)/from affiliated company
	<u>10,338</u>	Ending balance

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 292 million (2017: Rp 822 million).

Plan assets comprise the following:

	<u>2017</u>	
	3,496 33.82%	Equity instrument
	6,149 59.48%	Debt instruments
	693 6.70%	Others
	<u>10,338 100.00%</u>	

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2018 and 2017 are 16 years.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2019 are Rp 92,383 million (2017: Rp 84,235 million for the year ending 31 December 2018).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

	<u>2018</u>
Kurang dari satu tahun	33,962
Antara satu dan dua tahun	26,814
Antara dua dan lima tahun	171,365
Lebih dari lima tahun	<u>6,650,253</u>
	<u>6,882,394</u>

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

**Dampak pada kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
2018				2018
Tingkat diskonto	1%	(74,747)	95,382	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	107,874	(81,204)	Future salary increases
2017				2017
Tingkat diskonto	1%	(78,861)	97,307	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	104,665	(85,848)	Future salary increases

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	177,085
Biaya jasa kini	57,150
Biaya bunga	11,432
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(36,582)
Keuntungan aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	<u>(10,672)</u>
Saldo akhir	198,413
Bagian jangka pendek	<u>(59,370)</u>
Bagian jangka panjang	<u>139,043</u>

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

	<u>2017</u>	
	33,840	Less than a year
	33,624	Between one and two years
	174,842	Between two and five years
	<u>6,047,276</u>	Beyond five years
	<u>6,289,582</u>	

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Other long-term employee benefits

The movements of the obligations are as follows:

	<u>2017</u>	
	155,285	Beginning balance
	52,132	Current service cost
	10,801	Interest cost
	(30,192)	Contributions and benefits paid
	<u>(10,941)</u>	Net actuarial gain recognised during the year
	177,085	Ending balance
	<u>(43,130)</u>	Current portion
	<u>133,955</u>	Non-current portion

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

	2018 dan/and 2017		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Pemegang saham			Shareholders
PT Astra International Tbk	1,533,682,440	79.68%	766,841
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503
	<u>1,924,688,333</u>	<u>100.00%</u>	<u>962,344</u>

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2018	2017	
Agio saham			Shares premium
Penawaran umum terbatas I	3,823,131	3,823,131	Limited public offering I
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	Initial public offering
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)	(31,729)	Share issuance costs, net
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	Employee stock options exercised
Kapitalisasi ke modal saham	<u>(125,800)</u>	<u>(125,800)</u>	Capitalisation to share capital
	3,845,156	3,845,156	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	Accumulated compensation cost of employee stock options
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali	(3,173)	(3,173)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	<u>3,300</u>	<u>3,300</u>	Difference in equity transactions of subsidiary
	<u>3,878,995</u>	<u>3,878,995</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan membeli seluruh saham milik pihak nonpengendali di PT Perkebunan Lembah Bhakti, dengan harga perolehan sebesar Rp 3.000 juta yang mana menimbulkan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp 2.401 juta.

Pada tanggal 3 Nopember 2017, Perusahaan membeli seluruh saham milik pihak nonpengendali di PT Karya Tanah Subur, dengan harga perolehan sebesar Rp 45.000 juta yang mana menimbulkan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp 31.043 juta.

23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Difference from non-controlling transactions

On 21 June 2017, the Company purchased all of the shares owned by non-controlling party in PT Perkebunan Lembah Bhakti, with acquisition cost of Rp 3,000 million which resulted into a difference from transaction with non-controlling party amounting to Rp 2,401 million.

On 3 November 2017, the Company purchased all of the shares owned by non-controlling parties in PT Karya Tanah Subur, with acquisition cost of Rp 45,000 million which resulted into a difference from transaction with non-controlling parties amounting to Rp 31,043 million.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in the equity of each consolidated subsidiaries are not material to the Group's consolidated financial statements.

	<u>2018</u>
PT Kimia Tirta Utama	200,194
PT Sari Lembah Subur	106,304
PT Sari Aditya Loka	62,765
PT Suryaindah Nusantarapagi	30,800
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	27,209
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	25,019
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	15,145
PT Lestari Tani Teladan	9,574
PT Persadabina Nusantaraabadi	7,883
	<u>484,893</u>

	<u>2017</u>	
	184,924	PT Kimia Tirta Utama
	104,784	PT Sari Lembah Subur
	65,688	PT Sari Aditya Loka
	33,705	PT Suryaindah Nusantarapagi
	27,373	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona
	26,998	PT Gunung Sejahtera Dua Indah
	16,077	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur
	8,935	PT Lestari Tani Teladan
	8,190	PT Persadabina Nusantaraabadi
	<u>476,674</u>	

25. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2017, pemegang saham menyetujui penambahan saldo laba dicadangkan Perusahaan sebesar Rp 35 miliar.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

25. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 11 April 2017, the shareholders approved addition of the balance of the appropriated retained earnings of the Company amounted to Rp 35 billion.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company is 20% of the Company's issued and paid up capital.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 27 September 2018 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2018 sebesar Rp 215.565 juta atau Rp 112 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 9 Oktober 2018.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2018, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2017 sebesar Rp 904.604 juta atau Rp 470 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 April 2018. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 284.854 juta atau Rp 148 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Oktober 2017, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 September 2017.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2017, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2016 sebesar Rp 902.679 juta atau Rp 469 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 26 April 2017. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 190.544 juta atau Rp 99 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 30 September 2016, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016.

26. DIVIDENDS

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commissioners on 27 September 2018, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2018 profit of Rp 215,565 million or Rp 112 (full amount) per share to the shareholders registered as at 9 October 2018.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 10 April 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2017 profit of Rp 904,604 million or Rp 470 (full amount) per share to the shareholders registered as at 20 April 2018. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 284,854 million or Rp 148 (full amount) per share to the shareholders registered as at 10 October 2017 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 28 September 2017.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 11 April 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2016 profit of Rp 902,679 million or Rp 469 (full amount) per share to the shareholders registered as at 26 April 2017. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 190,544 million or Rp 99 (full amount) per share to the shareholders registered as at 30 September 2016 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 20 September 2016.

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

27. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>		Laba bruto/ <i>Gross profit</i>		Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>		Total aset/ <i>Total assets</i>		
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
Sumatera	8,017,363	8,379,975	1,447,868	1,561,032	791,005	894,240	6,741,261	6,248,298	Sumatera
Kalimantan	9,470,987	7,873,484	1,381,452	1,898,813	284,037	806,366	16,631,548	15,955,765	Kalimantan
Sulawesi	<u>10,238,604</u>	<u>8,964,945</u>	<u>626,660</u>	<u>738,933</u>	<u>203,255</u>	<u>316,009</u>	<u>7,480,040</u>	<u>7,688,387</u>	Sulawesi
	27,726,954	25,218,404	3,455,980	4,198,778	1,278,297	2,016,615	30,852,849	29,892,450	
Kantor pusat dan lainnya	4,029	3,754	(3,093)	(3,026)	85,617	114,367	810,383	2,147,947	Head office and other
Eliminasi	<u>(8,646,596)</u>	<u>(7,916,470)</u>	<u>86,619</u>	<u>(50,502)</u>	<u>156,809</u>	<u>(61,196)</u>	<u>(4,806,265)</u>	<u>(6,920,788)</u>	Eliminations
	<u>19,084,387</u>	<u>17,305,688</u>	<u>3,539,506</u>	<u>4,145,250</u>	<u>1,520,723</u>	<u>2,069,786</u>	<u>26,856,967</u>	<u>25,119,609</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

	<u>2018</u>
Minyak sawit mentah dan turunannya	16,761,752
Inti sawit dan turunannya	2,115,959
Lainnya	<u>206,676</u>
	<u>19,084,387</u>

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

	<u>2018</u>	
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing < 10%)	13,215,261	69.25%
Pihak berelasi		
(lihat Catatan 6b)	<u>5,869,126</u>	<u>30.75%</u>
	<u>19,084,387</u>	<u>100.00%</u>

28. NET REVENUE

Detail of revenue based on product:

	<u>2017</u>	
14,471,256		<i>Crude palm oil and its derivatives</i>
2,768,977		<i>Palm kernel and its derivatives</i>
<u>65,455</u>		<i>Others</i>
<u>17,305,688</u>		

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	<u>2017</u>	
11,224,651		<i>Third parties</i>
64.86%		<i>Others (each < 10%)</i>
6,081,037		<i>Related parties</i>
35.14%		<i>(see Note 6b)</i>
<u>17,305,688</u>		<u>100.00%</u>

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2018</u>
Beban produksi berdasarkan sifat:	
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	9,768,880
Biaya panen dan pemeliharaan	3,357,953
Penyusutan	1,084,371
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	608,782
Gaji dan kesejahteraan karyawan	341,994
Perbaikan dan perawatan pabrik	289,577
Lain-lain	<u>190,962</u>
Jumlah beban produksi	15,642,519
Persediaan barang jadi:	
Awal	1,148,601
Akhir	<u>(1,246,239)</u>
	<u>15,544,881</u>

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

29. COST OF REVENUE

	<u>2017</u>	
7,848,847		<i>Cost of production by nature:</i>
		<i>Raw materials used and processing costs</i>
2,867,117		<i>Harvesting and maintenance costs</i>
1,008,014		<i>Depreciation</i>
508,494		<i>Infrastructure maintenance and tools/parts</i>
335,012		<i>Salaries and employee benefits</i>
219,860		<i>Factory repair and maintenance</i>
<u>151,640</u>		<i>Others</i>
12,938,984		<i>Total production costs</i>
		<i>Finished goods:</i>
1,370,055		<i>Beginning</i>
<u>(1,148,601)</u>		<i>Ending</i>
<u>13,160,438</u>		

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

Beban umum dan administrasi

	<u>2018</u>
Rincian berdasarkan sifat:	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	238,813
Penyusutan	135,478
Pengembangan lingkungan sosial	96,810
Beban pajak	83,624
Pelatihan dan rekrutmen	62,116
Keselamatan dan lingkungan kerja	59,612
Honorarium tenaga ahli	48,592
Overhead kantor	32,841
Perjalanan dinas	15,191
Riset dan pengembangan	7,887
Ekspedisi	2,533
Lain-lain	2,549
	<u>786,046</u>

Beban penjualan

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

30. OPERATING EXPENSES

General and administrative expenses

	<u>2017</u>
	251,910
	118,624
	112,373
	67,519
	53,972
	51,610
	41,318
	30,245
	13,906
	10,456
	2,630
	1,855
	<u>756,418</u>

Details by nature:
Salaries and employee benefits
Depreciation
Community development
Tax expense
Training and recruitment
Safety and environment
Professional fees
Office overhead
Business travelling
Research and development
Expedition
Others

Selling expenses

Mainly represent freight and delivery charges.

31. BIAYA PENDANAAN

	<u>2018</u>
Bunga pinjaman bank	214,200
Komitmen fasilitas bank	10,857
	<u>225,057</u>

31. FINANCE COST

	<u>2017</u>
	94,343
	38,103
	<u>132,446</u>

*Interest of bank loans
Commitment of bank facility*

32. PENGHASILAN BUNGA

	<u>2018</u>
Piutang jangka panjang	22,364
Jasa giro	3,341
Deposito berjangka	69
	<u>25,774</u>

32. INTEREST INCOME

	<u>2017</u>
	16,045
	6,173
	1,787
	<u>24,005</u>

*Long-term receivables
Current accounts
Time deposits*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LAIN-LAIN, BERSIH

33. OTHERS, NET

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			Other income, are as follows:
Pendapatan kerjasama program plasma	104,899	88,081	Income from cooperation of plasma program
Pendapatan cangkang kelapa sawit	45,562	1,423	Income from oil palm shell
Pendapatan klaim	29,239	4,797	Claim income
Pendapatan barang bekas	7,754	5,556	Scrap sales income
Pengembalian iuran pensiun	2,897	4,553	Pension contribution refund
Pendapatan sewa	2,153	677	Rental income
Penjualan bibit	2,092	2,914	Sales of seeds
Lain-lain	<u>4,728</u>	<u>4,572</u>	Others
	<u>199,324</u>	<u>112,573</u>	
 Beban lain-lain, terdiri dari:			 Other expenses, are as follows:
Perubahan nilai wajar aset biologis	(145,582)	(58,459)	Changes in fair value of biological assets
Penghapusan aset	(7,093)	(14,123)	Assets disposal
Lain-lain	<u>(17,237)</u>	<u>(23,663)</u>	Others
	<u>(169,912)</u>	<u>(96,245)</u>	
	<u><u>29,412</u></u>	<u><u>16,328</u></u>	

34. LABA PER SAHAM

34. EARNINGS PER SHARE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>1,438,511</u>	<u>1,968,027</u>	Profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>1,924,688,333</u>	<u>1,924,688,333</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u><u>747.40</u></u>	<u><u>1,022.52</u></u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Mata uang asing lainnya/ Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)		Mata uang asing lainnya/ Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent (dalam jutaan/in millions)		
	2018		2017		2018	2017	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	792	15	7,427	17	11,682	100,852	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	40,347	-	25,079	-	584,270	339,765	Trade receivables
Piutang jangka panjang	37,205	-	33,021	-	538,763	447,374	Long term receivables
Piutang lain-lain	2,516	-	2,899	-	36,436	39,273	Other receivables
	<u>80,860</u>	<u>15</u>	<u>68,426</u>	<u>17</u>	<u>1,171,151</u>	<u>927,264</u>	
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(536)	(5)	(332)	(8)	(7,836)	(4,603)	Trade payables and other liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	(250,000)	-	(250,000)	-	(3,620,250)	(3,387,000)	Long-term bank loans
	<u>(250,536)</u>	<u>(5)</u>	<u>(250,332)</u>	<u>(8)</u>	<u>(3,628,086)</u>	<u>(3,391,603)</u>	
Liabilitas yang dilindungi nilai	250,000	-	250,000	-	3,620,250	3,387,000	Liabilities hedged
Jumlah aset/(liabilitas) moneter bersih	<u>80,324</u>	<u>10</u>	<u>68,094</u>	<u>9</u>	<u>1,163,315</u>	<u>922,661</u>	Total net monetary assets/(liabilities)

Apabila kurs mata uang asing aset/(liabilitas) moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2018 menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 87.249 juta (2017: Rp 69.199 juta).

If the foreign exchange rate of the net monetary assets/(liabilities) as at 31 December 2018 had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 87,249 million (2017: Rp 69,199 million).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PIUTANG JANGKA PANJANG

	<u>2018</u>
Pihak ketiga	
PT Agro Maju Raya	70,133
Pihak berelasi	
(lihat Catatan 6c)	<u>469,119</u>
	<u>539,252</u>

Tagihan kepada PT. Agro Maju Raya berupa obligasi sehubungan pelepasan entitas anak pada tahun 2010. Sisa jumlah pokok obligasi sebesar AS\$ 6.450.707 (2017: AS\$ 7.216.879), dengan bagian lancar sebesar AS\$ 1.607.623 (2017: AS\$ 1.557.170). Pokok obligasi ini berbunga tetap sebesar 3,24% per tahun dan akan dilunasi secara angsuran setiap tahunnya hingga tahun 2020. Tagihan obligasi ini dijamin dengan gadai saham entitas anak yang dilepas tersebut.

36. LONG-TERM RECEIVABLES

	<u>2017</u>	
		Third party
	76,678	PT Agro Maju Raya
		Related party
	<u>370,696</u>	(see Note 6c)
	<u>447,374</u>	

Bond receivables to PT Agro Maju Raya is in connection with the disposal of subsidiary in 2010. The remaining principal amount of the bond receivables is amounted to US\$ 6,450,707 (2017: US\$ 7,216,879), with current portion of US\$ 1,607,623 (2017: US\$ 1,557,170). These bond receivables bear fixed interest rate of 3.24% per annum and shall be repaid under installments basis annually until 2020. The bond receivables are secured by pledge of shares of the disposed subsidiary.

37. KOMITMEN

Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 185 miliar (2017: Rp 188 miliar).

37. COMMITMENTS

Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 185 billion (2017: Rp 188 billion).

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga CPO.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan atas penjualan produk utamanya kepada pihak ketiga domestik dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing (lindung nilai alamiah).

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of CPO price risks.

Majority of the Group's business depends on the CPO market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to domestic third parties and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency (natural hedging).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada piutang yang mengalami penurunan nilai.

Profil jatuh tempo pinjaman jangka pendek adalah 4 - 7 hari sejak tanggal penarikan sedangkan pinjaman jangka panjang yang ditarik pada 6 Oktober 2017 adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan dengan pembayaran bunga triwulanan, dan untuk utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

Dari total pinjaman Grup, sebesar Rp 1.125 miliar (2017: Rp 600 miliar) merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang dan terekspos atas perubahan tingkat suku bunga, sedangkan sisanya sebesar Rp 3.606 miliar (2017: Rp 3.369 miliar) telah dilindungi nilai menjadi tingkat suku bunga tetap.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risks (continued)

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales, whilst the cash receipt from third parties export sales is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Management believes that none of the receivables were impaired.

The maturity profile for short term borrowings are 4 - 7 days from drawn down date whereas for long-term borrowings which drawn down on 6 October 2017 is due in 60 months from drawn down date and have quarterly interest payments, and for trade payables it is in the range of 14 days to 45 days.

Of the Group's bank loans, amounting to Rp 1,125 billion (2017: Rp 600 billion) are floating interest rates borrowings and are exposed to interest rate changes, whilst the remaining Rp 3,606 billion (2017: Rp 3,369 billion) had been hedged into fixed interest rate.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah, melakukan lindung nilai atas fluktuasi suku bunga pinjaman dan nilai tukar pokok pinjaman serta secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 23 juta (2017: Rp 48 juta).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risks (continued)

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk through considering the usage of credit facilities in Rupiah, hedge the loan interest rate and loan principle exchange rate fluctuation, and actively seeks for a competitive cost of capital.

As at 31 December 2018, if borrowings interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 23 million (2017: Rp 48 million).

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the consolidated statements of financial position.

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Jumlah pinjaman	4,731,303
Kas dan setara kas	<u>(49,082)</u>
Pinjaman bersih	<u>4,682,221</u>
Total aset	26,856,967
Total liabilitas	(7,382,445)
Goodwill	<u>(55,951)</u>
Kekayaan berwujud bersih	<u>19,418,571</u>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian (%)	<u>24%</u>

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The consolidated *gearing* ratio as at 31 December 2018 and 2017 are as follow:

	<u>2017</u>	
	3,969,334	Total borrowing
	<u>(262,292)</u>	Cash and cash equivalents
	<u>3,707,042</u>	Net borrowing
	25,119,609	Total assets
	(6,407,132)	Total liabilities
	<u>(55,951)</u>	Goodwill
	<u>18,656,526</u>	Capital employed
	<u>20%</u>	Consolidated <i>gearing</i> ratio (%)

39. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman produktif dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

39. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The useful lives and depreciation expenses of the bearer plants and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition.

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK

LAPORAN TAHUNAN
2018
ANNUAL REPORT

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan
Industri Pulogadung Jakarta 13930,
Indonesia

Tel. : (62-21) 461-6555

Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689

E-mail : investor@astra-agro.co.id

Homepage : www.astra-agro.co.id